

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**ANALISIS NILAI MORAL NOVEL LELAKI AL MAHMUDIYAH
KARYA NAFT AH AL-MA`RAB SERTA RELEVANSINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
DAN SASTRA DI SMA**



Oleh

ISRA MAIROZA SYAHRANI
NIM 11911120183

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS NILAI MORAL NOVEL LELAKI AL MAHMUDIYAH
KARYA NAFT AH AL-MA`RAB SERTA RELEVANSINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
DAN SASTRA DI SMA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**ISRA MAIROZA SYAHRANI
NIM 11911120183**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN


Skripsi ini dengan Judul *Analisis Nilai Moral Novel Lelaki Al Mahmudiyah Karya Nafi`ah Al Ma`rab serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA*, yang ditulis oleh Isra Mairoza Syahrani NIM 1191120183 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Dzulqa`dah 1444 H

30 Mei 2023

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP.196604101993031005

Pembimbing

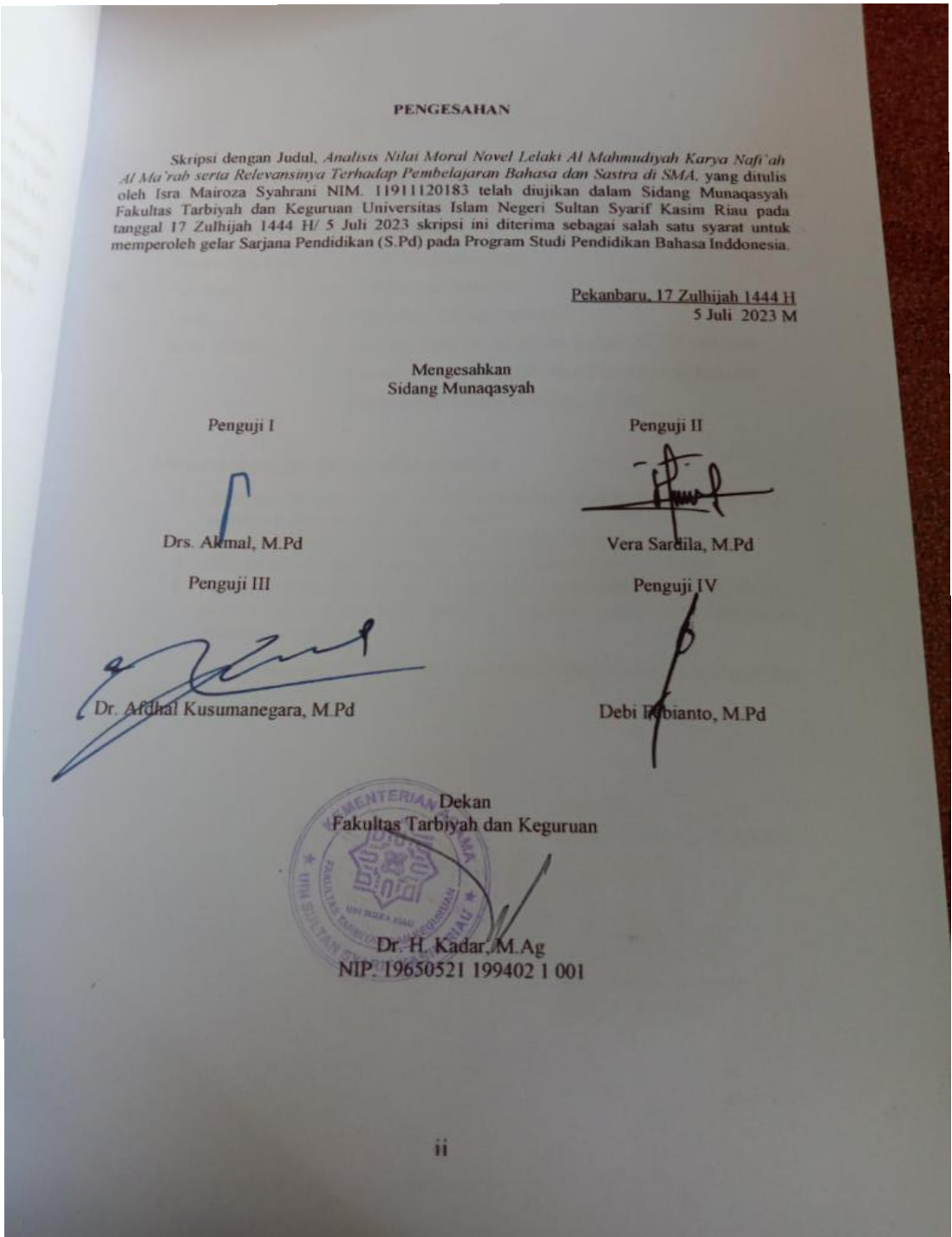


Dr. Herlinda, M.A.
NIP. 196404102014112001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Isra Mairoza Syahrani
NIM : 11911120183
Tempat/Tgl. Lahir : Kuok, 25 Oktober 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Nilai Moral Novel Lelaki Al Mahmudiyah Karya Nafi'ah Al-Ma`rab serta Relevansinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 5 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Isra Mairoza Syahrani
NIM. 1191112083

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil `Alamin, Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmad, karunia, serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat serta salam semoga senantiasa tecurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya, sehingga kelak dapat dipertemukan dalam kebaikan yang hakiki.

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai Moral Novel Lelaki Al Mahmudiyah Karya Nafi`ah Al-Ma`rab serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan mendoakan dan dengan kemurahan hati memberikan uluran tangan kepada penulis, terutama kepada kedua orang tua tercinta penulis yaitu ayahanda Syahrul dan Ibunda Arni serta keluarga besar Penulis. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag, Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj Helmiyati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. Mas`ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Marwan, S.Pt M.Sc Ph.D, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. Kadar, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. Zarkasih, M.Ag, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd, serta Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Penasihat Akademik (PA) Bapak Dr. Nursalim, M.Pd, beserta sekretaris jurusan Bapak Drs. Akmal, M.Pd, yang telah memberikan rekomendasi, saran, kritikan dan dukungan untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

4. Pembimbing skripsi Ibu Dr. Herlinda, M.A, yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, tenaga, dan banyak memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT.

Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama perkuliahan berlangsung hingga penyelesaian skripsi ini.

Teristimewa untuk seluruh keluarga besar penulis khususnya kedua orang tua yaitu ayahanda tercinta Syahrul, S.Pd, dan Ibunda tercinta Arni, yang telah memberikan semangat, doa serta dukungan moril dan materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Begitu juga ucapan terima kasih kepada ketiga saudara penulis yang terbaik yaitu Fadhel Muhammad, S.Pd, Alvi Syahrin, S.Pd dan Hadi Noufal. Juga sanak keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa yang menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terima kasih banyak.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teman-teman satu kos yang menjadi tempat berbagi informasi, keceriaan, dan suka duka, khususnya Teman seperjuangan Novita Sari, dan Hanifah Noor yang telah memberikan dukungan, uluran tangan, memotivasi, membawa keceriaan dan selalu menemani penulis di masa perkuliahan. Memberikan dukungan yang luar biasa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Ungkapan terima kasih juga kepada teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2019 khususnya kelas A yang telah saling mendukung, saling memberikan uluran tangan, berbagi informasi, dan saling mendoakan untuk berjuang dibangku perkuliahan.

10. Teman-teman PPL SMAN 6 Pekanbaru, dan kawan-kawan KKN desa Kuantan Tenang tahun 2019 yang telah saling mendoakan untuk kebaikan, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

11. Skripsi ini saya persembahkan kepada “Almamater Saya” Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syari Kasim Riau.

Semoga Allah memberikan balasan pahala dan kebaikan yang lebih baik kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun agar skripsi ini bisa lebih baik kedepannya. Sebagai akhiran, penulis berharap semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin Yaa Rabbal Alamin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 28 Mei 2023

Isra Mairoza Syahrani
NIM 11911120183

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbi `alamin

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

Ikhtiar itu harus, usaha itu mesti, tentang hasil...

Tawakkal adalah pilihan akhir

Tak perlu berekspektasi tinggi

Karna yang terjadi itulah hal terbaik untuk dijalani

Kenyatannya, semua punya mimpi yang indah

Tapi tidak semua punya langkah yang mudah

Prosesnya mungkin membuat lelah

Tapi dengan Bismillah Insya Allah berakhir dengan Alhamdulillah

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Q.S Ar-Rum: 60)

Sebagai tanda bakti, rasa hormat, dan terima kasih yang tiada terhingga, ku persembahkan karya kecil ini kepada Ibu Arni dan Ayah Syahrul yang telah memberikan kasih sayang, dukungan yang tiada terhingga dan tiada mungkin dapat kubalas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan ayah bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih, untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan menyiramiku dengan kasih sayang, selalu mendoakanku, dan selalu menasehatiku untuk menjadi lebih baik.

Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ISRA MAIROZA SYAHRANI (2023): Analisis Nilai Moral Novel Lelaki Al Mahmudiyah Karya Nafi`ah Al-Ma`rab Serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel Lelaki Al Mahmudiyah karya Nafi`ah Al-Ma`rab serta relevansinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra di SMA. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud nilai moral dalam novel Lelaki Al Mahmudiyah terdiri dari empat jenis: (1) hubungan manusia dengan Tuhan yang terbagi menjadi; pasrah dan menurut dengan Tuhan, perasaan berdosa kepada Tuhan, takut kepada Tuhan, berdoa atau memohon kepada Tuhan, mengakui kebesaran Tuhan, duka cita kepada Tuhan, dan Perasaan keagamaan. (2) hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang terbagi menjadi; eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, rasa takut, rasa rindu, rasa dendam, rasa kesepian, tanggung jawab terhadap diri sendiri, kewajiban terhadap diri sendiri, dan sopan santun. (3) hubungan manusia dalam lingkup sosialnya yang terbagi menjadi; bersikap positif, menolong sesama, cinta kasih sejati, membantu tanpa pamrih, saling menghargai, dan saling mengenal. (4) hubungan manusia dengan alam yang terbagi menjadi; menjaga dan melestarikan alam serta pemanfaatan sumber daya alam. Penelitian ini relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII Semester I KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Kata Kunci: Nilai Moral, Novel Lelaki Al Mahmudiyah, Pembelajaran Sastra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Isra Mairoza Syahrani, (2023): The Analysis of Moral Values in the Novel of *Lelaki Al Mahmudiyah* Work of Nafi'ah Al-Ma'rab and Its Relevance to Language and Literature Learning at Senior High School

This research aimed at describing the moral values contained in the novel of *Lelaki Al Mahmudiyah* work of Nafi'ah Al-Ma'rab and the relevance to language and literature learning at Senior High School. It was qualitative research with descriptive method. The techniques of collecting data were reading and noting. The research findings showed that there were 4 types of moral values in the novel *Lelaki Al Mahmudiyah*: (1) the human relationship with God which is divided into: surrendering and obeying God, feelings of sin towards God, fearing God, praying or pleading with God, acknowledging the greatness of God, grief to God, and religious feelings; (2) the human relationship with himself—self-existence, self-esteem, self-confidence, fear, longing, resentment, loneliness, responsibility to oneself, obligation to oneself, and courtesy; (3) human relations in their social sphere—being positive, helping others, true love, helping selflessly, respecting each other, and getting to know each other; (4) the human relationship with nature—maintaining and preserving nature and the utilization of natural resources. This research is relevant to learning Indonesian for class XII high school on the novel material KD 3.9 Analyzing the content and language of the novel.

Keywords: Moral Values, *Lelaki Al Mahmudiyah* Novel, Literature Learning



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	6
C. Identifikasih Masalah.....	7
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Kajian Sastra.....	11
2. Nilai Moral dalam Karya Sastra.....	12
3. Novel.....	32
4. Rancangan Relevansi Materi Ajar Novel Lelaki Al Mahmudiyah Karya Nafi`ah Al-Ma`rab denga Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	37
B. Penelitian Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
	B. Waktu Penelitian	45
	C. Sumber data dan data Penelitian	45
	D. Instrument Penelitian	46
	E. Teknik Pengumpulan Data	46
	F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Temuan Penelitian.....	49
	B. Pembahasan	95
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	100
	B. Saran.....	101
	DAFTAR PUSTAKA	103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

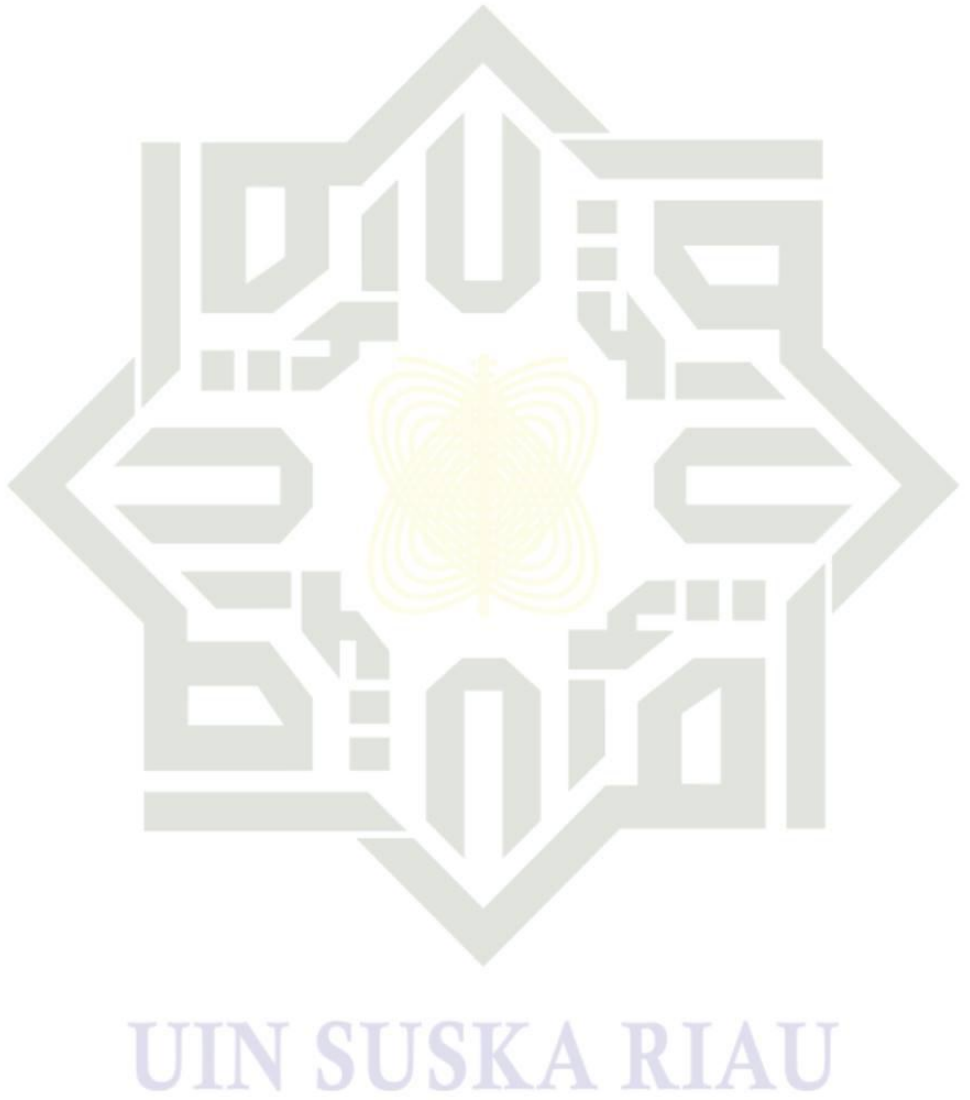
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Data a. 1) Pasrah dan Menurut dengan Tuhan.....	53
Tabel IV. 2 Data a. 2) Perasaan Berdosa Kepada Tuhan.....	55
Tabel IV. 3 Data a. 3) Takut kepada Tuhan.....	57
Tabel IV. 4 Data a. 4) Berdoa atau Memohon kepada Tuhan.....	58
Tabel IV. 5 Data a. 5) Mengakui Kebesaran Tuhan.....	59
Tabel IV. 6 Data a. 6) Duka Cita kepada Tuhan.....	61
Tabel IV. 7 Data a. 7) Perasaan Keagamaan.....	63
Tabel IV. 8 Data b. 1) Eksistensi Diri.....	65
Tabel IV. 9 Data b. 2) Harga Diri.....	67
Tabel IV. 10 Data b. 3) Rasa Percaya Diri.....	68
Tabel IV. 11 Data b. 4) Rasa Takut.....	70
Tabel IV. 12 Data b. 5) Rasa Rindu.....	72
Tabel IV. 13 Data b. 6) Rasa Dendam.....	74
Tabel IV. 14 Data b. 7) Rasa Kesepian.....	76
Tabel IV. 15 Data b. 8) Tanggung Jawab terhadap Diri Sendiri.....	77
Tabel IV. 16 Data b. 9) Kewajiban terhadap Diri Sendiri.....	79
Tabel IV. 17 Data b. 10) Sopan Santun.....	81
Tabel IV. 18 Data c. 1) Bersikap Positif.....	82
Tabel IV. 19 Data c. 2) Menolong Sesama.....	84
Tabel IV. 20 Data c. 3) Cinta Kasih Sejati.....	86
Tabel IV. 21 Data c. 4) Membantu Tanpa Pamrih.....	87
Tabel IV. 22 Data c. 5) Saling Menghargai.....	89
Tabel IV. 23 Data c. 6) Saling Mengenal.....	91
Tabel IV. 24 Data d. 1) Menjaga dan Melestarikan Alam.....	92
Tabel IV. 25 Data d. 2) Pemanfaatan Sumberdaya Alam.....	94
Tabel IV. 26 Klasifikasi Data Hubungan Manusia dengan Tuhan.....	96
Tabel IV. 27 Klasifikasi Data Hubungan Manusia dengan diri.....	96
Tabel IV. 28 Klasifikasi Data Hubungan Manusia dengan sosialnya.....	97
Tabel IV. 29 Klasifikasi Data Hubungan Manusia dengan Alam.....	97

DAFTAR BAGAN

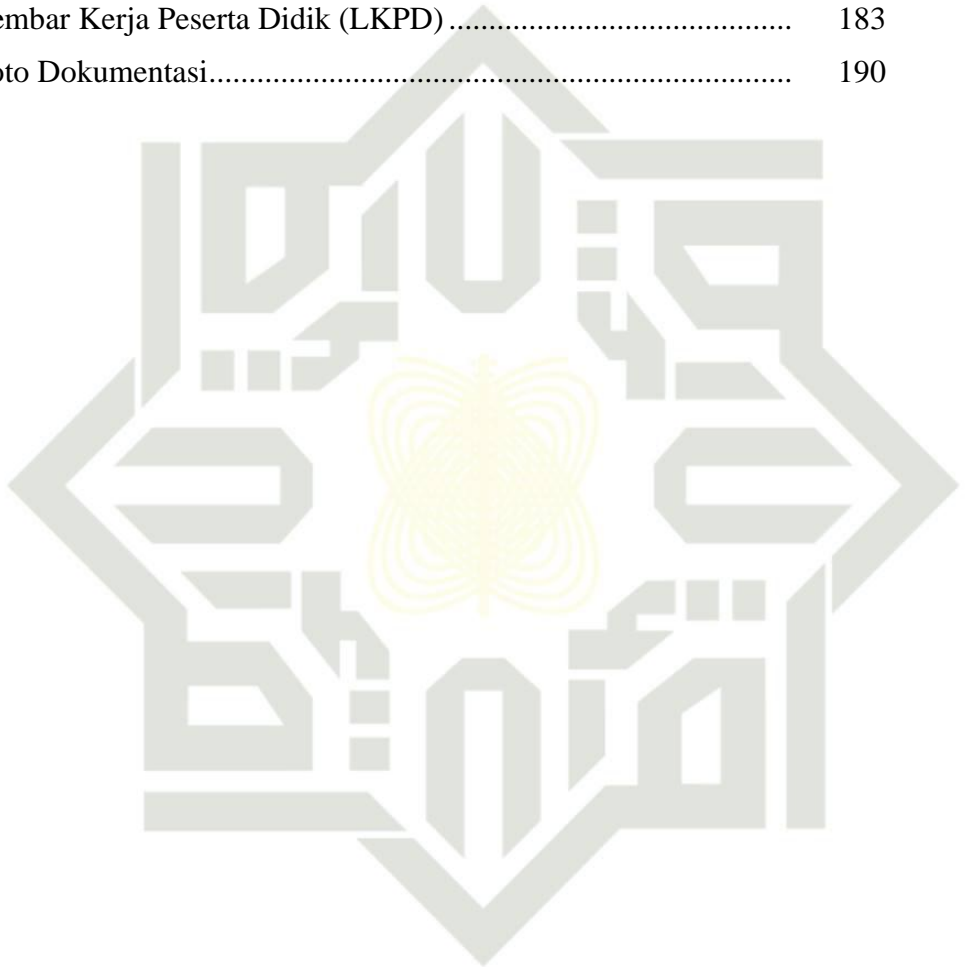
Bagan II.1 Kerangka Berpikir	44
------------------------------------	----



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Temuan Keseluruhan Data Nilai Moral	107
Lampiran 2 Tabel Analisis Nilai Moral Berdasarkan Indikator.....	139
Lampiran 3 Silabus	169
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	177
Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	183
Lampiran 6 Foto Dokumentasi.....	190



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan bentuk ungkapan pikiran pengarang terhadap kehidupan. Penciptaan rangkaian cerita dalam karya sastra dipengaruhi oleh imajinasi dan pandangan pengarang terhadap keadaan sekitarnya. Sejalan dengan pendapat Nurgiantoro (2013: 3) bahwa pengarang merangkai cerita dalam karyanya dengan memasukkan pengalaman kehidupan dan unsur hiburan secara selektif. Kepandaian pengarang dalam menggambarkan peristiwa dalam karya sastra dapat menarik perhatian para peminat untuk membacanya. Oleh karena itu, novel banyak diminati dan dapat diterima baik oleh pembaca dari berbagai kalangan karena kisahnya dekat dengan kehidupan atau hal-hal yang terjadi pada masanya.

Novel sebagai salah satu ragam karya sastra yang diciptakan pengarang untuk mengungkapkan hasil pikirannya melalui bahasa yang kemudian dapat ditafsirkan oleh pembaca. Melalui karya sastra yang berupa novel pengarang tidak hanya mengarang sebuah cerita fiksi, tetapi di dalamnya juga terdapat makna kehidupan yang terlihat jelas ataupun telah tersirat dalam karangannya. Maka, dengan membaca novel secara tidak langsung pembaca dapat menghayati cerita yang telah disajikan pengarang. Oleh karena itu, karya sastra yang berupa novel dapat berperan dalam membentuk manusia menjadi lebih arif. Sehingga novel hadir tidak hanya sebagai hiburan belaka, tapi juga memberikan nilai-nilai kehidupan di dalamnya.

Walaupun demikian, anamat maupun nilai yang tersirat di dalam novel ini sering terlewatkan oleh pembaca. Beberapa hal bisa menjadi penyebabnya, seperti fokus pembaca bahwa karya sastra sebagai hiburan, ataupun pesan yang disampaikan secara tersirat dari tindakan tokoh, maupun perhatian pembaca hanya pada konflik dan penyelesaiannya. Padahal pemahaman terhadap nilai-nilai yang terdapat pada karya sastra juga penting diperhatikan sebagai pedoman kehidupan.

Salah satu nilai kehidupan yang terkandung di dalam novel adalah nilai moral. Moral itu sendiri penting diperhatikan dalam kehidupan manusia karena merupakan suatu norma tentang kehidupan yang telah diberikan kedudukan istimewa dalam kegiatan atau kehidupan masyarakat. Pentingnya nilai moral dalam kehidupan juga dijelaskan dalam firman Allah Al-Qur`an surah An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Yang artinya: “sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Dari surah di atas, dapat dipahami bahwa nilai moral juga memiliki kedudukan penting dalam Islam. Allah melalui firman-Nya memerintahkan manusia untuk berbuat kebaikan dengan berlaku adil, saling menolong dengan sesama, dan melarang dari perbuatan yang keji, kemungkaran apalagi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permusuhan. Namun, zaman sekarang ini banyak terjadi penyimpangan terhadap moral yang terjadi pada masyarakat khususnya pada kalangan pelajar. Remaja saat ini bebas mengekspresikan diri yang menyebabkan minimnya sopan santun terhadap orang yang lebih tua. Para pelajar juga sering melakukan tawuran, padahal tidak jarang hal tersebut mereka lakukan hanya sebagai ajang untuk menunjukkan kelompok yang paling kuat. Kasus penyimpangan lainnya seperti mengkonsumsi narkoba, saling mengejek, berkata-kata kasar, minum-minuman keras, dan pergaulan bebas sering terjadi dikalangan pelajar. Hal ini menjadi gambaran miris terhadap moral generasi muda bangsa. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan pendidikan moral dikalangan remaja maupun peserta didik agar tercapainya pendidikan yang baik di Sekolah.

Sebagaimana fungsi pendidikan di Indonesia yang tidak hanya mencerdaskan namun juga membentuk watak peserta didik. Hal ini terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang dilansir dari Depdiknas, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penanaman nilai moral terhadap peserta didik memiliki keterkaitan dengan pengajaran sastra. Melalui pembelajaran sastra yang berupa novel, peserta didik dapat mengambil teladan yang positif untuk pembentukan watak dengan memahami dan mengikuti jalan ceritanya. Gambaran berbagai watak tokoh dengan permasalahan kehidupan yang dialaminya dapat memberikan pembelajaran bagi peserta didik tentang kehidupan. Sehingga, peserta didik dapat belajar untuk menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar dan penanaman nilai moral terhadap peserta didik dapat terlaksana.

Apalagi usia sekolah merupakan masa untuk peserta didik menggali pengetahuan dan juga mengenali berbagai hal dalam kehidupan. Oleh karena itu, pembelajaran dengan mengapresiasi novel penting diperhatikan dalam pembelajaran. Sejalan dengan pernyataan yang dilansir dari artikel Nurmala dalam kemenag.go.id, yaitu guru maupun siswa sebagai penikmat sastra penting untuk memperhatikan novel dalam pembelajaran sastra. Maka, ketika pendidik memanfaatkan sastra yang berupa novel dalam pembelajaran dapat berperan dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Pendidik dapat mengajarkan novel secara mendalam dan mengaitkannya dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar. Sehingga pembelajaran dengan menganalisis novel dapat berperan penting dalam membangun karakter peserta didik.

Hal ini tentu dapat didukung dengan memilih novel yang banyak mengajarkan tentang nilai-nilai kehidupan. Salah satu novel yang banyak mengajarkan nilai kehidupan adalah novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab. Novel *Lelaki Al Mahmudiyah* memberikan pembelajaran

tentang persoalan kehidupan yang menarik terkait dunia pendidikan, perjuangan, dan kegigihan dalam mencapai cita-cita. Novel ini menceritakan tentang semangat dan tekad seorang tokoh bernama Hasan untuk menyebar kebaikan dan memberantas kemungkaran dengan cara-cara yang baik berlandaskan Al-Qur`an. Hasan digambarkan sebagai tokoh yang cerdas, tangguh dan memiliki semangat perjuangan untuk menyebarkan kebaikan.

Novel karya Nafi`ah al-Ma`rab yang satu ini sangat menginspirasi bahwa kebaikan serta kebenaran itu harus diperjuangkan, memerlukan pengorbanan dan ditanamkan sejak dini. Rangkaian cerita dalam novel dikemas dalam berbagai aspek yang menarik dan mudah dipahami. Novel nonfiksi inspiratif karya Nafi`ah al-Ma`rab ini banyak terdapat pesan moral dalam kehidupan yang memotivasi untuk mendekatkan diri pada Al-Qur`an dan ilmu pengetahuan serta untuk menjadi seseorang yang tangguh, pantang menyerah, bertanggung jawab dan semangat dalam menebarkan kebaikan.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti memilih menganalisis novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab yang berkaitan dengan nilai moral yang terdapat di dalam novel. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, “Analisis Nilai Moral Novel Lelaki Al-Mahmudiyah Karya Nafi`ah al-Ma`rab serta Relevansinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi Istilah
1. Novel

Novel merupakan salah satu jenis prosa yang menggambarkan sebagian kehidupan pelaku utama yang paling penting, menarik, dan sarat dengan konflik. Novel juga diartikan sebagai cerita rekaan tentang perjalanan kehidupan tokoh melalui serangkaian peristiwa yang kompleks dan perubahan yang dialami oleh tokoh tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa novel adalah karya sastra fiksi yang didasarkan pada pengalaman batin seorang penulis dengan lingkungan sekitarnya dan bertujuan untuk mengedukasi pembaca dengan nilai-nilai yang tersirat di dalamnya.

2. Nilai Moral

Nilai moral adalah tindakan yang diambil oleh seseorang dalam bersikap atau nilai-nilai yang terkait dengan perilaku manusia yang baik atau buruk dalam kehidupan sehari-hari, termasuk interaksi dengan masyarakat. Dalam karya sastra, nilai moral dapat dilihat dari tindakan atau percakapan antara karakter dalam sebuah cerita. Moral juga merupakan aspek penting dalam mempertahankan nilai-nilai kehidupan yang memengaruhi etika seseorang dalam berinteraksi dengan masyarakat. Nilai moral berkaitan dengan hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya, yang terdiri dari empat jenis, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan

manusia dengan orang lain dalam lingkup sosial, dan hubungan manusia dengan alam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyak kasus penyimpangan moral yang dilakukan dilakukan oleh peserta didik.
2. Amanat maupun pembelajaran tentang nilai-nilai kehidupan sering dilewatkan oleh pembaca.
3. Perlunya memperhatikan pembelajaran yang mendidik moral sebagai teladan bagi peserta didik.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah penelitian agar penelitian ini lebih terarah. Maka, peneliti membatasi masalah pada penelitian ini tentang nilai moral yang terdapat novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab serta Relevansinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra di kelas XII SMA.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah nilai moral dalam novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimanakah relevansi nilai moral dalam novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII SMA?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai moral novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah Al-ma`rab terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII SMA.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.
 - b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk khazanah keilmuan dan memperkaya penggunaan teori-teori sastra yang secara khusus teknik analisis terhadap karya sastra.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan terhadap materi pembelajaran bahasa dan sastra, khususnya pada materi *Menikmati Novel* di SMA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa dan tenaga pendidik, khususnya program Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengkaji dan menelaah novel.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan sastra dan menambah khazanah penelitian sastra Indonesia sehingga bermanfaat bagi perkembangan sastra di Indonesia.

H. Sistematika Penulisan

Penulis membagi penulisan penelitian ini dalam lima bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bab I bagian pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, definisi istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. Bab II bagian kajian teori yang berisi teori-teori dan pendapat para ahli pendukung sebagai acuan dalam penelitian. Kajian teori yang diuraikan dalam penelitian ini terdiri dari landasan teori, penelitian relevan, dan kerangka berfikir.
3. Bab III metode penelitian yang menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV pembahasan yang memaparkan informasi temuan tentang novel dan analisis pembahasan yang mengacu pada nilai moral dalam novel

Lelaki Al Mahmudiyah karya Nafi`ah Al-Ma`rab serta relevansinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra di SMA.

5. Bab V penutup yang menguraikan tentang hasil penelitian secara ringkas dalam bentuk simpulan dan saran.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

Berdasarkan masalah penelitian, maka diuraikan landasan teori yaitu: kajian sastra, nilai moral, novel, dan rancangan relevansi pembelajaran di SMA. Adapun rincian penjelasannya sebagai berikut.

1. Kajian Sastra

Istilah sastra berasal dari Bahasa Sanskerta, yaitu susastra. Su berarti bagus atau indah sementara sastra berarti buku, tulisan, huruf. Oleh sebab itu susastra diartikan sebagai tulisan atau teks yang bagus atau tulisan yang indah (Kosasih, 2012: 1). Kemudian Susilo (2021: 93) menambahkan bahwa Imbuhan ke-an pada kesusastraan memiliki pengertian segala sesuatu yang berhubungan dengan karangan yang indah. Istilah kesusastraan kemudian dimaknai sebagai tulisan atau karangan yang memuat nilai-nilai kehidupan dengan menggunakan bahasa yang indah.

Melalui kegiatan apresiasi karya sastra, dapat dipahami informasi tentang kompleksitas kehidupan manusia serta nilai-nilai kebaikan dan kebenaran yang ada di dalamnya. Hal ini dapat membangkitkan kreativitas dan perasaan untuk melakukan sesuatu untuk diri sendiri maupun orang lain (Kosasih, 2012: 4). Sejalan dengan pendapat Wellek dan Weren dalam Nurgiantoro (2013: 4), bahwa menikmati sebuah karya sastra berarti menikmati cerita dan menghibur diri untuk memperoleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepuasan batin sekaligus pengalaman hidup. Oleh karena itu, kajian maupun analisis secara terhadap diperlukan untuk mengkaji nilai kehidupan di dalam karya sastra.

Menurut Horace (Bastian, 2020: 38) fungsi karya sastra *dulceetutile* artinya cantik dan berguna. Keindahan Sastra Itu bisa menyenangkan pembaca, Kesenangan dalam arti cerita yang ditawarkan sebagai hiburan. Bahasa yang digunakan, cara penyajian, cerita atau pemecahan masalah dapat berguna dalam arti karya sastra dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan terkait erat dengan ajaran moralitasnya.

2. Nilai Moral dalam Karya Sastra

Menurut Sjarkawi (dalam Akbar 2018: 14), nilai atau dalam bahasa Inggris value yang dalam bahasa Latin *valere* berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku dan kuat. Nilai adalah kualitas yang membuat sesuatu diinginkan, berguna, dihargai, dan menjadi objek kepentingan. Hal ini senada dengan pendapat Gabriel dalam Wicaksono (2017: 319-320) bahwa nilai adalah sebuah paradigma ideal untuk mencerminkan realitas sosial yang diinginkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai memiliki pengaruh positif dan dapat bermanfaat dalam kehidupan manusia sehingga perlu untuk dimiliki. Nilai yang dimiliki akan mempengaruhi cara berpikir, bersikap, dan bertindak dalam mencapai tujuan hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, istilah moral berasal dari kata mos/mores yang berarti kebiasaan. Moral merujuk pada ajaran tentang cara hidup dan bertindak yang baik agar menjadi manusia yang baik. Moral mencakup semua norma untuk kelakuan, tindakan, dan perilaku yang baik. Nilai moral yang terkandung dalam karya sastra dapat memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan akhlak pembaca (Wicaksono, 2017: 334).

Menurut Eliastuti (2017: 41) moral memiliki kesesuaian dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan mana yang wajar. Istilah moral senantiasa mengacu kepada baik buruknya perbuatan manusia sebagai manusia. Inti pembicaraan tentang moral adalah menyangkut bidang kehidupan manusia dinilai dari baik buruknya perbuatannya selaku manusia. Norma moral dijadikan sebagai tolak ukur untuk menetapkan betul salahnya sikap dan tindakan manusia, baik buruknya sebagai manusia. Menurut Akbar (2018: 15) nilai moral menunjukkan norma tingkah laku dan adat istiadat untuk menjunjung tinggi budi pekerti dan nilai susila yang diutamakan oleh masyarakat. Sehingga, akhlak seseorang dapat menentukan kedudukannya di dalam masyarakat.

Pendekatan moral berasal dari prinsip dasar bahwa salah satu tujuan kehadiran sastra dalam masyarakat pembaca adalah untuk meningkatkan martabat manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berpikir, dan beragama. Etika dalam pengertian filsafat adalah konsep yang disusun oleh masyarakat untuk menentukan tindakan yang baik atau

buruk. Oleh karena itu, moral adalah norma yang diberikan posisi khusus dalam kegiatan atau kehidupan masyarakat untuk membantu menentukan cara hidup yang baik (Widayati, 2020: 83-84).

Menurut Bertens (dalam A`yunin 2017: 157) nilai moral memiliki empat ciri-ciri, yaitu berkaitan dengan tanggung jawab, hati nurani, mewajibkan dan bersifat formal. Nilai moral yang berkaitan dengan tanggung jawab dijelaskan sebagai keterkaitan manusia dengan perbuatannya yang baik ataupun buruk. Hal ini ditandai dengan hal-hal yang melekat pada pribadi manusia yang bertanggung jawab terhadap suatu hal dalam hidupnya. Kemudian, ciri nilai moral berikutnya berupa hati nurani dijelaskan sebagai suara hati yang menentang bila seseorang meremehkan nilai moral dan memuji bila nilai moral itu diwujudkan. Mewujudkan nilai moral dalam kehidupan adalah himbauan dari dalam diri manusia yaitu hati nurani.

Ciri nilai moral mewajibkan merupakan keharusan mutlak yang melekat pada nilai moral. Hal ini berasal dari kenyataan jika nilai tersebut menyangkut pribadi manusia secara keseluruhan, totalitas dan tidak dibuat-buat. Adapun ciri nilai moral bersifat formal dijelaskan bahwa nilai moral tidak dapat berdiri sendiri. Nilai-nilai moral mengikutsertakan nilai-nilai lain dalam suatu tingkah laku moral yang berkaitan dengan manusia. Nilai moral tidak memiliki isi sendiri atau tidak terpisah dari nilai lain. Tidak ada nilai moral yang bersifat murni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa melekat dengan nilai lain seperti nilai etika, nilai sosial, dan lainnya (A`yunin, 2017: 157).

Kategori nilai moral menurut Wicaksono (2017: 347) meliputi: nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan sesama manusia atau lingkup sosial, nilai moral yang terkandung antara manusia dengan dirinya sendiri, dan nilai moral antara manusia dengan alam.

a. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Manusia sebagai makhluk, tidak akan terlepas hubungan dengan Tuhan sebagai pencipta. Menurut Bastian (2020: 40) disadari ataupun tidak, segala kebutuhan manusia dalam kehidupannya selalu tertuju pada Tuhan. Selanjutnya Rohmah (2021: 103) menjelaskan bahwa secara rohani hubungan manusia dengan Tuhan memiliki porsi yang lebih besar dari makhluk yang lainnya. Cara yang ditunjukkan manusia dalam menjalin hubungan dengan Tuhan-nya beragam dan hal itu ikut dipengaruhi oleh keyakinan ataupun keimanan seseorang.

Wicaksono (2017: 343-346) menjelaskan bahwa nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan berkaitan dengan renungan-renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai agama. Sejalan dengan pendapat Rianto (2021: 21) yang menjelaskan bahwa hubungan ini menunjukkan kepada aspek di

dalam lubuk hati manusia, hati nurani dan kebebasan yang terdapat pada setiap individu. Perilaku manusia pada Tuhan tercermin dari permasalahan yang dihadapi dalam kehidupannya.

Wicaksono (2017: 344) menjabarkan bahwa nilai moral antara manusia dalam hubungan dengan Tuhan, yaitu: pasrah dan menurut kepada Tuhan, perasaan berdosa kepada Tuhan, takut kepada Tuhan, berdoa atau memohon kepada Tuhan, mengakui kebesaran Tuhan, duka cita kepada Tuhan, perasaan keagamaan. Di antaranya, sebagai berikut:

1) Pasrah dan Menurut dengan Tuhan

Susilo dkk (2020 : 34) memaparkan bahwa pasrah artinya berserah diri kepada Tuhan setelah melakukan upaya semaksimal mungkin. Kemudian memperbaiki keyakinan bahwa Tuhan tidak pernah berniat buruk pada hamba-Nya, dan percaya dengan rencana yang telah diatur Tuhan dalam kehidupan. Sejalan dengan Wicaksono (2017: 344) yang menjelaskan bahwa Pasrah dan menurut kepada Tuhan adalah sikap yang berkaitan dengan perasaan batin dan ketaatan manusia untuk selalu menerima dan menjalankan segala ketentuan yang telah diberikan Tuhan, baik berupa perintah maupun larangan atas dasar kecintaan seorang hamba kepada sang pencipta. Seperti contoh :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Hingga sesaat sebelum akad aku dan Natta hanya bisa kembali memasrahkan semuanya kepada allah...”

(Sumber: Wulandari, 2021: 45)

2) Perasaan Berdosa kepada Tuhan

Manusia tidak ada yang sempurna dan terlepas dari kesalahan. Menurut Cahyani (2020: 159) perasaan berdosa kepada Tuhan merupakan bentuk kesadaran bahwa tidak ada manusia yang sempurna. Wicaksono (2017: 334) dalam bukunya menjelaskan bahwa sikap maupun perilaku manusia tidak terlepas dari pengawasan Tuhan. Oleh karena itu, manusia merasa berdosa ketika melakukan kesalahan dan berjanji tidak akan mengulangi kembali dosa-dosa yang pernah ia lakukan secara sadar. Seperti contoh:

“Aku akhirnya memilih untuk mengambil air wudu, dan menunaikan salat tahajud. Memohon ampun atas apa yang kulakukan pada suamiku”.

(Sumber: Cahyani, 2020: 159)

3) Takut kepada Tuhan

Menurut Wicaksono (2017: 345) takut kepada Tuhan merupakan sikap manusia yang menyerahkan dirinya kepada Yang Kuasa dan ia merasa takut akan segala perbuatan yang bertentangan dengan perintah Sang Pencipta. Muplihun (2016: 61) menambahkan bahwa Rasa takut akan Tuhan merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ungkapan rasa hormat yang mendorong diri seseorang untuk tekun menjalani perintah dan menjauhi larangan-Nya.

Contohnya seperti:

“Aku langsung istigfar setelah mendengar jawaban Natta. Aku malu karena seolah tidak punya kepercayaan terhadap kuasa Allah.”.

(Sumber: Wulandari, 2021: 46)

4) Berdoa atau Memohon kepada Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan dapat dilihat dari adanya keyakinan terhadap Tuhan. Keyakinan tersebut berupa doa dan beribadah (Cahyani, 2020: 162). Pada dasarnya seorang individu memohon kebaikan, ketenangan, dan kemudahan hidupnya dengan berdoa. Namun sebenarnya fungsi doa tak terhingga. Doa juga merupakan alat komunikasi manusia dengan Tuhannya (Bastian, 2020: 42). Berdoa atau memohon kepada Tuhan merupakan sikap manusia yang selalu percaya bahwa Tuhan akan selalu mendengar dan mengabulkan segala doa yang disampaikan kepada-Nya. Hanya Dia yang bisa memberikan apa yang manusia inginkan (Wicaksono, 2017: 345). Bentuk ungkapan doa manusia kepada Tuhan sebagai berikut:

“Aku berdoa kepada Tuhan semoga tidak ada hal yang buruk pada penyakit ayah”.

(Sumber: Bastian, 2020: 42)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Mengakui Kebesaran Tuhan

Menurut Wicaksono (2017: 345) mengakui kebesaran Tuhan adalah sikap manusia yang percaya bahwa Tuhan itu maha besar dan maha berkuasa atas segala sesuatu. Tidak ada sesuatupun di dunia ini yang terlepas dari pandangan-Nya. Jalaluddin dalam Dhofir (2021, 44) menambahkan bahwa mengakui kebesaran Tuhan merupakan kesadaran bahwa apapun yang dimiliki atau ada pada diri seseorang bersumber dari anugerah Allah.

“Tidak lama berselang uang tersebut akhirnya cair. Saat itu aku benar-benar merasakan ajaibnya mantra ketika Allah sudah berkehendak, maka tidak ada yang tidak mungkin.”

(Sumber: Wulandari, 2021: 44)

6) Duka Cita kepada Tuhan

Menurut Wicaksono (2017: 345) duka cita kepada Tuhan, yaitu sikap yang selalu berusaha mengadukan segala keluhan kesah dan penderitaan kepada Tuhan, karena Dia adalah tempat manusia memasrahkan segala kekurangan yang ada pada dirinya. Dalam dunia ini sumber bahagia dan nestapa manusia dari Tuhan. Maka, sudah sepantasnyalah manusia memasrahkan segala sesuatu kepada Tuhan. Salah satu contoh sikap manusia berupa duka cita kepada Tuhan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Banyak handai taulan yang akan bertamu tapi takkan semua mendapat kesempatan menonton pertandingan seru itu.. beluau berkeluh kesah..”

(Sumber: Wicaksono, 2017:346)

7) Perasaan Keagamaan

Perasaan keagamaan yaitu sikap manusia yang segala tindakannya selalu berusaha untuk selalu dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan yang tertanam di sanubarinya karena manusia yakin akan adanya pembalasan amal baik dan buruk yang harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan (Wicaksono, 2017: 346).

Contohnya seperti:

“Walaupun aku seorang persakitan tapi aku percaya kuasa Tuhan akan membuatku mampu melewati semua ini seperti biasanya. Walaupun tanganku mulai sulit untuk bergerak tapi aku mempunyai kekuatan untuk itu.”

(Sumber: Bastian,2020: 41)

b. Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri merupakan persoalan moral yang memiliki hubungan dengan pribadi yang menunjukkan posisi diri dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya sendiri. Menurut Nurgiantoro (2013: 442) persoalan manusia dengan dirinya sendiri dapat beragam jenisnya dan tingkat intensitasnya. Menurut Wicaksono (2017: 346) keutamaan moral

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan manusia dengan dirinya sendiri sehubungan dengan batin atau kata hati, keterbukaan, kejujuran, kerja keras, keandalan, dan penuh percaya diri.

Menurut Zuriyah dalam Ayu dkk (2021: 127) perilaku hubungan manusia dengan dirinya sendiri dapat dibagi dalam semua wujud yang berhubungan dengan setiap individu disertai berbagai karakter, diantaranya nilai religius, sosial, demokrasi, daya juang, tanggung jawab, disiplin, mandiri, rasa hormat, sabar, kebaikan hati, kerja keras, dan jujur. Sementara itu, Wicaksono (2017: 346) mengungkapkan penggolongan ini antara lain: eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, rasa takut, rasa rindu, rasa dendam, rasa kesepian, tanggung jawab terhadap diri sendiri, kewajiban terhadap diri sendiri, dan sopan santun. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1) Eksistensi Diri

Menurut Wicaksono (2017: 347) seseorang tidak akan diakui eksistensinya apabila tidak memiliki kualitas yang mencolok, berbeda atau lebih dari orang lain. Contohnya seperti:

“Dengan pogahnya, dia menapik semua kabar tentang dirinya yang suka memelihara perempuan dan menantang siapapun yang membuktikannya. Dia membalikkan segala serangan itu sebagai senjatanya, menuding lawan-lawan politiknya telah dengan sengaja memburuk-burukkan citra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berupaya menjatuhkannya pada pemilihan Wali Kota Lamahok mendatang.”

(Sumber: Rohmah, 2021: 104)

2) Harga Diri

Penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisis seberapa jauh perilaku memenuhi ideal dirinya. Dapat diartikan menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, berharga dan kompeten.

Bantahannya yang terakhir itu adalah pelecehan. Lintang tersengat harga dirinya, wajahnya merah padam, sorot matanya tak lagi jenaka.

(Sumber: Wicaksono, 2017: 347)

3) Rasa Percaya Diri

Wicaksono (2017: 347) dalam bukunya menjelaskan rasa percaya diri merupakan kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan. Rasa percaya diri yang kuat mendorong diri seseorang untuk berani mengambil tindakan. Keberanian ini menyingkirkan rasa takut dan gentar dalam menghadapi tantangan (Alimin dan Sulastris dalam Wulandari, 2021: 38). Contohnya seperti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sambil berusaha menenangkannya, aku menawarkan untuk mengambil alih urusan dengan pihak sponsor. Kuberanikan diri melakukan negosiasi agar uang Natta lekas cair.”

(Sumber: Wulandari, 2021: 38-39)

4) Rasa Takut

Rasa takut merupakan suatu tanggapan emosi terhadap ancaman. Takut ialah suatu mekanisme pertahanan hidup dasar yang terjadi sebagai respon terhadap suatu stimulus tertentu, seperti rasa sakit atau ancaman bahaya (Wicaksono, 2017: 348).

Contohnya seperti pada kutipan berikut:

“Aku menduga mereka akan marah, kecewa, atau apapun itu yang aku dan Natta takutkan”

(Sumber: Wulandari, 2021: 39)

5) Rasa Rindu

Menurut Wicaksono (2017: 348) rasa rindu merupakan keinginan yang kuat untuk bertemu, sangat ingin, dan berharap terhadap sesuatu.

“Selama perjalanan menuju ke kampus rasa rindu kepada Natta terasa semakin besar. Tiga hari berlalu tanpa komunikasi ternyata membuatku benar-benar tidak sabar menunggu...”

(Sumber: Wulandari, 2021: 39)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Rasa Dendam

Rasa dendam ialah rasa marah yang tidak terlampiaskan atau tersalurkan sehingga di dalam hati menjelma menjadi sifat buruk yang selalu berkeinginan membalas perbuatan orang lain.

“Mereka seperti seteru lama yang menanggungkan dendam membara, seruling clan sitar saling menggertak, menghardik, dan membentak galak...”

(Sumber: Wicaksono, 2021: 348)

7) Rasa Kesepian

Rasa kesepian merupakan sikap seseorang yang merasa bahwa dirinya penuh kesendirian, kehampaan, kesunyian dan kesedihan. Walaupun pada kenyataan banyak orang yang berada disekitarnya secara fisik, namun kesepian yang mendominasi dirinya.

“Kasihlah sahabatku seniman yang kesepian itu, yang tak mendapatkan cukup apresiasi, yang selalu kami ejek.”

(Sumber: Wicaksono, 2021: 348)

8) Tanggung Jawab terhadap Diri Sendiri

Tanggung jawab terhadap diri sendiri menuntut kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri untuk mengembangkan kepribadiannya sebagai makhluk pribadi. Sikap tanggung jawab digambarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“flo henggang dari sekolah PN karena di dorong oleh kepribadiannya yang membosankan, cenderung antikemapanan, tergilagila dengan pemberontakan, dan keinginannya anggota laskar pelangi yang unik...”

(Sumber: Wicaksono, 2017: 349)

9) Kewajiban terhadap Diri sendiri

Menurut Wicaksono (2017: 349) kewajiban terhadap diri sendiri merupakan sikap yang harus ditaati sebagai sesuatu yang ia kehendaki karena diyakini sebagai hal yang baik. Dalam hal ini, seseorang yang mematuhi hukum lahiriah adalah bukan karena takut pada sanksi, akan tetapi sebagai dorongan untuk berbuat baik karena hati kecilnya mengatakan baik, yang dalam hal ini bersumber dari hati nuraninya, lepas dari hubungan dan pengaruh orang lain.

“sebelum memulai hari, aku dan Natta sudah sepakat jika pagi hingga siang akan aku habiskan di kos teman untuk menyelesaikan tugas. Sementara Natta ngamen seperti biasa.”

(Sumber: Wulandari, 2021: 40)

10) Sopan Santun

Sopan santun merupakan sikap yang mendorong diri untuk berbuat baik dan menghargai orang lain dalam pergaulan karena mengandung nilai kebaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Bu Mus membalas hormat takzimnya yang santun dengan tersenyum ganjil.”

(Sumber: Wicaksono, 2017: 349)

c. Hubungan Manusia dengan Lingkup Sosialnya

Manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupannya, tentu tidak akan terlepas dengan terjalannya interaksi dengan manusia lain. Nilai moral hubungan manusia dengan lingkup sosialnya mengacu pada hubungan individu dengan individu lain dalam masyarakat. Namun, terjalannya interaksi dalam antara sesama manusia juga sering menimbulkan masalah-masalah yang tidak dapat dihindari. Menurut Setyawati (dalam Saputri, 2020: 29-30) permasalahan-permasalahan moral umumnya bermuara pada ketimpangan terhadap prinsip-prinsip moral itu sendiri.

Nilai moral hubungan manusia dengan lingkup sosialnya dapat digambarkan dengan hubungan persahabatan, kekeluargaan, cinta kasih antarsesama, hubungan atasan dan bawahan, dan lain-lain yang melibatkan interaksi antarmanusia (Nurgiantoro, 2013: 444-445). Sementara itu, Perihal yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan lingkup sosialnya seperti: berpikir positif, menolong sesama, cinta kasih sejati, membantu yang lemah tanpa pamrih, saling menghargai, saling mengenal (Wicaksono, 2017: 350-351). Berikut penjabarannya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Bersikap Positif

Sikap positif seseorang terhadap sesuatu mencerminkan dorongan hati nuraninya. Seseorang dalam semua perbuatannya terikat dengan hati nurani. Salah satu bentuk dorongan hati nurani adalah tidak memiliki prasangka buruk terhadap orang lain (Rosyanti, 2017: 187) . Pendapat lain, Wicaksono (2017: 350) menguraikan sikap positif merupakan sikap manusia yang selalu melihat sikap orang lain dari sisi positifnya. Ia tidak suka melihat atau mencari-cari hal yang buruk dari orang lain atau selalu berbaik sangka pada manusia lain.

“Mereka memastikan setiap kesangsian, membuktikan prasangka dan mitos-mitos, serta mengalami sendiri apa yang hanya bisa diduga-duga orang.”

(Sumber: Wicaksono, 2017: 350)

2) Menolong Sesama

Sikap manusia dalam kondisi apa pun selalu membela dan menolong sesamanya tanpa melihat status kehidupan dan sebagainya, tetapi melihat berdasarkan kebenaran dan keadilan yang seharusnya ditegakkan (Wicaksono, 2017: 350).

“Begini saja. Kalau Baron butuh, aku bisa pinjaman. Minimal buat dana darurat supaya kalian bisa bisa bertahan dua-tiga bulan”

(Sumber: Hasanah, 2023: 95)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Cinta Kasih Sejati

Sikap manusia yang mencintai sesamanya bukan karena kedudukannya, status, pendidikan, kekayaan, keturunan, ras, agama, dan sebagainya, tetapi lebih didasarkan kepada kenyataan bahwa manusia lainpun merupakan makhluk Tuhan yang berhak mendapat cinta, perhatian, dan kasih sayang sesamanya (Wicaksono, 2017: 350).

“Aku menyembunyikan perasaan melalui jawaban yang singkat. Kekaguman yang aku rasa saat itu seperti memendam cinta dalam diam. Tidak sempat terpikir kalau hubungan kami akan menjadi sepasang suami istri”

(Sumber: Wulandari, 2021: 42)

4) Membantu Tanpa Pamrih

Dalam membantu dan menolong sesamanya, terutama mereka yang lemah tanpa mengharapkan imbalan apapun karena baginya menolong sesamanya yang membutuhkan merupakan suatu kewajiban (Wicaksono, 2017: 351).

“Seorang pengemis memperhatikan kami. Dia sempat mendekati tetapi kemudian terlihat ragu-ragu karena bapakku sedang berbicara serius dengan kawan-kawannya. Dengan cepat aku dekati pengemis itu dan kuberikan telur asin yang tadinya aku niatkan untuk adik-adikku. Pengemis itu pasti lebih membutuhkan.”

(Sumber: Firwan, 2017: 57)

5) Saling Menghargai

Bersikap saling menghargai terhadap orang lain merupakan bagian dari kesadaran seseorang sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, saling menghargai sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat tanpa melihat kelas sosial mana seseorang berasal Yulianingsi (2018: 111). Dalam kehidupan bersama harus dijiwai oleh moral kemanusiaan untuk saling menghargai sekalipun terdapat suatu perbedaan. Hal itu tentu sifat manusia untuk saling menjaga keharmonisan dalam kehidupan bersama (Wicaksono, 2017: 351). Sikap ini penting dilakukan agar tidak terjadi ketimpangan sosial di dalam masyarakat.

“Untuk memberi tahu Abi dan Umi juga tidak bisa aku lakukan. Bagiku, itu adalah pantangan. Aku tidak mau membuat Natta malu, atau membuatnya terlihat buruk di mata mereka.”

(Sumber: Wulandari, 2021: 42)

6) Saling Mengenal

Manusia diharapkan saling mengenal, sehingga terjalin hubungan baik dalam hidupnya, harus saling membantu karena dalam kenyataan tidak ada orang yang bisa hidup sendiri tanpa ada bantuan dari orang lain (Wicaksono, 2017: 351).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Selayaknya orang pacaran kami pun mencoba saling mengenal satu sama lain. Tidak sesuai seperti yang diharapkan, misalnya aku paling tidak bisa biarkan pintu kamar mandi terbuka, sementara ia selalu biarkan terbuka setelah dipakai...”

(Sumber: Wulandari, 2021: 43)

d. Hubungan Manusia dengan Alam

Apabila manusia telah menyadari rasa tanggung jawabnya terhadap alam berarti kelangsungan hidup manusia akan terjaga kedamaian, kebahagiaan, dan kesejahteraannya (Wicaksono 2017: 351-352). Hubungan manusia dengan alam sekitar sebagai kelengkapan, secara langsung ataupun tidak sangat mempengaruhi perasaan para tokohnya, yang terkadang kerap pula menimbulkan persoalan. Seperti ungkapan perasaan tokoh dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar (Rohmah, 2021: 103-104).

Nilai moral hubungan manusia dengan alam menurut Firwan dapat dilihat dari perilaku atau tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya. Upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan (Firwan, 2017: 58).

Nilai moral yang terkait dengan hubungan manusia dengan alam meliputi tugas dan kewajiban manusia terhadap alam semesta.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam, menjaga dan melestarikan alam.

1) Menjaga dan Melestarikan Alam

Menjaga dan melestarikan alam untuk menghindari semua bencana yang disebabkan kecerobohan manusia. Menjaga dan melestarikan alam merupakan nilai moral yang positif dalam kehidupan bersama (Wicaksono, 2017: 352).

“Berkat ngamen Natta bisa tinggal di sebuah kos-kos sederhana. Untuk mencapai kos tersebut harus berjalan menerobos gang-gang kecil. Sekali dua kali aku lihat tikus sebesar kucing melintas. Tidak hanya itu, banyak sampah berserakan dan harus diinjak karena sempitnya jalan.”

(Sumber: Wulandari, 2021: 43)

2) Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Seperti halnya sebuah novel, di dalamnya mengisyaratkan suatu ajaran untuk dibaca, dimengerti, dipahami, dan dapat diimplementasikan dalam kehidupannya. Begitu juga nilai moral dalam sastra terkait dengan pemanfaatan kekayaan alam, baik hayati maupun non-hayati. Tentu saja hal tersebut mengajak pembaca untuk dapat sadar terhadap apa yang terjadi, apa yang idealnya dapat dihindari, dan mensyukuri anugerah yang diberikan Tuhan kepada umat manusia (Wicaksono, 2016: 11).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Bukit-bukit itu membentuk konspirasi rahasia masa depan dan definisi yang sulit dipahami sebagian orang. Seseorang yang lelah berusaha menunggu takdir akan mengubah nasibnya. Sebagiknya, seseorang yang enggan membanting tulang menerima saja nasibnya yang menurutnya tak akan berubah karena semua telah ditakdirkan.”

(Sumber: Wicaksono, 2017: 352)

Wujud nilai moral di atas, menjadi dasar peneliti menganalisis nilai moral dalam novel *Lelaki Al Mahmudiyah karya Nafi`ah al-Ma`rab*. Hal ini dilakukan agar penulis mendapatkan gambaran yang jelas dalam menganalisis nilai moral yang terkandung di dalam novel.

3. Novel

Novel merupakan bagian dari genre prosa fiksi. Kata *novelette* dalam bahasa Inggris merujuk pada novel dan berasal dari kata *Novella* dalam bahasa Italia. Nurgiantoro (2013: 12) menjelaskan bahwa novel adalah jenis karya prosa fiksi yang memiliki panjang yang cukup, tidak terlalu singkat maupun terlalu panjang. Wicaksono (2017: 72-73) menambahkan bahwa novel memiliki tujuan untuk menghibur pembaca dan menggambarkan kehidupan manusia pada suatu zaman dengan berbagai permasalahan hidupnya.

Sejalan dengan pengertian novel menurut Kosasih (2008: 54) bahwa novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh, dimulai dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemunculan persoalan yang dialami oleh tokoh hingga tahap penyelesaiannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa novel merupakan sebuah karya sastra yang berisi cerita yang panjang, menggambarkan kehidupan tokoh dan lingkungan sekitarnya dengan menonjolkan watak dan sifat masing-masing tokoh. Biasanya, novel dimulai dengan peristiwa penting yang dialami oleh tokoh cerita yang kemudian mempengaruhi arah hidupnya.

Melalui novel, pengarang menuangkan hasil penghayatannya terhadap berbagai permasalahan manusia dan kehidupan. Penghayatan itu diungkapkan kembali melalui karya fiksi yang imajinatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Ma`ruf (2017: 74) bahwa Novel menggambarkan berbagai persoalan kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya, serta hubungannya dengan diri sendiri dan Tuhan. Novel merupakan hasil dari interaksi, renungan, dan respons penulis terhadap kehidupan dan lingkungannya, setelah mengalami pengalaman dan pemikiran yang mendalam.

Novel memiliki beberapa ciri-ciri yaitu jumlah kata lebih dari 35.000 kata; ceritanya lebih dari satu impresi, efek, dan emosi; alur cerita dalam novel cukup kompleks; seleksi cerita dalam novel lebih luas; cerita dalam novel lebih panjang, akan tetapi banyak kalimat yang diulang-ulang; novel ditulis dengan narasi kemudian didukung dengan deskripsi untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang ada didalamnya (Ahyar, 2019: 149).

Cerita yang terkandung didalam novel tidak hanya bersifat khayalan, namun juga dapat memperluas pengalaman pembaca. Cerita di dalam novel dibangun oleh dua unsur yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Nurgiantoro (2013: 30) Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar teks, tetapi secara tidak langsung memengaruhi bangun cerita karya sastra.

Unsur intrinsik novel terdiri dari tema, penokohan, alur, gaya bahasa, latar atau setting, sudut pandang, dan amanat. Menurut Al-Ma`ruf (2017: 85), tema merupakan pokok-pokok permasalahan atau hal yang melandasi cerita berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan seperti masalah sosial, politik, budaya, cinta dan lain sebagainya. Tema cerita lazimnya merupakan sesuatu yang bersifat universal yang berlaku sepanjang masa dan dapat dihayati orang selama karya itu masih ada.

Unsur intrinsik yang kedua ada penokohan. Penokohan merupakan pemberian watak atau karakter kepada setiap pelaku dalam cerita. Menurut Ahyar (2019: 151), Para tokoh bisa diketahui karakternya dari ciri fisik, lingkungan tempat tinggal, dan cara bertingkahnya. Menurut Al-Ma`ruf (2017: 93), kehadiran tokoh-tokoh cerita dalam karya sastra fiksi lazimnya dilakukan dengan cara kombinasi analitik dan dramatik atau langsung dan tidak langsung dengan menampilkan ciri-ciri fisiologis, psikologis, dan sosiologis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian Unsur intrinsik yang ke tiga dalam novel ada alur. Menurut Ahyar (2019: 151) Alur merupakan urutan kejadian yang membentuk jalan cerita dalam sebuah novel. Alur dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu alur maju dan alur mundur. Alur maju mengikuti kronologi cerita secara berurutan, sedangkan alur mundur melompat ke peristiwa sebelumnya yang terkait dengan peristiwa utama yang sedang berlangsung.

Unsur intrinsik keempat pada novel adalah gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan alat utama pengarang untuk menjelaskan, menggambarkan serta menghidupkan cerita secara estetika (Ahyar, 2019: 152). Kemudian unsur intrinsik yang kelima ada latar atau setting. Menurut Wicaksono (2017: 215) latar merupakan bagian cerita atau landas tumpu yang merujuk pada masalah tempat dan waktu terjadinya peristiwa serta lingkungan sosial yang digambarkan untuk menghidupkan peristiwa. Jadi dapat dipahami bahwa latar dibagi menjadi latar waktu, tempat, dan suasana.

Adapun unsur intrinsik yang keenam ialah sudut pandang. Menurut Wicaksono (2017: 243) Sudut pandang merupakan cara sebuah cerita dikisahkan, cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya sastra, prosa termasuk novel dan cerpen. Jadi dapat di pahami bahwa sudut pandang merupakan penempatan diri pengarang dan juga cara pengarang dalam melihat

berbagai kejadian atau peristiwa dalam cerita yang dipaparkannya kepada para pembaca.

Unsur intrinsik novel yang ketujuh ada amanat. Pesannya seorang pengarang dalam sebuah novel disebut sebagai amanat. Amanat adalah solusi yang diberikan pengarang untuk persoalan yang terdapat dalam karya sastra. Amanat juga dikenal sebagai makna, yang terbagi menjadi makna niatan dan makna muatan. Makna niatan adalah makna yang diinginkan pengarang dalam karya sastra yang ditulisnya. Sedangkan makna muatan adalah makna yang terdapat dalam karya sastra tersebut (Alfin, 2014: 9).

Selain unsur intrinsik, novel juga memiliki unsur ekstrinsik sebagai unsur pembangunnya. Unsur ekstrinsik novel terdiri dari sejarah atau biografi pengarang, situasi dan kondisi, dan nilai-nilai kehidupan dalam cerita (Ahyar, 2019: 153). Sejarah atau biografi pengarang biasanya turut mempengaruhi jalan cerita yang ditulis. Selain itu, menurut Sidiqin (2021: 60) latar belakang pendidikan dan juga peristiwa masa lampau yang menjadi sejarah juga sering diabadikan penulis melalui karyanya dengan mengembangkan jalan ceritanya.

Adapun situasi dan kondisi dalam unsur ekstrinsik novel secara tidak langsung maupun langsung akan berpengaruh kepada hasil karya novel. Menurut Ahyar (2019: 153) suasana hati dan pikiran penulis dapat mempengaruhi jalannya cerita. Hal ini juga memiliki keterkaitan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi mental dan pikiran penulis dalam menangkap fenomena yang terjadi di sekitarnya.

Selanjutnya, nilai-nilai dalam cerita juga merupakan bagian dari unsur ekstrinsik novel. Nilai-nilai itu antara lainnya adalah nilai moral, nilai sosial, dan nilai budaya. Nilai moral berkaitan dengan akhlak atau kepribadian seseorang. Entah itu baik ataupun buruk. Kemudian nilai sosial berkaitan dengan norma-norma yang terdapat dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun nilai budaya yaitu konsep masalah dasar yang sangat penting dan mempunyai nilai dalam kehidupan manusia (Ahyar, 2019: 153).

4. Rancangan Relevansi Materi Ajar Novel Lelaki Al Mahmudiyah Karya Nafi`ah Al-Ma`rab dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Karya sastra berbentuk novel bisa menggambarkan realitas atau peristiwa yang terjadi di masyarakat. Selain itu, novel juga dapat menjadi sumber inspirasi, pencerahan, dan agen perubahan sosial. Oleh karena itu, penting bagi pelajar untuk membaca dan melakukan apresiasi terhadap karya sastra. Hal ini dapat memperluas wawasan pembaca dan meningkatkan kualitas pengetahuan terkait dengan persoalan kehidupan yang ada di dalam novel. Solin (dalam Wulandari 2015: 66) menjelaskan bahwa Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang mencakup pembelajaran sastra, dapat berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran sastra dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan sensitivitas siswa terhadap nilai-nilai kehidupan dan kearifan dalam menghadapi lingkungan, realitas kehidupan, dan sikap pendewasaan. Melalui pembelajaran sastra, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi manusia dewasa yang berbudaya, mandiri, mampu mengekspresikan diri, pikiran dan perasaannya dengan baik, berwawasan luas, kritis, berkarakter, memiliki budi pekerti yang baik, dan santun (Tindaon, 2012: 7-8). Oleh karena itu, penting untuk memilih novel yang mengandung nilai moral sebagai bahan ajar yang dapat memberikan teladan yang baik.

Hasil penelitian ini merancang penerapan novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab dalam materi *Menikmati Novel* pada kelas XII SMA. Analisis pada penelitian ini di fokuskan pada KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dan 4.9 merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan. Melalui kompetensi dasar ini karya sastra dapat diarahkan pada pembelajaran karakter pada siswa (Suryaman, Maman, dkk . 2018 : 109).

Novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia materi menikmati novel. Kutipan isi novel dapat dijadikan materi ajar untuk diapresiasi siswa sehingga mencapai pemahaman pada materi pembelajaran menikmati novel. Namun, rancangan pembelajaran tentu diperlukan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, pendidik merancang dua unsur penting, yakni silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum. Kurikulum menurut Syamsudduha (2016:126) ialah seperangkat rencana ataupun gambaran umum pelaksanaan pembelajaran dan penilaian secara terstruktur yang memuat unsur-unsur terkait untuk mencapai kompetensi dasar. Sementara itu, RPP ialah penjabaran yang lebih terperinci dalam bentuk tahap-tahap pembelajaran.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Selfiana Herman (2020) yang berjudul *Nilai Moral Dalam Novel Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono* terdiri dari tiga wujud nilai moral: moral individual, Moral sosial, dan moral religi. Persamaan peneliti Selfiana Herman dengan penelitian ini terletak pada objek kajian yaitu tentang nilai moral. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian. Penelitian Selfiana Herman menggunakan novel *Selembar Itu Berarti* sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab dan relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.
2. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Farida Fitriani (2021) yang berjudul *Nilai Moral dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye dan Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMA*. Hasil dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- penelitian ini menyimpulkan nilai moral yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* sebagai berikut, hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia lainnya, selain itu juga ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri yang Persamaan penelitian Farida Fitriani dengan penelitian ini terletak pada objek kajian yaitu kajian tentang nilai moral. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yaitu Fitriani Farida menggunakan novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab.
3. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Sulastris Siti Mujarod (2022) yang berjudul *Analisis Nilai Moral dalam Novel Temukan Aku dalam Istikharahmu Karya E. Sabila El Raihany*. Hasil dari penelitian Sulastris menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai positif yang bisa ditiru untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan nilai moral negatif yang bisa dijadikan pembelajaran dalam kehidupan bermasyarakat. Persamaan penelitian Sulastris dengan penelitian ini terletak pada objek kajian yaitu kajian tentang nilai moral. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yaitu Sulastris menggunakan novel *Temukan aku dalam Istikharahmu* karya E. Sabila El Raihany sebagai subjek penelitiannya sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab.
 4. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Pendi Susilo, dkk (2021) yang berjudul *Analisis Nilai Moral Novel Kembara Karya Pradana Boy ZTF*. Hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis data menunjukkan bahwa terdapat nilai moral didalam novel *Kembara* yang meliputi nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain, dan nilai manusia dengan Tuhan. Persamaan penelitian Pendi Susilo, dkk. dengan penelitian ini terletak pada objek kajiannya yaitu nilai moral. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang digunakan. Pendi Susilo menggunakan novel *Kembara* karya Pradana ZTF sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Okki Hafnan (2021) yang berjudul *Karakter Dan Nilai Moral Dalam Film The Patriot Karya Roland Emmerich*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film ini terdapat 6 kategori nilai moral berdasarkan teori Setyosih, Yaitu: Keadilan (9,09%), kepercayaan (18,18%), kebaikan (32,81%), kejujuran (4,54%), dan tanggung jawab (22,72%). Persamaan penelitian Okki Hafnan dengan penelitian ini terletak pada objek kajiannya yaitu tentang nilai moral. Adapun perbedaannya pada teori kajian nilai moral yang digunakan. Peneliti menggunakan teori nilai moral Andri Wicaksono yang diperkuat Sedangkan Okki Hafnan menggunakan teori Setyosih. Selain itu, perbedaannya juga terdapat pada subjek penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab sebagai subjek penelitian. Sedangkan Okki Hafnan menggunakan film *The Patriot* Karya Roland Emmerich.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Oktarina Puspita Wardani dkk (2020) yang berjudul *Nilai Moral Dalam Tuturan Film Pendek "Reunian" Episode Karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi*. Persamaan penelitian Oktarina Puspita Wardani dkk dengan penelitian ini terletak pada objek kajiannya yaitu tentang nilai moral. Adapun perbedaannya pada subjek penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab sebagai subjek penelitian. Sedangkan Oktarina Puspita Wardani dkk menggunakan film pendek yang berjudul *Reunian* karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Medina Nur Asyifah Purnama (2020) yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun Dan Hormat Pada Orang Lain) Dalam film Animasi Nussa Dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa)*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Pesan moral pada film Nussa dan Rara berupa mengajak orang yang lebih tahu, memanggil dengan nama yang baik agar anak dapat berperilaku sopan, dan menghargai orang lain. Persamaan penelitian Medina Nur Asyifah Purnama dengan penelitian ini terletak pada objek kajiannya yaitu tentang nilai moral. Adapun perbedaannya pada subjek penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab sebagai subjek penelitian. Sedangkan, Oktarina Puspita Wardani dkk menggunakan film Animasi *Nussa dan Rara(Dalam Episode Kak nusa)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Husaini dan Erlina (2020) yang berjudul *Analisis Nilai Pendidikan Moral Pada Cerpen Harian Kompas Edisi Desember 2019*. Persamaan penelitian Husaini dan Erlina dengan penelitian ini terletak pada objek kajiannya yaitu tentang nilai moral. Adapun perbedaannya pada subjek penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab sebagai subjek penelitian. Sedangkan, Husaini, dan Erlina menggunakan Cerpen *Harian Kompas* Edisi Desember 2019.

C. Kerangka Berpikir

Berkenaan dengan penekanan kurikulum 2013 pada pembelajaran karakter, maka diperlukan pembelajaran yang bermakna dan menanamkan nilai-nilai yang menunjang karakter siswa kearah yang lebih baik. Seperti yang dipaparkan oleh Sholekah (2020: 4), kurikulum 2013 menekankan pada pengembangan pendidikan karakter peserta didik, yang tercermin dalam integrasi mata pelajaran di berbagai jenjang pendidikan serta aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pengembangan karakter siswa dapat diupayakan melalui pemanfaatan novel sebagai materi ajar yang mengandung banyak pelajaran moral di dalamnya.

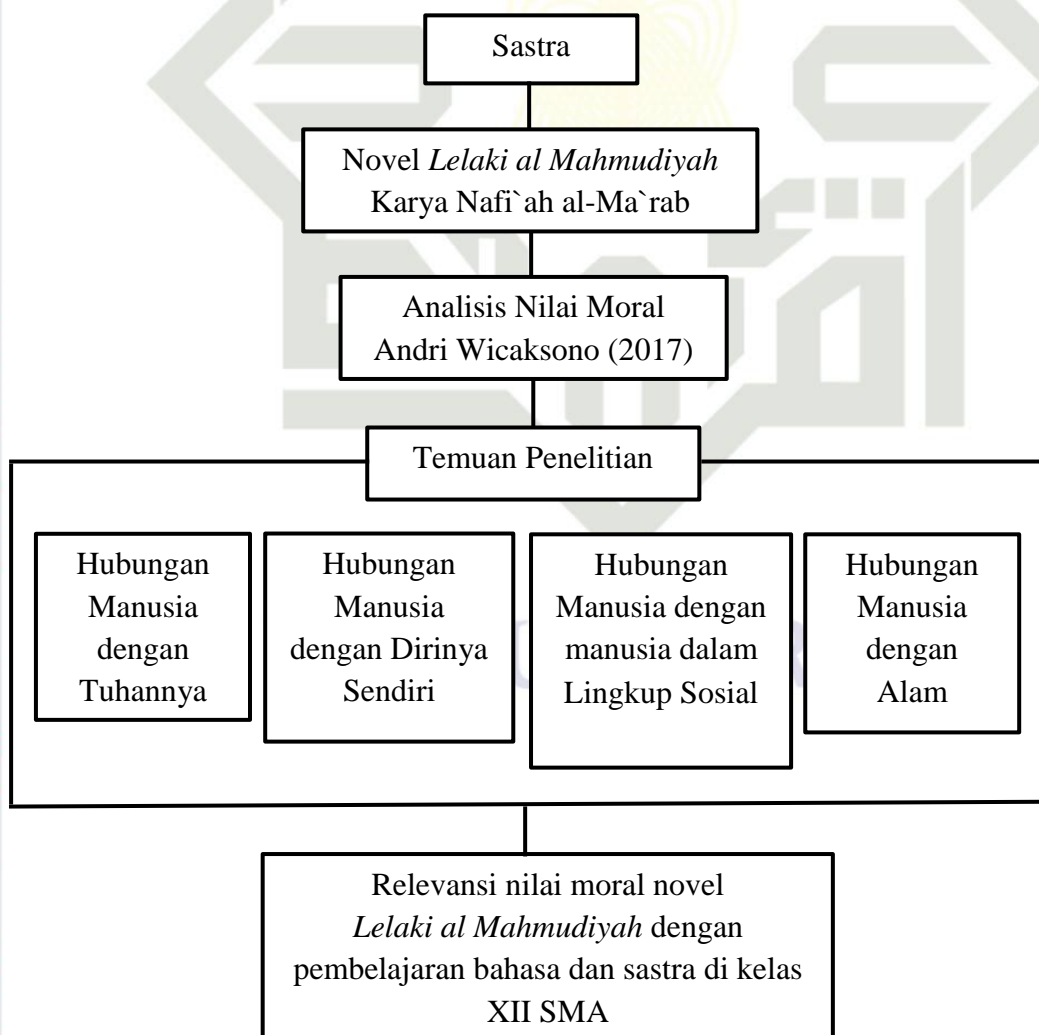
Nilai moral yang digambarkan dalam karya sastra dapat menjadi upaya untuk membentuk karakter peserta didik. Meski demikian, nilai-nilai moral dalam sastra seringkali tak disampaikan secara langsung, melainkan digambarkan melalui peristiwa yang terjadi. Oleh karena itu, sastra menjadi salah satu metode yang efektif dalam menanamkan moral.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis yang akan dilakukan pada novel ini berpedoman pada teori Gendro Nurhadi yang diperkuat oleh Andri Wicaksono (2017). Analisis nilai moral dalam novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan lingkungan. Kemudian, hasil penelitian dikaitkan sebagai bahan ajar dengan pembelajaran bahasa dan sastra di SMA. Adapun alur berfikir pada penelitian ini digambarkan pada bagan berikut:

Bagan II.1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dalam Sugiono digunakan untuk memahami makna dibalik data yang tampak (Sugiono, 2019: 35). Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami suatu konteks dengan mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai suatu kondisi dalam konteks alami, tentang yang sebenarnya terjadi di lapangan studi (Nugrahani, 2014: 90).

Karakteristik penelitian yang difokuskan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan pada teori nilai moral. Penelitian kualitatif deskriptif lebih mengutamakan pengumpulan data yang berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata (Nugrahani, 2014: 96). Melalui penelitian kualitatif deskriptif ini dianalisis nilai moral yang terdapat dalam novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah Al Ma`rab.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Adapun jangka waktunya dimulai pada bulan Maret-Juni 2023.

Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab. Diterbitkan oleh Indiva Mitra (PT Indiva Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kreasi) di Surakarta pada bulan Januari 2022 cetakan pertama, dengan jumlah halaman 152.

Adapun data yang diambil dalam penelitian ini adalah nilai moral dalam novel *Lelaki Al Mahmudiyah*. Data yang dihasilkan berupa Kutipan-kutipan teks dari novel *Lelaki Al Mahmudiyah*. Data-data tersebut dikutip untuk kemudian dianalisis kedalam bagian-bagian nilai moral.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument* atau peneliti itu sendiri. Sejalan dengan penjelasan Sugiono bahwa peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2019: 294). Pengetahuan peneliti tentang kaidah, dan nilai moral merupakan hal penting dalam penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh tabel data sebagai alat untuk mencatat data yang ditemukan dari hasil membaca. Penggunaan tabel ini untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi nilai moral yang terdapat dalam novel *Lelaki Al Mahmudiyah*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik baca dan catat. Menurut Hermaji dalam Jurnal Maghfiroh (2021: 38), Teknik baca merupakan teknik dasar metode simak yang dilakukan terhadap tulisan orang baik buku, majalah, koran maupun yang lainnya. Data-data dari novel *Lelaki Al Mahmudiyah* dikumpulkan, ditandai dan dicatat. Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memilih Novel
2. Membaca novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab.
3. Penandaan pada bagian-bagian tertentu Novel *Lelaki Al Mahmudiyah* yang mengandung wujud nilai moral.
4. Mencatat data-data dari hasil membaca teliti dan cermat ke dalam tabel data.
5. Melakukan penjumlahan dan menganalisis data-data dari hasil membaca novel *Lelaki Al Mahmudiyah*.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, kemudian data dianalisis dengan teknik analisis dokumen (*content analysis*). Yin dalam Nugrahani menjelaskan bahwa dalam analisis dokumen peneliti bukan sekedar mencatat isi yang tersurat dari dokumen, tetapi juga memahami makna yang tersirat secara kritis (Nugrahani, 2014: 142).

Adapun langkah yang ditempuh dalam teknik analisis data yaitu:

1. Membaca dengan teliti novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karya Nafi`ah al-Ma`rab.
2. Mengumpulkan dan mengelompokkan data kedalam bentuk nilai moral.
3. Mereduksi dan menghubungkan data tertulis dengan teori nilai moral.
4. Mengecek dan menganalisis ulang data temuan yang di peroleh dari novel *Lelaki Al Mahmudiyah*, selanjutnya dikutip untuk memperkuat analisis data.

5. Mengidentifikasi data temuan ke dalam jenis nilai moral.
6. Menghubungkan kelayakan novel *Lelaki Al Mahmudiyah* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.
7. Menyimpulkan hasil penelitian.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Novel Lelaki Al Mahmudiyah sesuai dengan materi ajar Bahasa Indonesia di SMA. Kisah kehidupan dalam novel dapat menjadi pelajaran bagi peserta didik dalam kesehariannya. Novel ini memiliki kisah yang dekat dengan kehidupan dunia pendidikan. Kisah didalam novel dekat dengan berbagai peran didunia pendidikan seperti seorang guru, murid, dan pemimpin organisasi. Oleh karena itu, novel Lelaki Al Mahmudiyah karya Nafi`ah Al Ma`rab sangat dianjurkan untuk di jadikan bahan penunjang pembelajaran Bahasa Indonesia dan cocok dibaca semua kalangan.

Penerapan relevansi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 dapat dilihat dari yang pertama silabus yang merupakan pokok-pokok atau materi pelajaran. Kedua RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Ketiga, LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dari novel Lelaki Al Mahmudiyah, dapat ditarik simpulan bahwa wujud nilai moral yang terdapat di dalam novel lelaki Al Mahmudiyah terdiri dari: Pertama, wujud nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan 62 data, yang terbagi menjadi pasrah dan menurut kepada Tuhan dengan 5 data, perasaan berdosa kepada Tuhan 3 data, takut kepada Tuhan 4 data, berdoa atau memohon kepada Tuhan 7 data, mengakui kebesaran Tuhan 14, duka cita kepada Tuhan 7 data, dan Perasaan keagamaan 22 data.

Kedua, wujud nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri 91 data, yang terbagi menjadi eksistensi diri 15 data, harga diri 4 data, rasa percaya diri 6 data, rasa takut 16 data, rasa rindu 8 data, rasa dendam 2 data, rasa kesepian 7 data, tanggung jawab terhadap diri sendiri 15 data, kewajiban terhadap diri sendiri 15 data, dan sopan santun 3 data. Ketiga, wujud nilai moral hubungan manusia dalam lingkup sosialnya 61 data, yang terdiri dari bersikap positif 14 data, menolong sesama 8 data, cinta kasih sejati 10 data, membantu yang lemah tanpa pamrih 10 data, saling menghargai 16 data, saling mengenal 3 data. Keempat wujud nilai moral hubungan manusia dengan alam 13 data yang terdiri dari menjaga dan melestarikan alam 4 data, dan pemanfaatan sumber daya alam 9 data.

Adapun Relevansi nilai moral yang terdapat dalam novel *Lelaki Al Mahmudiyah* yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII Semester I bagian Kompetensi Dasar (KD) 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Relevansi pertama, penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII semester I. Relevansi kedua, penelitian ini membantu guru menjelaskan kepada siswa bahwa novel tidak hanya berisi cerita sebagai hiburan saja, namun di dalamnya juga terdapat nilai-nilai yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya yaitu nilai moral. Relevansi ketiga, penelitian ini banyak mengandung nilai-nilai yang menjadi teladan kehidupan yaitu nilai moral, yang terdiri dari: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dalam lingkup sosial, dan hubungan manusia dengan alam. Jadi, peserta didik diharapkan dapat mengambil teladan yang baik dari nilai-nilai moral yang ada di dalam novel.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya akan di kemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini kepada peneliti lain, pendidik, dan peneliti selanjutnya. Pertama bagi peneliti, sebaiknya dalam menganalisis sumber data harus dilakukan secara teliti, cermat, dan penuh kehati-hatian. Salah satunya dengan memperhatikan penggunaan kata-kata yang bermakna kurang baik bagi sebagian besar orang. Seperti penggunaan nama salah satu hewan yang lebih banyak dimaknai orang-orang sebagai kata yang tidak baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua bagi pendidik, peneliti memberikan saran untuk menggunakan novel *Lelaki Al Mahmudiyah* sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini merupakan upaya untuk memberikan teladan yang baik dalam pendidikan moral peserta didik. Adapun bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan kajian lain untuk melakukan penelitian terhadap novel *Lelaki Al Mahmudiyah* karena peneliti hanya meneliti bentuk nilai moral serta relevansinya terhadap pembelajaran bahasa dan sastra di SMA.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Ayunin, Qurrata. (2017). Nilai Moral dalam Buku Biografi Chairul Tanjung si Anak Singkong Penulis Tjahja Gunawan Diredja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 16 (2).
- Ahyar, Juni. (2019). *Apa Itu Sastra Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Akbar, Mekas. (2018). Nilai Moral dalam Novel Kembang Jepun Karya Reny Sylado dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah. (*Skripsi Sarjana UIN Syarif Hidayatullah*).
- Alfin, Jauharoti. (2014). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Al-Ma`rab, Nafi`ah. (2022). *Lelaki Al Mahmudiyah*. Surakarta: Indiva Mitra Pustaka (PT Indiva Media Kreasi)
- Al-Ma`ruf, Ali Imron , dan Farida Nugrahani. (2017). *Pengkajian Sastra (Teori dan Aplikasi)*. Surakarta : CV. Djiwa Amarta Press.
- Ayu, Fitri dkk. (2021). Analisis Nilai Moral Buku Baban Kana dan Pengembangannya sebagai Bahan Ajar Cerpen Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 03 (2).
- Bastian, Anita dkk. (2020). Wujud Nilai Moral dalam Novel 'Surat Kecil untuk Tuhan' Karya Agnes Davanor. *Cakrawala Indonesia*. 5 (2).
- Cahyani, Irni dan Rahmayanti. (2020) Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Untukmu Imam Rahasiaku Karya Maylan Kokonoka. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 5 (2).
- Cahyanti, Iis, dkk. (2022). Nilai Moral dalam Novel Rumah di Atas Ombak Karya Arini Hidajati dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4 (6).
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dhofir, A. Zamachsyari dan Luluk Ainun Nisa. (2021). Nilai Religius dalam Novel "Assalammu`alaikum Calon Imam" Karya Ima Madani Persepektif Atmosuwoto. *Jurnal Kreatifitas Mahasiswa*. 2 (1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hastuti, Maguna. (2017). Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel “Kembang Turi” Karya Budi Sarjono. *Genta Mulia*. VIII (1).
- Firwan, Muhammad. (2017). Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 2 (2).
- Fitriani, Farida. (2021). Nilai Moral dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye dan Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Ilmiah Telaah*. 6 (2).
- Hafnan, Okki. (2021). Karakter dan Nilai Moral dalam Film The Patriot Karya Roland Emmerich. *Jurnal of English Language Teaching*. 4, (3).
- Herman, Selfiana. (2020). Nilai Moral dalam Novel Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono. (*Skripsi Sarjana Universitas Muhammadiyah*).
- Husaini, dan Erlina. (2020). Analisis Nilai Pendidikan Moral pada Cerpen Harian Kompas Edisi Desember 2019. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*. 11 (2).
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta : Nobel Edumedia.
- Maghfiroh, Lailatul. (2021). Analisis Citraan dalam Kumpulan Puisiku Ajak Kau ke Hutan dan Tersesat Berdua Karya Boy Candra. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*. 1 (2).
- Mujarod, Sulastri Siti. (2022). Analisis Nilai Moral dalam Novel Temukan Aku dalam Istikharahmu Karya E. Sabila El Raihany. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. 9, (1).
- Muplihun, Endra. (2016). Nilai Moral dalam Dwilogi Novel Saman dan Larung Karya Ayu Utami. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1 (2).
- Nigrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurgiantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Nurmala, Lala. (2021). Menumbuhkan Budaya Membaca Novel sebagai Pembentuk Karakter. Via online bdkjakarta.kemenag.go.id diunduh tanggal 10 Maret 2022 pukul 20.00 WIB.
- Purnama, Medina Nur Asyifah. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun dan Hormat Pada Orang Lain) dalam film Animasi Nussa dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa). *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*. 2 (1).
- Rianto, Ilahi. (2021). Nilai Moral dalam Novel 3600 detik Karya Charon: Kajian Pragmatik. (*Skripsi Sarjana IAIN Bengkulu*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Rahmah, Yayuk Nur dkk. (2021). Nilai Moral Kemanusiaan dalam Novel Burung Terbang di Kelam Malam Karya Arafat Nur. *Jurnal LEKSIS*. Volume 1 (2).
- Rosyanti, Sinta. (2017) Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. *Jurnal Diksatrasia*. 1 (2).
- Saputri, Rita. (2020). Nilai-Nilai Moral dalam Novel Dua Garis Biru karya Gina S. Noer. (*Skripsi Sarjana Universitas Batanghari*).
- Sholekah, Friska Fitriani. (2020). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (1).
- Sidiqin, M.Ali dan Ginting, Sri Ulina Beru. (2021). Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Novel Assalammu'alaikum Beijing Karya Asma Nadia. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* Volume 18 (2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryaman, Maman, dkk. (2018). *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Susilo, Pendi. (2021). Analisis Nilai Moral Novel Kembara Karya Pradana Boy ZTF. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*. 1 (2).
- Syamsudduha, Sulastriningsih Djumingin. (2016). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah (Teori dan Penerapannya)*. Makassar : Universitas Negeri Makasar.
- Tandaon, Yosi Abdian. (2012). Pembelajaran Sastra Sebagai Salah Satu Wujud Implementasi. *Jurnal Basastra*. 1 (1).
- Wardani, Oktarina Puspita dkk. (2020). Nilai Moral dalam Tuturan Film Pendek "Reunian" Episode Karya Kemendikbud RI Dirjen Pendidikan Vokasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 10 (1).
- Wicaksono, Andri. (2016). Kearifan Pada Lingkungan Hidup dalam Novel-Novel Karya Andrea Hirata (Tinjauan Strukturalisme Geneik). *Jentera*. Volume 5 (1).
- Wicaksono, Andri. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Garudhawaca: Yogyakarta.
- Widayati, Sri. (2020). *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*. Sulawesi Tenggara : LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press Jl. Betoambari No. 36.
- Wulandari, Ade Putri dkk. (2021). Analisis Nilai Moral Tokoh Utama dalam Novel Kekasih Impian Karya Wardah Maulina. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6 (2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wulandari, Ririn Ayu. (2015). Sastra dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Edukasi Kultura*. 2 (2).

Yulianingsi, Yuyun. 2018). Nilai Sosial dan Moral yang Terkandung dalam Novel Rindu Karya Tere Liye. *Jurnal Diksatrasia*. 2 (2).



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Temuan Keseluruhan Data Nilai Moral

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
Hubungan Manusia dengan Tuhan	1. Ada suara orang-orang dewasa berkumandang di Mesjid. Mereka memanggil orang-orang untuk datang meski hanya sekadar berdiri salat dua rakaat. Mendengarnya, aku senang sekaligus haru. Kenapa hanya mereka yang diperbolehkan memegang toa Imam masjid, sementara anak kecil sepertiku hanya bisa menikmati merdunya alunan suara mereka dalam malam yang jernih seperti ini. (a.6)	6
	2. Aku hanya patut bersyukur bahwa kejadian di masa lampau telah megantarkan kebaikan bagiku di masa kini. (a.7)	7
	3. Dan matakku melihat lantai atas rumah seperti bergerak perlahan menuju ke tempat tidur yang menampung tubuhku. Ya Allah, aku memejamkan mata. Mungkin saja ini kehidupan terakhir yang bisa aku lihat. Tiba-tiba perasaanku berkecamuk, semestinya aku sudah di kamar mandi untuk berwudhu, semestinya aku sudah di depan meja untuk membaca kitab yang dipesankan ayah. (a.2)	8
	4. Tetiba telingaku seperti mendengar gemeretak dahsyat di lantai atas rumah. Dan matakku melihat lantai atas rumah seperti bergerak perlahan menuju ke tempat tidur yang menampung tubuhku. ... Aku pasrah, lalu memejamkan mata. Segala doa kuucapkan, dan aku merasa siap menyambut ajal. (a.1)	8
	5. Cukup lama matakku terpejam, tetapi suara pergerakan batu itu tak terdengar lagi. Aku membuka mata. Ternyata sebuah tangga besar menampung batu-batu yang runtuh itu. Ya Tuhan, sebuah keselamatan yang tak pernah kupikirkan. (a.5)	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	6. Masa kecilku penuh dengan cerita. Mungkin biasa bagi orang lain, tapi aku memandangnya sebagai hal yang istimewa. Aku berpikir, setiap kejadian bukan tanpa sebab, setiap musibah bukan tanpa kesalahan kita yang tertimpa. (a.7)	8
	7. Aku tak tahu lagi apa yang harus kulakukan. Anjing-anjing itu telah begitu dekat. Lalu yang bisa kubuat adalah menjatuhkan tubuh ke Sungai. Selepas itu aku tak tahu lagi bagaimana dunia di sekelilingku. Aku telah pasrah andai Allah menjemputku pada detik itu. (a.1)	10
	8. Ayah meneteskan air mata. Ia bilang sebuah keajaiban telah didatangkan Allah padanya, tentang aku yang akhirnya selamat dari derasny aliran anak sungai Nil. (a.5)	10
	9. Lalu aku pun berdoa agar dijauhkan dari keburukan ular berbisa itu. (a.4)	11
	10. Ayah berlari memelukku. Ia bilang tak mengira ular itu akan pergi begitu saja dari tempat tidur, ia bahkan tak menyentuhku. (a.5)	11
	11. Banna menjawab Menjawab dengan tepat Semoga allah memberi Ridho dan rasyad (a.4)	11
	12. Aku menjemput malam dengan Al-Qur`an, menyongsong pagi dengan buku-buku. Demikianlah hari-hariku. (a.7)	22
	13. Apabila keheningan datang aku telah menuntaskan zikir dan hafalan. Dan aku pun seperti menunggu-nunggu sepertiga malam. Aku tak tahu mengapa kegelapan seperti memanggilmanggilku. Tak ada kenyamanan di tempat tidur bila fajar hampir menjelang. (a.7)	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	14. Yang kulakukan adalah berpikir dan berzikir. (a.5)	23
	15. Aku memikinya hingga malam, menjelang tidur, bahkan saat aku terjaga kembali. Kehidupan ternyata begitu berwarna. Jalannya pun begitu beragam. Zikir dan pikir akan membuat kita menemukan warna baru yang lebih kemilau. (a.7)	23
	16. Sepertinya Allah ingin melihat apa benar aku berhasil dengan kitab-kitab yang kubaca setiap malam. Zikir-zikir panjang dan Al-Qur`an yang kulantunkan. Maka siang itu sesuatu terjadi di depan mataku. Seseorang yang juga Direktur Pendidikan di Madrasah Mu`allimin memanggilku ke ruangan. (a.7)	24
	17. Bila sudah tiba waktunya nanti, majelis lembaga boleh mengambil keputusan apa saja. Tetapi tuan juga perlu tahu, rezekiku sudah diatur oleh Allah, bukan lembaga majelis atau sekolah. (a.5)	25
	18. Aku bahkan terkenang surga dan neraka. Mengingatnya membuat hatiku luluh. Bagaimana jika aku harus berlama-lama di neraka lalu tak kunjung menikmati surga. Ini tentu akan jadi keburukan paling buruk dalam hidupku. Aku takut, sangat takut. (a.3)	26
	19. Bukankah Tuan tahu alasan kenapa aku melakukannya? Aturan manusia haruslah dibuat di bawah aturan Allah. Tidak ada keberkahan dalam aktivitas kita ketika kita melalaikan aturan Allah. (a.7)	28
	20. Maafkan aku Tuan. Bukan itu masalahnya, tetapi aku takut pada Allah. Aku ingin mendapatkan kebaikan yang utama dalam setiap amalanku. Maka salat tepat waktu hal terbaik yang harus kita penuhi. (a.3)	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	21. Kami mendoakan kebaikan untuk mu di masa akan datang. (a.4)	30
	22. Bersabarlah, kau akan mendapatkan kebaikan-kebaikan itu di masa akan datang, bahkan kupikir lebih baik. (a.7)	30
	23. Aku memilih banyak diam untuk membaca zikir-zikir yang terbentang di dalam buku-buku. Disanalah aku menemukan kebahagiaan. Kejernihan berpikir pun akan wujud. Aku punya kekuatan untuk bicara. Menjawab ungkapan-ungkapan kemaksiatan yang menghalangi kebaikan. (a.7)	31
	24. Tidak, nanti saja. Allah akan memudahkan urusan setelah kita amanah. (a.7)	36
	25. Kau pun tak bisa lari dari kesaksianmu kelak dihadapan Tuhan. Bagaimana setiap waktu yang jalankan untuk pekerjaanmu akan menjadi sebuah pertanggung jawaban. (a.7)	36
	26. Aku menolaknya. Kekuatan kerja kita bukan pada sesuatu yang fana itu, tetapi niat yang kuat bersandar kepada Allah. Dirimu adalah cahaya terbaik dalam kehidupanmu di dunia dan akhirat. (a.7)	37
	27. Semua itu sungguh mengerikan. Apalagi jika selepas itu ijazah membawaku pada pekerjaan yang menuhankan segalanya. (a.3)	38
	28. Berdebat dengan orang-orang awam tanpa alasan. Sesungguhnya itulah jebakan dari perjalanan yang akan kulakukan. Bukankah mereka yang lebih dulu bertemu neraka adalah mereka yang terlalu banyak berbicara tetapi tidak mengamalkan ilmunya? (a.7)	38
	29. Dan aku mulai lupa pada pangkat yang ditawarkan madrasah-madrasah kepadaku? Aku bermohon ampun kepada-Nya. (a.2)	39

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	30. Kehidupan ini kelak akan tiada, lalu bagaimana kita bisa menyandarkan segalanya pada sesuatu yang akan pergi? (a.7)	39
	31. Kitab itu memberikan aku kekuatan setelah Allah menguatkan hatiku di tengah malam. (a.6)	39
	32. Aku mengajak mereka yang mendengarkan, memahami dan mengerti makna sebuah perjuangan. Bahwa kehidupan kita akan bermuara pada sebuah kehidupan abadi. Bukan dunia tempatnya, bukan pula harta dan jabatan akhirnya. (a.7)	41
	33. Keinginan manusia menikmati apa yang ada di depan mata selalu ada. Tetapi dengan ilmulah semuanya bisa diatasi. Tetapi ilmu saja tidak cukup. Ia butuh rasa takut yang mendalam kepada Allah. (a.3)	43
	34. Aku bersyukur bertemu dengan jiwa-jiwa yang membuka diri pada kebenaran. Mereka berzikir sepanjang waktu, membaca ayat-ayatnya dan membaca kitab. Mereka mengerti soal kehidupan manusia yang pada akhirnya akan kembali pada kekekalan yang abadi selepas dunia. (a.7)	44
	35. Apakah kalian semua lupa dengan isi mushaf yang kita baca setiap malam? Mushaf itu kekuatan. Tidak ada yang tidak mungkin kalau Allah berkehendak. (a.5)	48
	36. Ini pekerjaan aneh dan menantang. Kami hanya berdoa diberikan yang terbaik. Apa yang kami sampaikan sesuatu yang baru dan asing. Tidak pernah dilakukan orang-orang di sini, dan mungkin akan mendapatkan tantangan.(a.4)	49
	37. Keraguan kadang-kadang membuat kita pengecut, kadang juga tak berani bicara. Dari kisah dan perjalanan ini kami terus belajar sekaligus yakin, tak akan ada yang mampu memadamkan api kebenaran bila kehendak Allah telah bersama. (a.5)	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	38. Maka yang paling tepat fokus saja pada perjuangan. Penampilan urusan Allah. Sungguh ia yang membolak-balikkan hati. Hal yang lebih penting mengikuti perintah Allah dan Rasul-Nya. Pakaian semestinya bersih dan rapi, sebab itu bagian dari keimanan kepada Tuhan. (a.7)	57
	39. Apa yang membuat dirimu ragu tentang kehendak Allah? Ketahuilah, terbukanya hati seseorang atas kehendak Allah semata, bukan atas penampilan manusia. Sungguh hati kita sangat kecil jika Allah sudah berkehendak. (a.5)	58
	40. Aku berdiri di antara ribuan orang yang mungkin tak menyangka dengan sosok yang akan mereka temui. Tetapi aku tidak berpikir lebih banyak kecuali meminta kepada Allah agar dibukakan kebaikan di dalam hati mereka. (a.4)	59
	41. Maka yang aku lakukan selanjutnya adalah menangis sejadi-jadinya di depan Allah. Aku mengharapkan segala keputusan terbaik dari Allah. Meminta kemudahan, meminta jalan terbaik agar kebaikan ini tetap bercahaya di seluruh kota-kota di Mesir, agar tak ada hati yang kecewa saat menanti datangnya kebenaran. (a.6)	61
	42. Agar Allah bebaskan kejahilan-kejahilan di hati banyak orang. Maka kepada Allah aku memohon segala kebaikan. Tangisanku basah dalam kata-kata ampunan kepada Nya. (a.2)	61
	43. Pada saat itulah aku merasa sesuatu telah Allah datangkan kepadaku. Sebuah semangat luar biasa mengalir dalam tubuhku. Tubuhku terasa lebih kuat, keberanianku tumbuh. Salat isya pun kutunaikan dengan berdiri. Aku seperti mendapat energi baru untuk berdiri dan berbicara. (a.5)	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	44. Saat itu belum ada mikrofon, maka bisa dibayangkan bagaimana bicara di depan ribuan orang tanpa alat itu. Sungguh Allah menurunkan kuasanya. Aku bahkan heran dengan diriku sendiri, sesuatu hal luar biasa telah terjadi. Kekuatan yang tak pernah aku bayangkan. (a.5)	62
	45. Allah benar-benar menunjukkan kuasanya yang tak pernah disangka-sangka. Kongesti amandel menjadi penyakit tahunan yang kuderita. Dan semenjak peristiwa itu, penyakit itu pergi begitu saja. (a.5)	62
	46. ...Rasul sampaikan, barangsiapa meminum dari bejana yang terbuat dari emas dan perak, maka api neraka jahanam akan bergejolak di dalam perut mereka. Ini persoalan yang sudah jelas, Tuan. Tidak ada alasan untuk tidak mengikuti hadits nabi tersebut. Dan kupikir tak akan berkurang kemuliaan di majlis ini jika kita meminum teh menggunakan gelas kaca. (a.7)	64
	47. Apa yang Allah dan Rasul Nya perintahkan ialah sebaik-baik panduan. Nantinya, manusia dengan segala pengetahuannya pada akhirnya akan menemukan mengapa sebuah kebaikan itu diperintahkan. (a.7)	65
	48. Tak ada kebaikan yang sia-sia kita kerjakan, semua akan menuai kebaikan serupa di masa akan datang. Hanya kadang-kadang keraguan membuat kita goyah untuk terus berbuat baik. Itu tandanya ada bisik-bisik syaitan di hatimu. (a.7)	73
	49. Semua yang mereka katakan tak juga membuktikan kebahagiaan. Hati dan perasaan kita sendirilah yang mengalaminya. Bahagia itu ketika kau membaca mushaf yang penuh hakikat dan janji-janji yang tak diingkari. (a.7)	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	50. Lathifah : Ayah, apakah aku mampu untuk itu? Ayah Lathifah : “Bukan kau yang akan mampu, tetapi Insya Allah, Allah yang akan memampukanmu. Dekatlah selalu dengan mushaf itu. Cinta Allah dan lelaki itu ada di sana, bersamamu.” (a.5)	78
	51. Aku mencari ayat yang dapat membantuku meredam amarah, memunculkan rasa maaf. (a.6)	87
	52. Hingga itulah aku melihat hari-harinya hanya menampakkan kemurungan, diam, air mata hingga bacaan-bacaan Al-Qur`an yang begitu panjang. (a.6)	88
	53. Bersabarlah, doakan ayah kalian baik-baik saja. Semoga Allah selalu bersamanya. (a.4)	99
	54. Lathifah : “Percuma, mereka punya media besar” Hasan : “kita punya Allah, kau lupa?” (a.5)	101
	55. Janganlah engkau risau. Apakah engkau tidak percaya atas takdir dan janji Allah? Percayalah, tenanglah, segala kebaikan telah Allah persiapkan untuk orang-orang yang selalu memperjuangkan agamanya. (a.7)	116
	56. Aku hanya berusaha sebagai usaha seorang manusia. Selepas itu tentu semuanya Allah yang akan menyelesaikannya. (a.1)	117
	57. Apapun yang diinginkan Hasan saat ini tentu tak akan sama dengan apa yang sudah Allah tentukan. Apa yang akan terjadi esok sebuah takdir terbaik yang Allah berikan. Segala rasa tawakkal yang tumbuh di hati Hasan adalah bukti cintanya yang selalu harum pada Tuhannya. (a.1)	119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	58. Percayalah dengan segala ketentuan Allah, apapun yang akan terjadi segalanya sudah Allah tentukan sebagai takdir terbaik. (a.1)	121
	59. Ketika orang-orang mempersiapkan sebuah rencana matang yang berhasil menghabisinya, Allah menghadihkan kekuatan terindah dirinya dalam menjemput ajal. (a.5)	126
	60. Ya Tuhan, aku menitipkan segala cintaku kepada lelakiku yang telah kau jemput. Segala cara terindah yang Engkau hadiahkan padanya, Engkau mengakhiri segala kebingungannya selama di dunia. Engkau sudahi perjuangannya yang amat menyulitkan hidupnya, dan Engkau hadiahkan kehidupan akhirat terbaik untuk dirinya. (a.6)	126
	61. Tuan Ahmad Abdurrahman yang menjaganya sendiri dengan kesedihan dan doa-doa. (a.4)	130
	62. Aku tahu, tetapi sungguh bahagia tidaknya perjalanan kita hanya tergantung pada ada tidaknya Al-Qur`an bersama kita. Kau tahu saat kau memilih bersamaku, dunia tak akan bersama kita. Kita akan melalui perjalanan ini dengan air mata, hanya Al-Qur`an dan Allah lah yang akan membuat kita tersenyum. (a.6)	139
Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri	63. Malam adalah caraku berfikir. Bukankah setiap manusia melalui masa itu dengan berbagai peristiwa. Malam membawa mata kita lena, lupa hingga sama sekali tak ingat segala hikmah dalam kegelapan. Tuan Abdurrahman, ayahku mengatakan malam adalah kemuliaan. Maka aku harus menjemputnya sendiri dengan segala kepayahan yang akan dihadapi. (b.8)	5
	64. Lalu siang itu aku sengaja memperlambat langkah. Beberapa anak lelaki sudah berjanji akan bertemu denganku. Mereka ingin juga datang ke rumah. (b.8)	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	65. Segerombolan anjing yang entah dari mana datanginya berlari ke arahku. Hampir saja beberapa di antaranya menerkam tubuhku. Lalu yang kulakukan adalah berlari. (b.4)	9
	66. Ada ular di atas tempat tidur. Aku tersentak bukan kepalang. Tetapi apa yang bisa kulakukan selain menahan nafas? Mataku merah, aku takut dan malu. (b.4)	11
	67. Kelak ayah akan tahu, betapa kebaikan yang ia berikan padaku tetap kupertahankan, bahkan ketika kehidupan ini telah berakhir. (b.9)	11
	68. Kepalaku selalu dihujani buku-buku. Dulu, ayah dan teman-teman ayah yang mengajakku membaca kitab-kitabnya. Saat mereka berbincang dan berdiskusi, ayah akan memintaku duduk di sela-sela mereka. Tetapi lama-kelamaan, aku merasa menyatu dengan benda-benda itu. (b.8)	12
	69. Yang ku rasakan saat ini, bagaimana agar aku selalu bersama Syaikh Zuhran di perpustakaan, bagaimana agar semua buku-buku yang ia punya bisa ia pinjamkan kepadaku. Dan itu mungkin keinginan yang tak di ketahui ayah di hatiku. (b.8)	13
	70. Apa yang dikatakan ayah selalu ku simpan dalam ingatan. (b.9)	13
	71. Syaikh Zuhran selalu punya alasan untuk begitu. Menjadikan kepalaku tumpahan buku-buku. Dan jujur saja, semua itu bukan lagi sesuatu yang menyulitkan bagiku. Lama-lama aku merasa butuh. (b.8)	14
	72. Ya, entah kenapa, membaca saja rasanya tak cukup. Aku merenungkan setiap kali suatu ilmu masuk dalam pikiranku. Dan pagi harinya, aku seperti menemukan banyak jawaban-jawaban yang begitu menyesakkan pikiran. (b.8)	14

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	73. Apakah ketika aku ingin mempelajari kehidupan ini menjadi sesuatu yang tidak pantas? Bagaimana aku bisa tahu batas usiaku kelak? Dan aku membiarkan masaku berlalu dengan kesia-siaan. Tenanglah, aku akan datang bersama kalian, dengan permainan yang lebih aku sukai. (b.9)	16
	74. Aku memang datang pada mereka suatu ketika, dan mereka pun bahagia. Agaknya aku telah menjadi seperti mereka. Tetapi semua itu tentu tak begitu saja kulakukan. Pikiran orang dewasa tentang menyebarkan kebaikan telah merasuk dalam kepalaku. Dan kini aku datang kepada anak-anak seusiaku untuk membawa mereka pada kebaikan. (b.9)	16
	75. Mahmud : kau bermimpi mengarungi sungai itu, Banna? Hasan : Ya, Mahmud. Aku ingin mencipta perahu besar disini. (b.3)	19
	76. Hasan : Perjalanan itu panjang dan jauh, mungkin akan menembus gurun negeri di perbatasan. Mahmud :Mereka akan tetap ikut, aku percaya itu. (b.3)	19
	77. Hidup itu soal kita melangkah kemana. Pada cahayakah atau kegelapan. Aku memikirkan waktuku sebagai senjata tajam yang sewaktu-waktu bisa menghujaniku, melukai tangan dan tubuhku. Jadi semestinya akulah yang memegang waktuku. Aku akan membawanya menemukan cahaya dalam kehidupan. (b.8)	21
	78. Bagaimana aku bisa mengatasi siang dan malam untuk rutinitasku. Memaksakan diri bangun menembus kedinginan yang menusuk tulang. Lalu berjalan menuju majelis lingkaran ilmu di sebuah masjid di sudut kota. Semua tetap ku jalani. (b.8)	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	79. Di madrasah mu`allimin inilah, kelak akan mempertemukan aku pada banyak manusia dengan berbagai perangnya. Aku tak punya maksud lain di sekolah ini selain memenuhi permintaan ayah. Belajarlah tentang adab, ilmu dan agama, mudah-mudahan menjadi jalan cahaya bagi orang lain. (b.8)	22
	80. Terima kasih, Tuan. Ada apakah gerangan Anda memanggilku? (b.10)	24
	81. Mengapa aku tidak berani berkata untuk sebuah kemaksiatan yang akan dilakukan? Adakah aku harus taat kepada orang yang berlaku maksiat kepada Allah? (b.2)	28
	82. Aku sangat ingin mengumandangkan azan. Aku menunggu-nunggu saat bisa melakukannya. Aku hanya bisa membangunkan muadzin itu untuk menunaikan tugasnya. Lalu yang ku lakukan hanya mendengarkan suara mereka di tepi sungai. (b.5)	30
	83. Apa yang kulakukan pada hari-hariku adalah sebuah perenungan. Bermula dari nasihat ayah untuk tekun bersama buku-buku, Al-Qur`an dan zikir. Lalu tak sampai situ, setelah membacanya aku merenungkannya. (b.8)	31
	84. Aku akan bersegera mengembalikannya agar teman-teman ayah terus memberikan pinjaman kitabnya kepadaku. Sungguh, apa yang mereka pesankan kepadaku menjadi kenyataan. Bahkan menjadi kegemaran. Dan aku menjalaninya dengan kesyukuran. (b.8)	32
	85. Namun, sebuah kata-kata yang setiap malam muncul di benakku tak bisa kunafikkan. Bagaimana mungkin aku meninggalkan tanah kelahiranku sementara cengkraman kuku penjajah semakin hari semakin asing. Apakah aku justru akan menjadi bagian mereka dengan keputusan itu? Mengapa tidak dari sekarang aku berbuat? Benarkah saat aku di sana nanti pikiranku tentang mereka tetap akan sama. Aku tak bisa mengusir segala rasa itu. Maka ku putuskan tetap disini, di kampung kelahiranku untuk melakukan apa saja yang bisa kulakukan. (b.4)	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	86. <i>Mudarris</i> , pekerjaan itu yang akhirnya ku terima. Kelak panggilan <i>mudarris</i> akan melekat pada diriku selama Sembilan belas tahun, bukan waktu yang sebentar. Tetapi itulah yang kuinginkan sejak dulu. Bagaimana aku bisa mengajarkan banyak orang melakukan apa yang ku pikirkan. (b.8)	34
	87. Apakah engkau menyederhanakan pekerjaan menyiapkan generasi ini? jika demikian maka bersiaplah engkau tak akan pernah dihargai oleh generasi yang kau persiapkan. Bukankah penghormatan hanya akan lahir secara tulus dari kebaikan yang mengendap dalam ingatan? Dan itulah <i>mudarris</i> . Aku menjalaninya hingga hari-hari kedepan. (b.2)	34
	88. Kau akan tenang berbicara dengan orang saat kau berpikir pekerjaanmu adalah mengajar. Pekerjaanmu bukan bicara pogah soal beragam isi kepala yang sudah kau ketahui, tetapi bersabarlah untuk menyampaikannya hingga orang tau, orang terima, dan orang berkesan. (b.9)	35
	89. Demikianlah yang kurasakan, mengajar adalah titipan kebaikan yang harus kutunaikan. Maka jangan coba-coba memanggilku saat aku sedang bicara di depan murid-murid. Itu sama saja aku berkhianat. Aku tak ingin mengkhianati anak-anakku yang sedang diam menunggu kebaikan masuk ke kepalanya. Pikirannya sedang menunggu-nunggu apa saja hal yang bermanfaat untuk ia pahami dan lakukan. (b.9)	35
	90. Saat kita sebagai guru, sebenarnya kita sedang berjuang dengan kata-kata yang kita ungkapkan setiap hari. Berjuang untuk menjalankannya sendiri sebelum meminta orang lain mengerjakannya. Tapi bukankah mereka anak-anak, masih terlalu kecil untuk memahami? Tidak, mereka justru lebih jujur melihat dirimu. Apakah engkau berusaha melakukan apa yang engkau katakan atau tidak, mereka sungguh lebih jujur. (b.2)	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	91. Demikian juga soal kehadiran. Jangan pernah mengkhianati murid-muridmu dengan kedatanganmu yang terlambat di depan pintu. Apa yang akan kau katakan pada mereka tentang waktu yang tak bisa kau taklukkan. Menjadi budak waktu pada amanah dan pekerjaan adalah sebuah ujian. (b.9)	36
	92. Diam-diam aku takut pada diriku sendiri. Bagaimana jika orang-orang memandangku dengan rasa takjub pada semua ini. lalu untuk apakah aku di sini? Bagaimana jika obsesiku mulai bangkit untuk kehidupan fana selepas ini. (b.4)	38
	93. Sungguh aku sangat takut. Sebenarnya mengapa aku harus di sini? Bukankah untuk belajar aku bisa berguru pada teman-teman ayah. Pada kitab-kitab mereka juga setia padaku? Selepas ini bisa jadi aku akan mempertimbangkan gaji yang ditawarkan sebagai <i>mudarris</i> . (b.4)	39
	94. Dan aku takut dari kecelakaan yang yang bakal menimpa. Sungguh sebuah kitab yang di dalamnya terdapat mutiara-mutiara bersinar telah merasuk dalam jiwaku. (b.4)	39
	95. Dan yang kutakutkan saat ini adalah keinginan hatiku yang ingin menunjukkan kepada manusia atas segala hal yang ku miliki. Ya, sebab di tempat inilah segalanya akan datang. (b.4)	39
	96. Menemui Syaikh Akhdlar bagiku sebuah kesan penting yang tak terlupakan. Setelah sekian purnama aku ingin sekali mengunjunginya. Membaca sebuah kitab yang selama ini berada dalam ingatanku. (b.5)	40
	97. Aku hanyalah manusia kecil yang ingin tumbuh dengan ilmu yang kubaca, dan aku akan berjuang terhadap apa yang ingin aku ketahui. (b.8)	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	98. Sebenarnya ingin rasanya langsung menggelengkan kepala. Tetapi bagaimana mungkin kebaikan akan diketahui jika tidak dilisankan. Baiklah, aku mendekat kepadanya, akan ada kebaikan yang bisa dilakukan. (b.9)	42
	99. Oh ya? Ya, ya aku tahu. Tetapi tidakkah kau kesepian menikmati hari-harimu hanya dengan buku? (b.7)	43
	100. Kalian benar, tetapi apakah tidak sebaiknya kita mencobanya lebih dulu dibandingkan kita terus mendiskusikannya di sini? Aku percaya, dalam durhaknya ummat Nabi Nuh, masih ada beberapa diantara mereka yang mau mengikuti. Apa kalian tidak percaya dengan semua itu? (b.3)	49
	101. Oh ya, maksud kami bukan begitu, Tuan. Sungguh, kami memang tak punya waktu. Dan kami sangat berterima kasih dengan tawaranmu. (b.10)	51
	102. Tapi aku dan teman-temanku tak sama dengan itu. Mungkin kami pemuda-pemuda berusia kemarin yang datang ke kedai-kedai dengan gaya asing. Maka semestinya orang-orang heran dan dan bertanya tentang kami... (b.1)	58
	103. Sungguh aku hanya membalasnya dengan senyuman. Ia begitu mengkhawatirkan soal penampilan, lalu melupakan esensi yang lebih dari itu. Maka ku jawab dengan tenang segala kegelisahannya. (b.1)	58
	104. "Beri kami kabar jika kau datang kembali kemari, Tuan Hasan. Kami sangat tertarik dengan apa yang kau sampaikan. Ini hal yang baru dan tak pernah kami dengar," demikianlah mereka mengemukakan perasaan. Allah memiliki rahasia pada hati-hati manusia yang Dia kehendaki. Maka lupakan sebuah formalitas untuk sebuah esensi yang jauh lebih penting. Sebab kadang-kadang formalitas dapat merusak esensi. (b.1)	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	105.Segala kebaikan harus dilakukan dengan keberanian. Jika tidak maka bersiaplah menjadi seorang dai pengecut yang selalu berdamai dengan keburukan. Bagaimana kebaikan itu menjadi prinsip dalam hidup kita, maka disitulah harga dirimu sebagai dai akan terlihat. (b.2)	62
	106.Aku selalu berpikir tak ada yang lebih utama selain mengatakan kepada orang (mungkin yang lebih hebat atau lebih pintar dariku sekalipun), tentang kebaikan yang mungkin masih tertunda mereka lakukan. Bisa jadi dengan keberanian kitalah mereka akan menunaikan kebaikan itu. (b.3)	62
	107.“Saya minta gelas yang dari kaca saja, Tuan,” kukatakan dengan sopan dan pelan. (b.10)	63
	108.Jangan begitu wahai Tuan hakim. Engkau adalah orang yang mengatur banyak urusan masyarakat di kota ini. dan engkau juga turut mengatur urusan kaum muslimin di kota ini, maka jadikanlah kebaikan sebagai contoh dari perbuatanmu. (b.9)	64
	109.Kebenaran bukan hanya untuk diketahui, tetapi juga diamankan. (b.9)	64
	110.Cahaya telah menghujani kota. Lihatlah ribuan orang berbondong-bondong untuk menemui pemuda itu. Mereka mencari seorang lelaki yang sehari-hari berjalan dengan pakaian sederhananya, wajah dengan jenggot tipis di bagian dagu. Lalu senyum yang berbinar kepada setiap mata yang memandangnya. Lelaki itu telah menjadi pembicaraan dimana-mana. (b.1)	66
	111.Bahkan bila kau datang pada seorang supir taksi dengan mengatakan kau anggota dari organisasi lelaki itu, maka sopir itu tak akan bertanya apa-apa lagi tentangmu. Ia akan bergerak membawa mobilnya kemana saja engkau mau. Mengantarkanmu kemana saja kau ingin singgah dan berhenti, bahkan mungkin ia tak akan meminta bayaran. (b.1)	66

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	112.Kau akan menemukan mereka berbincang tentang kehidupan dunia, ekonomi, hukum, arsitek hingga kedokteran, tetapi kau akan lihat bagaimana hati dan mulut mereka terpaut dengan lembar-lembar Al-Qur`an. (b.1)	67
	113.Tidak ada kesan penting yang tampak dari sosok Al Banna saat kau pertama kali menemuinya. Atau bahkan melihatnya dipinggir jalan. Kau hanya akan melihat sosok dengan peragaan kurus, memiliki jenggot hitam dengan warna yang padu paan dengan pakaiannya. Ia akan tersenyum padamu dan bahkan mampu mengingat namamu meski hanya sekali bertemu. (b.1)	67
	114.Dia hanya lelaki biasa dengan kehidupannya yang sederhana. Namun, itulah perkataan tawadhunya. Orang-orang membuktikan, sosok guru yang biasa itu telah menjadi guru dari para guru di kota-kota Mesir. Ia diburu, dinanti dan begitu dipercaya oleh banyak orang. (b.1)	70
	115.Aku perempuan yang kelak akan menjalani takdir indah bersamanya, entah siapa. Telah sekian lama aku menunggu sesuatu yang merisaukan perasaanku sendiri. (b.5)	71
	116.Malam-malam ku lalui dengan memandangi gemerlap kota. Di sana aku melihat perempuan-perempuan duduk bersantai di depan cawan-cawan berisi minuman warna-warni. (b.7)	71
	117.Aku memandang ibu sekali lagi, lantas mengangguk. Itu pertanda setuju, bukan karena permintaan ibu, tetapi sepatutnya begitu. (b.9)	72
	118.Ibu menatapku, memastikan aku tak mengapa. Aku mengerti, ibulah yang paling mengerti aku. Maka ketika malam itu kembali kulalui dengan menikmati buku-buku dan kitab-kitab di kamar, semua berjalan seperti biasa. (b.7)	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	119. Dia mungkin sangat jarang bersamamu di rumah, tetapi ia akan menjadi sosok yang paling perhatian denganmu, dengan anak-anakmu. (b.1)	78
	120. Ia bersama teman-temannya menemui ribuan orang yang rindu pada binar-binar cahaya kebenaran. (b.5)	80
	121. Tsana : “Ibu ayah bilang aku harus memberikan uang ini setiap hari jumat di sekolah” Lathifah : “Oh ya? Apa kau melakukannya?” Tsana : “Ya tentu saja. Ayah sudah memberikan jatah untuk itu. Ia bilang aku harus rajin bersedekah sejak kecil. (b.8)	82
	122. Saat ia pulang dengan segenap mata lelah yang terpancar, tak ada keluh di wajahnya. Ia bahkan lansung datang menemui kami di meja makan. Ia bercerita, ia tertawa dan mengajak kami bersenda. (b.1)	83
	123. Saif bilang, saat-saat menyantap makanan di meja makan lalu ayah pulang, itulah kenangan paling membahagiakan. Ayahnya hanya dua jam bisa bersama, tetapi ia merasakan semua itu bagai dua hari. (b.1)	84
	124. Anak-anak sangat rindu dengan neneknya. Neneknya pun telah mempersiapkan segerobak mainan untuk cucu-cucunya. (b.5)	86
	125. Aku melihat kemurungan itu datang berhari-hari. Ia menghabiskan hari-harinya dalam bacaan-bacaan panjang Al-Qur`an, dalam sunyi, dalam kepadatan jalanan sempit penuh tumpukan koran. (b.7)	87
	126. Engkau meredakan amarah kepada orang-orang yang mengkhianatimu, padahal mereka orang-orang yang selalu ada bersamamu. Lalu kini engkau lebih memilih menyepi. Di sebuah jalan yang menjadi saksi kesedihanmu. (b.7)	88

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	127. Hasan, yang aku kenangkan padamu bukan hanya tentang engkau yang memuliakan aku, tetapi juga orang-orang yang telah melukaimu. Engkau katakan, tak selayaknya jalan kebaikan itu ditaburi rasa dendam dan amarah. Meski engkau disakiti, difitnah bahkan mereka yang ingin mengambil nyawamu. Aku menjadi saksi atas segala kesabaranmu. (b.1)	91
	128. Tetapi begitulah dirimu, katamu aku telah cukup sibuk dengan pekerjaan harian di rumah, mengurus anak-anak di siang hari, maka jika malam datang tak ada salahnya suami mempersiapkan kebutuhannya sendiri tanpa merepotkan istrinya. (b.9)	92
	129. Kau memang sering pergi dan kadang pulang memendam air mata atas apa yang kau perjuangkan. Tetapi dalam kesibukan itu, kau tak pernah lupa pada segenap kewajibanmu. Kau yang membeli gandum, susu dan kebutuhan bulanan lainnya. (b.9)	92
	130. Aku selalu menjadi saksi atas segala kebaikanmu ini dan mungkin inilah bagian dari kesempurnaan hidup yang Allah berikan padamu. Kau bisa menjadi suami, ayah, guru, teman hingga sahabat bagi orang-orang terdekatmu. (b.1)	93
	131. Orang-orang itu boleh saja menuduhmu dengan segala keburukan, tetapi masyarakat akan melihat dengan mata hati mereka sendiri. Kau tetap dengan kemuliaanmu bersama Allah. (b.1)	97
	132. Sungguh aku rindu masa lalu, di mana kami menghabiskan pagi dalam kebahagiaan bersama. Akhir-akhir ini, semua itu tak ada lagi. Aku menyaksikan kerut di dahi suamiku semakin lama semakin berlipat. (b.5)	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	133. Bayangkan saja, orang-orang yang pagi hari datang menemuimu dan mengatakan siap berjuang bersamamu, selepas keluar dari rumah kita mereka bisa hilang begitu saja. Kadang kabar selepas sebulan, mereka ternyata masuk dalam sel besi dengan siksaan tak manusiawi. Ada pula yang hilang dan tak kembali lagi. Bahaimana ini? aku hanya menggugat logika manusia. (b.4)	103
	134. Lathifah : “ini sungguh tidak manusiawi, kau diasingkan di negerimu sendiri.” Hasan : “Itu konsekuensi, dan aku harus menghadapinya.” (b.8)	103
	135. Pekerjaan kita sebatas menyeru, dan kita menggunakan cara-cara terbaik untuk itu. Tidak ada revolusi, perjuangan kita dengan kedamaian. (b.9)	104
	136. Ia bilang akan mengakhiri penjajahan kaum imperialis di Palestina. Ia seberani itu berkata di depan orang-orang bermata biru. Lalu dengan lantang pula ia katakana akan mengirimkan ribuan pengikutnya ke Palestina, mengusir penjajahan zalim di sana. (b.3)	106
	137. Aku melihat kelihaihan berpikir yang dilakukan Hasan dan teman-temannya. Walaupun aku khawatir semua itu akan gagal. Hasan mengatakan rencana itu padaku, dan sebenarnya aku juga takut semua itu akan gagal maka habishlah Hasan dan pengikutnya. (b.4)	106
	138. Lathifah : Kau yakin dengan cara itu? Hasan : Tidak ada kebaikan yang tidak ada jalannya, maka kita harus mencoba. (b.3)	107
	139. Semenjak itulah api kebencian banyak orang semakin menyala pada Hasan dan pengikutnya. Maka, fitnah pun terus dibuat. (b.6)	107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	140. Aku menatap Hasan pada malam-malamnya yang penuh kerisauan. Ia melongok ke jendela. Seseorang yang baru keluar dari pintu rumah disambut sebuah mobil patrol polisi. Pria itu dimasukkan begitu saja dan dibawa pergi, entah kemana. (b.4)	107
	141. Selepas kantor organisasinya diduduki para pengkhianat negara, ia benar-benar berada dalam rasa murung. Bukan, bukan karena ia kehilangan semua yang dimilikinya bersama para pengikutnya, tetapi sebuah kesedihan bergelayut di wajahnya saat ia membayangkan sahabat-sahabatnya dalam bui. (b.7)	108
	142. Bagaimana mungkin ia tahu kondisi buruk di esok hari, lalu siapa dia sebenarnya? Bagaimana kata-katanya bisa dipercaya. Aku berharap Hasan berpikiran sama denganku, tapi rupanya tidak. (b.4)	115
	143. Apa yang aku takutkan benar-benar terjadi. Lelaki itu menipu. Setelah ia membawa revolver milik Hasan, ia nyaris tak pernah muncul lagi. Anehnya petugas yang ia janjikan pun sama sekali tak ada. Tak ada petugas yang menjaga Hasan, ia bahkan merasa selalu diawasi oleh orang-orang aneh yang sering muncul dan mengamatinya, lalu menghilang. Aku semakin risau, ... (b.4)	115
	144. Rasa khawatirku semakin bertambah. Suatu siang Hasan pulang dengan wajah sedih. Apakah ada penangkapan lagi? Aku berpikir keras. (b.4)	116
	145. Demikianlah Hasan pun menunaikan segala kewajibannya sebagai pimpinan organisasi. Setelah semuanya tuntas, pagi itu kamipun berangkat ke Qalyub. (b.9)	120
	146. Hasan pun tak bisa menolak permintaan sahabatnya. Perasaan cemas di hati Tuan Abdul Karim memaksanya ikut serta menemani Hasan. (b.4)	122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	147. Kegelisahan hati tuan Abdul Karim kian memuncak. Apa dan siapa lelaki itu. Tanpa bicara ia pergi mengayuh sepedanya. Hasan yang memanggilnya pun tak dihiraukan. (b.4)	122
	148. Dunia ini memang sunyi dari keadilan, tetapi aku akan memburunya kelak di akhirat. Sebuah peluru menembus dada Hasan, tulang rusuknya hancur dan mengalir darah segar. Semua itu akan ku kenang dan akan kupersaksikan kelak dihaapan Dia. Mereka akan mendapatkan kehinaan pada masanya,... (b.6)	129
	149. Bila Hasan seorang berjiwa mulia dengan akhlak terbaik yang pernah kutemui, maka bisa kau bayangkan bagaimana Tuan Abdurrahman yang telah mendidik Hasan hingga semacam itu. Dialah lelaki yang kuat, sabar dan penuh keimanan yang mendalam. (b.1)	131
	150. Jutaan orang menangis dalam bilik-bilik mereka. Air mata menjadi dosa dan ketakutan yang kian menjadi. (b.4)	133
	151. Aku memang tak pernah kehabisan cerita tentang dirimu, tetapi aku hanya merasa rindu membuka pintu tengah malam untuk mu. (b.5)	142
	152. Aku terus berjalan. Membuka pintu bawah. Pedagang roti yang biasanya melintas setiap pagi pun tak ada. Sunyi, benar-benar sunyi. (b.7)	143
	153. Tiba-tiba air matakmu tumpah. Air mata kerinduanku tak bisa lagi dibendung. Aku tak peduli tempat apa ini dan dimana aku. Aku sungguh ingin memeluk kekasihku, aku ingin menceritakan tentang anak-anak padanya. (b.5)	147
Hubungan Manusia dengan Lingkup Sosialnya	154. Aku masih sangat kecil saat dulu ayah menceritakan kejadian ini. Di beberapa waktu, di beberapa kejadian, Allah seperti ingin menjagaku dari segala keburukan. Tapi itu mungkin prasangka ayah,... (c.1)	7
	155. Seorang perempuan pada sore hari datang ke rumah membawaku dalam sebuah selimut besar. Ia menemukan aku terdampar di tepi sungai. (c.4)	10

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	156. Rasa malu itu datang di hatiku, di wajahku. Meski mungkin ayah tak tahu, ayah tak akan bertanya atau mengatakan, ‘aku sudah melarangmu, tapi kau terlalu keras kepala.’ (c.3)	10
	157. Aku adalah anak yang selalu mengikuti apa yang dikatakan ayah. Bukan dengan paksaan, ayah mengajarku segala ketaatan dengan cinta. (c.3)	10
	158. Rupanya Syaikh Zuhran sangat puas tentang jawabanku bagaimana menghormati orang tua, bagaimana pula mengajak anak-anak seusiaku menjadi hormat dan taat pada ayah dan ibunya. Syaikh Zuhran mengambil sebuah kertas, lalu ia menuliskan satu syair sederhana untukku. (c.5)	15
	159. Janganlah kalian ucapkan hal itu di hadapan banyak orang, mereka tak akan pernah simpati dengan kebaikan yang kalian lakukan. Katakanlah yang baik, jika kalian ingin orang berbuat baik. (c.5)	15
	160. Aku begitu terkesan. Bukankah demikian semestinya. Mengapa untuk mengajak orang berbuat baik kita harus berbuat buruk. (c.5)	16
	161. Aku hanya memanggil namanya tetapi ia lebih mengerti apa yang membuatku memanggil namanya. Ia mengerti bahwa aku selalu ingin serba tahu, lalu sebelum aku bertanya ke sekian kali, beliau akan menjelaskannya, dengan senyum dan kebahagiaan yang terpancar. (c.5)	16
	162. Di antara anak-anak kecil di kota ini, aku berteman lebih dekat dengan syaikh-syaikh itu. Kadang-kadang ada pertanyaan anak-anak lain yang kubiarkan saja, ku jawab dengan senyuman. (c.5)	16
	163. Kita akan membuat permainan. Siapa yang berkata kasar pada orangtuanya, dia harus bersedekah. (c.2)	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	164. Kita akan mencobanya, percayalah. Aku mendapatkan banyak buku-buku dari ayahku karena aku hampir tak pernah berkata kasar pada mereka. (c.5)	18
	165. Aku mengajak anak-anak itu. Ini hal aneh bagi mereka, tetapi aku ingin sekali anak-anak itu mengerti dengan perilaku baik. Bukankah orang tua akan sayang pada anak-anaknya yang baik, kenapa tak memulainya dengan perilaku sederhana, berkata baik dan menghindari yang kasar. (c.5)	18
	166. Ibunya bilang mahmud sekarang telah berubah, ia menjadi sangat sayang pada anaknya itu karena selalu berkata baik dan mendengarkan nasihatnya. (c.5)	18
	167. Mahmud membuktikan ucapannya. Tim kami bertambah, dulu hanya tak kurang dari lima orang, tetapi kini telah berbilang jadi puluhan orang. Mereka bahkan membuat permainan sendiri. Aku mendengar mereka mengusulkan ide di sebuah beranda masjid. (c.2)	18
	168. Lalu sejenak aku mendatangi kamar kecil di sudut masjid. Membangunkan seorang muadzin yang terlelap. (c.2)	23
	169. Pekerjaan paling hebat adalah menyiapkan orang untuk menjadi hebat, dan itulah <i>mudarris</i> . (c.4)	34
	170. Suatu siang sebuah telepon bordering, seseorang menelpon di luar sana ingin bertemu denganku. Seorang rekan atang keruangan tempat aku mengajar sambil terburu-buru. (c.2)	35
	171. Aku hanya berusaha untuk tak mengkhianati anak-anak. Mereka senang, aku pun senang. Mereka sedih aku pun sedih. Kejujuran dalam menunaikan pekerjaan dan amanah menjadi sumber bahagia di hatiku. Cukup sampai di situ. Setelah itu jangan berharap yang lain. (c.3)	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	172.Orang-orang di sekolah ini semua senang, mereka sering mengatakan hal-hal positif yang aku tak ingin mendengarkannya. Bagiku, cukuplah mereka mendengar hingga melaksanakan sedikit kebaikan yang mungkin mereka lihat dariku. Apresiasi setelah itu tak perlu. (c.1)	37
	173.Mungkin hati ingin mendapatkan semua itu, tetapi pikiran kita semestinya menyangkalnya. Tidak ada yang lebih indah di muka bumi ini kecuali pekerjaan yang ikhlas. (c.4)	37
	174.Kebaikan akan memberi kecukupan pada kehidupan kami. Bantu kami agar bekerja ikhlas tanpa keinginan lain. Cukuplah anda membantuku menyebarkan kebaikan di sini. (c.4)	37
	175.Teman-teman ayah selalu memberi kabar tentang kitab-kitab yang ku cari. Maka aku segera melakukan perjalanan ke Duswaq bersama beberapa orang teman. (c.2)	40
	176.Aku menyahut lalu disambut senyuman orang-orang. (c.5)	40
	177.Hidup tak cukup hanya dengan mengumpulkan kebaikan diri sendiri. Hidup pun harus berbagi. (c.4)	41
	178.Wah benarkah? Jadi kalian pelajar? Tentu saja boleh. Anakku juga pelajar. Aku kagum pada kalian, silakan bacakanlah. (c.1)	50
	179.Menepuk pundak kami, tersenyum dan berkata simpati. Ada juga penjaga kedai yang baik hati. Mereka mempersilahkan kami duduk di kursi besar, lalu ikut mendengarkan apa yang kami sampaikan. Selepas itu mereka akan menatap kami ramah. (c.5)	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	180. Setiap hari selalu datang orang-orang yang ingin menemui Al Banna. Bahkan hanya setakat ingin bergabung, bahkan mereka memberikan apa saja yang mereka punya untuk dakwah yang terus berkembang. Ada seorang pria yang datang ingin bergabung, menyumbang harta yang ia punya. Maka ia pun menjual tanahnya. (c.4)	67
	181. Saat bertemu dengan orang-orang, ia sungguh bisa menerka apa yang ada dalam pikiran orang-orang di hadapannya. Maka sebelum orang-orang mengutarakan maksud perasaan yang mungkin bernada negatif, ia telah lebih dulu berbicara membuyarkan segala prasangka buruk di kepala orang-orang itu. (c.1)	69
	182. Aku akan mendukung siapa saja menteri yang menjalankan tugasnya dengan ajaran agama yang benar. Apakah ia berasal dari kelompokku ataupun tidak. (c.5)	69
	183. Sesungguhnya kami ini termasuk orang-orang yang fakir. Kekayaan yang kami miliki itu adalah simpanan harta dari anggota kami. (c.4)	70
	184. Sesekali ibu datang ke kamar memandanguku, lalu mengusap kepalaku dan mungkin saja dalam hatinya berdoa untuk kebaikan hidupku di masa akan datang. (c.1)	71
	185. Aku mengikuti ibu keluar. Di ruang tamu, seorang perempuan yang sudah tua usianya tetapi terlihat aura wajahnya penuh cahaya. Perempuan itu menatapku penuh gembira. Ia tersenyum sambil menjabat tanganku. (c.5)	76
	186. Perempuan itu semakin tersenyum lebar. Aku tak mengerti, tetapi yang kulihat ia begitu akrab dengan ayah dan ibu. Mereka bahkan bercerita tentang kitab-kitab baru yang aku belum tahu. (c.6)	76

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	187.Kau akan mengenalinya nanti. Tetapi ayah katakana, bersiaplah menjadi perempuan dengan dakwah terbaik di negeri ini, sebab lelaki yang akan bersamamu itu pria yang telah diikuti jutaan orang hingga luar negeri. (c.6)	77
	188.Lelaki itu bernama Hasan, seorang yang sangat sederhana. Di wajahnya hanya ada ketenangan. Ia mengajarkan aku tentang kehidupan ini layaknya persiapan seseorang yang akan berjalan jauh. (c.6)	79
	189.Aku tersenyum. Tsana telah tumbuh bijak. Ia tak butuh lagi mata-mata. Ia mengerti dengan segala keutamaan kebaikan. Ayahnya memberikan sesuatu dengan cinta, maka ia pun melakukannya sama. (c.3)	82
	190.Jika ada tamumu yang datang untuk menemuimu, ayah akan membukakan pintu dan melayaninya. Sedangkan jika ada tamu ayah yang datang untuk mencari ayah, kau yang harus membukakan pintu dan melayaninya lebih dulu. (c.2)	85
	191.Sebenarnya Saif tahu, ayahnya ingin mengatakan apa yang ia lakukan tadi siang terhadap tamu yang mencarinya itu tidak benar. Tetapi ia tidak memarahi Saif. Ia bahkan membuat sebuah tawaran kesepakatan yang lebih masuk akal. Mendengar permintaan ayahnya Saif pun setuju. Sejak itu tak ada lagi tamu-tamu yang kecewa. Mereka saling menghargai tamu-tamu yang datang ke rumah. Sebuah cara berdamai yang sederhana dan sangat terbukti. (c.5)	85
	192.Ia telah mencari jalan sebijak mungkin. Bahkan dalam perbincangannya, ia selalu mengengengang kisah lucu pada sahabat-sahabatnya yang telah berkhianat. Ia tak pernah marah dan ia sungguh ingin sahabat-sahabatnya itu kembali pada jalan perjuangan yang mereka rintis dulu. (c.1)	89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	193. Aku tak pernah membencinya, ia sahabat terbaikkmu dulu. Tidak ada yang menentang bahwa sahabatmu itu telah berperan banyak dalam perjuangan selama ini. Aku tetap mencintai mereka atas kebaikan mereka di masa lalu. (c.3)	89
	194. Ia akan berkata dengan tenang dan membuat orang-orang yang mendengarnya harus lebih bersabar pada amarah yang telah memuncak. (c.1)	90
	195. Ia menenangkan orang-orang di sekitarnya yang tetap lurus dengan perjuangan. Sungguh mereka memuji apa yang ada di pikiran Hasan. Bagaimana kita tetap bersabar sementara kondisi kita sudah hendak dihancurkan, bahkan sebagian memang telah hancur. (c.1)	90
	196. Tidak semua cinta akan berbalas cinta. Bahkan perjuangan tentulah bertabur air mata agar ia lebih terasa manis di ujungnya. Keinginan untuk tetap bersama sahabatnya itu tak bersambut tangan. (c.3)	90
	197. Aku menyaksikan betapa Allah ingin menjaga perjuangan orang-orang yang selalu setia bersama Hasan. Mereka akhirnya meminta Hasan untuk memecat sahabatnya itu, tetapi begitulah ia, sebagai sahabat ia selalu mengenang segala kisah bersama sahabatnya. (c.1)	91
	198. Kau dengan segala kesederhanaanmu memperlakukan aku dengan cinta yang lebih dari sekedar kata-kata. Dan kau mencintai anak-anakmu dalam dimensi yang tiada batasnya. Meski kadang kau pergi dan tak pulang, tetapi kecintaan itu telah melekat di hatiku, di hati anak-anakmu. (c.3)	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	199. Apa yang kita miliki adalah apa yang harus kita bagi. Demikian Hasan berpesan kepada anak-anak. Maka jangan heran, anak-anak selalu diberi banyak uang oleh Hasan. Bukan untuk membeli ini dan itu, tetapi ia katakan, anak-anak harus bersedekah. (c.2)	94
	200. Aku tahu itu sebab setiap hari aku melihat anak-anak yang selalu nyaman bersamamu, dan orang-orang pun selalu datang untuk belajar dan bertanya banyak hal. Sementara aku sebagai istrimu, aku adalah perempuan yang paling bahagia dengan segala caramu menghormatiku. (c.5)	97
	201. Semoga pertanda baik, kau harus berusaha bangkit dan mengatasi masalah ini. aku dan anak-anak akan selalu bersamamu. (c.1)	98
	202. Kau selalu bilang tak boleh ada hal buruk dibalas dengan buruk. Semuanya harus dilakukan dengan cara yang baik, meskipun mereka sama sekali tak bersikap baik kepadamu. (c.1)	102
	203. Bukankah yang mereka lakukan itu baik, yang mereka perjuangkan itu mulia. Mereka memperjuangkan orang lain, bukan diri mereka sendiri. (c.2)	102
	204. Aku selalu tak sabar dengan apa yang kusaksikan. Dan lagi-lagi yang kusaksikan hanya senyumannya. Aku wanita yang terlalu emosi dengan apa yang kusaksikan, dan dia selalu beramai dengan keadaan. (c.1)	103
	205. Baiklah, sampai di sini aku sangat memahami. Apa yang dia lakukan dan apa yang menjadi prinsip dalam hidupnya. Ia punya jiwa yang kokoh, bahkan karang dilautan bisa terhempas ombak, dia sama sekali tidak. (c.5)	104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	206.Perjuangan Pelestina mengusir penjajah di negaranya seolah mendapat nyawa baru. Mereka memperjuangkan kehidupan bangsa mereka di tanah mereka sendiri yang dikuasai penjajah, dan Hasan datang untuk mengembalikan kemerdekaan bangsa Palestina atas tanah mereka sendiri. (c.4)	107
	207.Suatu hari seorang polisi datang menemui Hasan. Wajahnya bersahabat dengan bicara yang amat ramah. Hasan menerimanya dengan baik. Mereka pun berbincang seperti halnya Hasan berbicara pada rekan-rekannya. Bahkan Hasan menjamu lelaki itu dengan jamuan makan minum yang istimewa. (c.5)	114
	208.Begitulah, Hasan tak pernah berbuat dan bersiasat buruk pada orang lain, maka ketika mungkin orang hendak berbuat buruk padanya, ia tak pernah berpikir seperti itu. (c.1)	115
	209.Hari-hari belakangan aku merasakan cinta yang semakin mekar pada Hasan. Setelah sekian tahun tak pernah padam segala rasa yang membuat aku selalu tertunduk, kagum dan bersyukur atas pertemuan pertama kali dengan ibu mertua. (c.3)	118
	210.Begitulah Hasan, ia tak pernah mementingkan dirinya diatas kepentingan orang lain. Ia pun tak pernah berpikir buruk pada segala perkataan atau permintaan orang lain. (c.1)	120
	211.Tuan, tolonglah rawat sahabatku ini lebih dulu, dia terlihat sangat sakit kondisinya. (c.4)	124
	212.Saat malam berdarah itu menjemputmu, saat itulah rasa sakit paling sakit hinggap di tubuhku. Cinta kita merasakan sakit yang sama, mungkin seperti peluru-peluru yang menghujani tubuhmu. (c.3)	138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	213. Tentang kekasih mereka yang mereka katakan tak membuat bahagia. Kisah kita tak begitu. Jalan hidup kita yang begitu syahdu, meskipun sedikit bertabur air mata seperti yang kau katakan. (c.3)	142
	214. Keringat dingin mengalir deras di keningku. Saif memberiku segelas minuman hangat dan sepotong roti. Ia duduk di sebelahku sambil mengeringkan keringat yang basah. (c.4)	148
Hubungan Manusia dengan Alam	215. Ayah meninggalkan aku sendiri di rumah. Sebuah bangunan batu tua dengan rangka-rangka yang mulai lapuk. Aku tidur saja di rumah, sendirian. Ayah biarlah pergi, segala kewajibannya telah ia tunaikan. Sementara ibupun membeli gandum untuk bahan makanan hari itu. (d.2)	7
	216. Kelak jika kau sudah besar, kau bisa membuat perjalananmu sendiri melintas Sungai Nil, mencari buku-buku yang kau inginkan. (d.2)	13
	217. Kami memandang kairo. Ada hamparan Sungai Nil yang membentang, dan itulah yang harus kami lalui. Ini bukan soal mengajak anak-anak mengumpulkan denda, tetapi bagaimana menernihkan setiap jengkal aliran sungai Nil di negeri ini. airnya sebagian menghitam, dan kami ingin kebaikan menjernihkannya. (d.1)	19
	218. Di saat anak-anak lain bermain-main di tepi Sungai Nil, aku memilih merenung di sini. Di bawah kitab-kitab yang dititipkan ayah dalam koper-koperku. (d.2)	22
	219. Demikianlah cahaya yang harus selalu dihidupkan. Akan ada saja kegelapan yang menghalaunya. Jika tidak dengan cahaya malam yang selalu terang kita temukan, niscaya lama-lama kita pun akan lemah dengan kegelapan. Maka seperti dulu-dulu, aku selalu menyukai sepertiga malam yang begitu indah. (d.1)	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Moral	No. Data dan Kutipan novel	Hlm.
	220.Tidak. Aku berusaha menghalaunya. Aku akan selalu menghidupkan cahaya dalam hati dan kepalaku. (d.1)	30
	221.Hidup itu seperti matahari yang terus berputar. Selalu ada belahan bumi yang menanti perputarannya. Demikianlah aku dengan segala takdirku. (d.2)	33
	222.Perjalanan menembus sungai Nil menggunakan perahu menjadi perjalanan indah yang kami lalui untuk memburu kitab-kitab. (d.2)	40
	223.Petang ini ia di Kairo, esok pagi ia telah di Iskandaria, dan esok lusa entah kemana lagi. Perjalanannya bersama sungai Nil yang menjadi saksi. (d.2)	80
	224.Pemandangan kota pagi ini sebenarnya cukup cerah. Cahaya matahari jatuh satu persatu ke wajah orang-orang di sepanjang jalan sempit tempat kami tinggal. (d.2)	99
	225.Aku dan orang-orang yang bersamaku telah menjadikan diri kami seperti pohon. Dia akan mengeluarkan buah dan buah itu bisa dipetik orang-orang disekitarnya. Dia akan tetap berdiri meskipun badai dan angin datang. Dia tetap begitu sebab ingin selalu menghasilkan buah setiap tahun. (d.2)	102
	226.Orang-orang memang asing dengan Islam yang datang kepada mereka, tetapi kitalah yang akan terus menghidupkan cahaya, meskipun mereka ingin memadamkannya. (d.1)	104
	227.Hasan mengambil keputusan untuk berangkat ke Qalyub. Di sana kondisi mungkin lebih tenang. Ia bermaksud mengajakku tinggal di sebuah lahan perkebunan yang dimiliki sahabatnya Nabrawi. (d.2)	118
Jumlah Data	227	

Lampiran 2 Tabel Analisis Nilai Moral Berdasarkan Indikator

a. Hubungan Manusia dengan Tuhan

1) Pasrah dan Menurut dengan Tuhan

No. Data	Hlm.	Kutipan
4.	8	Tetiba telingaku seperti mendengar gemeretak dahsyat di lantai atas rumah. Dan mataku melihat lantai atas rumah seperti bergerak perlahan menuju ke tempat tidur yang menampung tubuhku. ... <i>Aku pasrah, lalu memejamkan mata. Segala doa kuucapkan, dan aku merasa siap menyambut ajal.</i>
7	10	Aku tak tahu lagi apa yang harus kulakukan. Anjing-anjing itu telah begitu dekat. Lalu yang bisa kubuat adalah menjatuhkan tubuh ke Sungai. Selepas itu aku tak tahu lagi bagaimana dunia di sekelilingku. <i>Aku telah pasrah andai Allah menjemputku pada detik itu.</i>
56	117	Aku hanya berusaha sebagai usaha seorang manusia. Selepas itu tentu <i>semuanya Allah yang akan menyelesaikannya.</i>
57	119	Apapun yang diinginkan Hasan saat ini tentu tak akan sama dengan apa yang sudah Allah tentukan. Apa yang akan terjadi esok sebuah takdir terbaik yang Allah berikan. <i>Segala rasa tawakkal yang tumbuh di hati Hasan adalah bukti cintanya yang selalu harum pada Tuhannya.</i>
58	121	<i>Percayalah dengan segala ketentuan Allah, apapun yang akan terjadi segalanya sudah Allah tentukan sebagai takdir terbaik.</i>
Jumlah Data		5

2) Perasaan Berdosa kepada Tuhan

No. Data	Hlm.	Kutipan
3	8	Dan mataku melihat lantai atas rumah seperti bergerak perlahan menuju ke tempat tidur yang menampung tubuhku. Ya Allah, aku memejamkan mata. Mungkin saja ini kehidupan terakhir yang bisa aku lihat. Tiba-tiba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perasaanku berkecamuk, <i>semestinya aku sudah di kamar mandi untuk berwudhu</i> , semestinya aku sudah di depan meja untuk membaca kitab yang dipesankan ayah.
29	39	Dan aku mulai lupa pada pangkat yang ditawarkan madrasah-madrasah kepadaku? <i>Aku bermohon ampun kepada-Nya</i> .
42	61	Agar Allah bebaskan kejahilan-kejahilan di hati banyak orang. Maka kepada Allah aku memohon segala kebaikan. Tangisanku basah dalam <i>kata-kata ampunan kepada Nya</i> .
Jumlah Data		3

3) Takut kepada Tuhan

No. Data	Hlm.	Kutipan
18	26	Aku bahkan terkenang surga dan neraka. Mengingatnya membuat hatiku luluh. Bagaimana jika aku harus berlama-lama di neraka lalu tak kunjung menikmati surga. Ini tentu akan jadi keburukan paling buruk dalam hidupku. <i>Aku takut, sangat takut</i> .
20	29	Maafkan aku Tuan. Bukan itu masalahnya, tetapi <i>aku takut pada Allah</i> . Aku ingin mendapatkan kebaikan yang utama dalam setiap amalanku. Maka salat tepat waktu hal terbaik yang harus kita penuhi.
27	38	Semua itu sungguh mengerikan. <i>Apalagi jika selepas itu ijazah membawaku pada pekerjaan yang menuhankan segalanya</i> .
33	43	Keinginan manusia menikmati apa yang ada di depan mata selalu ada. Tetapi dengan ilmulah semuanya bisa diatasi. Tetapi ilmu saja tidak cukup. Ia butuh <i>rasa takut yang mendalam kepada Allah</i> .
Jumlah Data		4

4) Berdoa atau Memohon kepada Tuhan

No. Data	Hlm	Kutipan
9	11	Lalu aku pun <i>berdoa</i> agar dijauhkan dari keburukan ular berbisa itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	11	Banna menjawab Menjawab dengan tepat <i>Semoga Allah memberi Ridho dan rasyad</i>
21	30	Kami <i>mendoakan</i> kebaikan untuk mu di masa akan datang.
36	49	Ini pekerjaan aneh dan menantang. <i>Kami hanya berdoa diberikan yang terbaik</i> . Apa yang kami sampaikan sesuatu yang baru dan asing. Tidak pernah dilakukan orang-orang di sini, dan mungkin akan mendapatkan tantangan.
40	59	Aku berdiri di antara ribuan orang yang mungkin tak menyangka dengan sosok yang akan mereka temui. Tetapi aku tidak berpikir lebih banyak kecuali <i>meminta kepada Allah agar dibukakan kebaikan di dalam hati mereka</i> .
53	99	Bersabarlah, <i>doakan</i> ayah kalian baik-baik saja. Semoga Allah selalu bersamanya.
61	130	Tuan Ahmad Abdurrahman yang menjaganya sendiri dengan kesedihan dan <i>doa-doa</i> .
Jumlah Data		7

5) Mengakui Kebesaran Tuhan

No. Data	Hlm.	Kutipan
5	8	Cukup lama matakku terpejam, tetapi suara pergerakan batu itu tak terdengar lagi. Aku membuka mata. Ternyata sebuah tangga besar menampung batu-batu yang runtuh itu. <i>Ya Tuhan, sebuah keselamatan yang tak pernah kupikirkan</i> .
8	10	Ayah meneteskan air mata. Ia bilang <i>sebuah keajaiban telah didatangkan Allah padanya</i> , tentang aku yang akhirnya selamat dari derasny aliran anak sungai Nil.
10	11	Ayah berlari memelukku. Ia bilang <i>tak mengira ular itu akan pergi begitu saja dari tempat tidur</i> , ia bahkan tak menyentuhku.
14	23	Yang kulakukan adalah <i>berpikir dan berzikir</i> .
17	25	Bila sudah tiba waktunya nanti, majelis lembaga boleh mengambil keputusan apa saja. Tetapi tuan juga perlu tahu, <i>rezekiku sudah diatur oleh</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>Allah</i> , bukan lembaga majelis atau sekolah.
35	48	Apakah kalian semua lupa dengan isi mushaf yang kita baca setiap malam? Mushaf itu kekuatan. <i>Tidak ada yang tidak mungkin kalau Allah berkehendak.</i>
37	56	Keraguan kadang-kadang membuat kita pengecut, kadang juga tak berani bicara. Dari kisah dan perjalanan ini kami terus belajar sekaligus yakin, <i>tak akan ada yang mampu memadamkan api kebenaran bila kehendak Allah telah bersama.</i>
39	58	Apa yang membuat dirimu ragu tentang kehendak Allah? Ketahuilah, terbukanya hati seseorang atas kehendak Allah semata, bukan atas penampilan manusia. <i>Sungguh hati kita sangat kecil jika Allah sudah berkehendak.</i>
43	61	<i>Pada saat itulah aku merasa sesuatu telah Allah datangkan kepadaku.</i> Sebuah semangat luar biasa mengalir dalam tubuhku. Tubuhku terasa lebih kuat, keberanianku tumbuh. Salat isya pun kutunaikan dengan berdiri. Aku seperti mendapat energi baru untuk berdiri dan berbicara.
44	62	Saat itu belum ada mikrofon, maka bisa dibayangkan bagaimana bicara di depan ribuan orang tanpa alat itu.. <i>Sungguh Allah menurunkan kuasanya.</i> Aku bahkan heran dengan diriku sendiri, sesuatu hal luar biasa telah terjadi. Kekuatan yang tak pernah aku bayangkan.
45	62	<i>Allah benar-benar menunjukkan kuasanya yang tak pernah disangka-sangka.</i> Kongesti amandel menjadi penyakit tahunan yang kuderita. Dan semenjak peristiwa itu, penyakit itu pergi begitu saja.
50	78	Lathifah : Ayah, apakah aku mampu untuk itu? Ayah Lathifah : “Bukan kau yang akan mampu, tetapi Insha Allah, Allah yang akan memampukanmu. Dekatlah selalu dengan mushaf itu. Cinta Allah dan lelaki itu ada di sana, bersamamu.”
54	101	Lathifah : “Percuma, mereka punya media besar” Hasan : “ <i>kita punya Allah</i> , kau lupa?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

59	126	Ketika orang-orang mempersiapkan sebuah rencana matang yang berhasil menghabisinya, <i>Allah menghadihkan kekuatan terindah dirinya dalam menjemput ajal.</i>
Jumlah Data		14

6) Duka Cita kepada Tuhan

No. Data	Hlm	Kutipan
1	6	Ada suara orang-orang dewasa berkumandang di Mesjid. Mereka memanggil orang-orang untuk datang meski hanya sekadar berdiri salat dua rakaat. <i>Mendengarnya, aku senang sekaligus haru. Kenapa hanya mereka yang diperbolehkan memegang toa Imam masjid, sementara anak kecil sepertiku hanya bisa menikmati merdunya alunan suara mereka dalam malam yang jernih seperti ini.</i>
31	39	Kitab itu memberikan aku kekuatan setelah <i>Allah menguatkan hatiku di tengah malam.</i>
41	61	<i>Maka yang aku lakukan selanjutnya adalah menangis sejadi-jadinya di depan Allah. Aku mengharapkan segala keputusan terbaik dari Allah. Meminta kemudahan, meminta jalan terbaik agar kebaikan ini tetap bercahaya di seluruh kota-kota di Mesir, agar tak ada hati yang kecewa saat menanti datangnya kebenaran.</i>
51	87	<i>Aku mencari ayat yang dapat membantuku meredam amarah, memunculkan rasa maaf.</i>
52	88	Hingga itulah aku melihat hari-harinya hanya menampakkan kemurungan, diam, <i>air mata hingga bacaan-bacaan Al-Qur`an yang begitu panjang.</i>
60	126	<i>Ya Tuhan, aku menitipkan segala cintaku kepada lelakiku yang telah kau jemput. Segala cara terindah yang Engkau hadiahkan padanya, Engkau mengakhiri segala kebingungannya selama di dunia. Engkau sudahi perjuangannya yang amat menyulitkan hidupnya, dan Engkau hadiahkan kehidupan akhirat terbaik untuk dirinya.</i>
62	139	Aku tahu, tetapi sungguh bahagia tidaknya perjalanan kita hanya tergantung pada ada tidaknya Al-Qur`an bersama kita. Kau tahu saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kau memilih bersamaku, dunia tak akan bersama kita. <i>Kita akan melalui perjalanan ini dengan air mata, hanya Al-Qur`an dan Allah lah yang akan membuat kita tersenyum.</i>
Jumlah Data	7	

7) Perasaan Keagamaan

No. Data	Hlm	Kutipan
2	7	Aku hanya patut bersyukur bahwa <i>kejadian di masa lampau telah mengantarkan kebaikan bagiku di masa kini.</i>
6	8	Masa kecilku penuh dengan cerita. Mungkin biasa bagi orang lain, tapi aku memandangnya sebagai hal yang istimewa. Aku berpikir, setiap kejadian bukan tanpa sebab, <i>setiap musibah bukan tanpa kesalahan kita yang tertimpa.</i>
12	22	<i>Aku menjemput malam dengan Al-Qur`an, menyongsong pagi dengan buku-buku. Demikianlah hari-hariku.</i>
13	22	<i>Apabila keheningan datang aku telah menuntaskan zikir dan hafalan. Dan aku pun seperti menunggu-nunggu sepertiga malam. Aku tak tahu mengapa kegelapan seperti memanggilmanggilku. Tak ada kenyamanan di tempat tidur bila fajar hampir menjelang.</i>
15	23	Aku memikirkannya hingga malam, menjelang tidur, bahkan saat aku terjaga kembali. Kehidupan ternyata begitu berwarna. Jalannya pun begitu beragam. <i>Zikir dan pikir akan membuat kita menemukan warna baru yang lebih kilau.</i>
16	24	<i>Sepertinya Allah ingin melihat apa benar aku berhasil dengan kitab-kitab yang kubaca setiap malam. Zikir-zikir panjang dan Al-Qur`an yang kulantunkan. Maka siang itu sesuatu terjadi di depan mataku. Seseorang yang juga Direktur Pendidikan di Madrasah Mu`allimin memanggilkku ke ruangan.</i>
19	28	Bukankah Tuan tahu alasan kenapa aku melakukannya? Aturan manusia haruslah dibuat di bawah aturan Allah. <i>Tidak ada keberkahan dalam aktivitas kita ketika kita melalaikan aturan Allah.</i>

22	30	Bersabarlah, <i>kau akan mendapatkan kebaikan-kebaikan itu di masa akan datang</i> , bahkan kupikir lebih baik.
23	31	<i>Aku memilih banyak diam untuk membaca zikir-zikir yang terbentang di dalam buku-buku. Disanalah aku menemukan kebahagiaan. Kejernihan berpikir pun akan wujud. Aku punya kekuatan untuk bicara. Menjawab ungkapan-ungkapan kemaksiatan yang menghalangi kebaikan.</i>
24	36	Tidak, nanti saja. <i>Allah akan memudahkan urusan setelah kita amanah.</i>
25	36	<i>Kau pun tak bisa lari dari kesaksianmu kelak dihadapan Tuhan. Bagaimana setiap waktu yang jalankan untuk pekerjaanmu akan menjadi sebuah pertanggung jawaban.</i>
26	37	Aku menolaknya. <i>Kekuatan kerja kita bukan pada sesuatu yang fana itu, tetapi niat yang kuat bersandar kepada Allah. Dirimu adalah cahaya terbaik dalam kehidupanmu di dunia dan akhirat.</i>
28	38	Berdebat dengan orang-orang awam tanpa alasan. <i>Sesungguhnya itulah jebakan dari perjalanan yang akan kulakukan. Bukankah mereka yang lebih dulu bertemu neraka adalah mereka yang terlalu banyak berbicara tetapi tidak mengamalkan ilmunya?</i>
30	39	Kehidupan ini kelak akan tiada, lalu <i>bagaimana kita bisa menyandarkan segalanya pada sesuatu yang akan pergi?</i>
32	41	Aku mengajak mereka yang mendengarkan, memahami dan mengerti makna sebuah perjuangan. <i>Bahwa kehidupan kita akan bermuara pada sebuah kehidupan abadi.</i> Bukan dunia tempatnya, bukan pula harta dan jabatan akhirnya.
34	44	Aku bersyukur bertemu dengan jiwa-jiwa yang membuka diri pada kebenaran. Mereka berzikir sepanjang waktu, membaca ayat-ayatnya dan membaca kitab. <i>Mereka mengerti soal kehidupan manusia yang pada akhirnya akan kembali pada kekekalan yang abadi selepas dunia.</i>
38	57	Maka yang paling tepat fokus saja pada perjuangan. Penampilan urusan Allah. Sungguh ia yang membolak-balikkan hati. Hal yang lebih penting mengikuti perintah Allah dan Rasul-Nya. <i>Pakaian semestinya bersih dan rapi, sebab itu</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>bagian dari keimanan kepada Tuhan.</i>
46	64	...Rasul sampaikan, barangsiapa meminum dari bejana yang terbuat dari emas dan perak, maka api neraka jahanam akan bergejolak di dalam perut mereka. <i>Ini persoalan yang sudah jelas, Tuan. Tidak ada alasan untuk tidak mengikuti hadits nabi tersebut.</i> Dan kupikir tak akan berkurang kemuliaan di majlis ini jika kita meminum teh menggunakan gelas kaca.
47	65	Apa yang Allah dan Rasul Nya perintahkan ialah sebaik-baik panduan. Nantinya, <i>manusia dengan segala pengetahuannya pada akhirnya akan menemukan mengapa sebuah kebaikan itu diperintahkan.</i>
48	73	<i>Tak ada kebaikan yang sia-sia kita kerjakan, semua akan menuai kebaikan serupa di masa akan datang.</i> Hanya kadang-kadang keraguan membuat kita goyah untuk terus berbuat baik. Itu tandanya ada bisik-bisik syaitan di hatimu.
49	75	Semua yang mereka katakan tak juga membuktikan kebahagiaan. Hati dan perasaan kita sendirilah yang mengalaminya. <i>Bahagia itu ketika kau membaca mushaf yang penuh hakikat dan janji-janji yang tak diingkari.</i>
55	116	Janganlah engkau risau. Apakah engkau tidak percaya atas takdir dan janji Allah? Percayalah, tenanglah, <i>segala kebaikan telah Allah persiapkan untuk orang-orang yang selalu memperjuangkan agamanya.</i>
Jumlah Data		22

b. Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

1) Eksistensi Diri

No. Data	Hlm.	Kutipan
102	58	Tapi aku dan teman-temanku tak sama dengan itu. Mungkin kami <i>pemuda-pemuda berusia kemarin yang datang ke kedai-kedai dengan gaya asing.</i> Maka semestinya orang-orang heran dan bertanya tentang kami...
103	58	Sungguh aku hanya membalasnya dengan senyuman. <i>Ia begitu mengkhawatirkan soal</i>

		<i>penampilan, lalu melupakan esensi yang lebih dari itu. Maka ku jawab dengan tenang segala kegelisahannya.</i>
104	59	<i>“Beri kami kabar jika kau datang kembali kemari, Tuan Hasan. Kami sangat tertarik dengan apa yang kau sampaikan. Ini hal yang baru dan tak pernah kami dengar,” demikianlah mereka mengemukakan perasaan. Allah memiliki rahasia pada hati-hati manusia yang Dia kehendaki. Maka lupakan sebuah formalitas untuk sebuah esensi yang jauh lebih penting. Sebab kadang-kadang formalitas dapat merusak esensi.</i>
110	66	<i>Cahaya telah menghujani kota. Lihatlah ribuan orang berbondong-bondong untuk menemui pemuda itu. Mereka mencari seorang lelaki yang sehari-hari berjalan dengan pakaian sederhananya, wajah dengan jenggot tipis di bagian dagu. Lalu senyum yang berbinar kepada setiap mata yang memandangnya. Lelaki itu telah menjadi pembicaraan dimanamana.</i>
111	66	<i>Bahkan bila kau datang pada seorang supir taksi dengan mengatakan kau anggota dari organisasi lelaki itu, maka sopir itu tak akan bertanya apa-apa lagi tentangmu. Ia akan bergerak membawa mobilnya kemana saja engkau mau. Mengantarkanmu kemana saja kau ingin singgah dan berhenti, bahkan mungkin ia tak akan meminta bayaran.</i>
112	67	<i>Kau akan menemukan mereka berbincang tentang kehidupan dunia, ekonomi, hukum, arsitek hingga kedokteran, tetapi kau akan lihat bagaimana hati dan mulut mereka terpaut dengan lembar-lembar Al-Qur`an.</i>
113	67	<i>Tidak ada kesan penting yang tampak dari sosok Al Banna saat kau pertama kali menemuinya. Atau bahkan melihatnya dipinggir jalan. Kau hanya akan melihat sosok dengan peranakan kurus, memiliki jenggot hitam dengan warna yang padu paan dengan pakaiannya. Ia akan tersenyum padamu dan bahkan mampu mengingat namamu meski hanya sekali bertemu.</i>
114	70	<i>Dia hanya lelaki biasa dengan kehidupannya yang sederhana. Namun, itulah perkataan</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tawadhunya. <i>Orang-orang membuktikan, sosok guru yang biasa itu telah menjadi guru dari para guru di kota-kota Mesir. Ia diburu, dinanti dan begitu dipercaya oleh banyak orang.</i>
119	78	<i>Dia mungkin sangat jarang bersamamu di rumah, tetapi ia akan menjadi sosok yang paling perhatian denganmu, dengan anak-anakmu</i>
122	83	<i>Saat ia pulang dengan segenap mata lelah yang terpancar, tak ada keluh di wajahnya. Ia bahkan langsung datang menemui kami di meja makan. Ia bercerita, ia tertawa dan mengajak kami bersenda.</i>
123	84	<i>Saif bilang, saat-saat menyantap makanan di meja makan lalu ayah pulang, itulah kenangan paling membahagiakan. Ayahnya hanya dua jam bisa bersama, tetapi ia merasakan semua itu bagai dua hari.</i>
127	91	<i>Hasan, yang aku kenangkan padamu bukan hanya tentang engkau yang memuliakan aku, tetapi juga orang-orang yang telah melukaimu. Engkau katakan, tak selayaknya jalan kebaikan itu ditaburi rasa dendam dan amarah. Meski engkau disakiti, difitnah bahkan mereka yang ingin mengambil nyawamu. Aku menjadi saksi atas segala kesabaranmu.</i>
130	93	<i>Aku selalu menjadi saksi atas segala kebaikanmu ini dan mungkin inilah bagian dari kesempurnaan hidup yang Allah berikan padamu. Kau bisa menjadi suami, ayah, guru, teman hingga sahabat bagi orang-orang terdekatmu.</i>
131	97	<i>Orang-orang itu boleh saja menuduhmu dengan segala keburukan, tetapi masyarakat akan melihat dengan mata hati mereka sendiri. Kau tetap dengan kemuliaanmu bersama Allah.</i>
149	131	<i>Bila Hasan seorang berjiwa mulia dengan akhlak terbaik yang pernah kutemui, maka bisa kau bayangkan bagaimana Tuan Abdurrahman yang telah mendidik Hasan hingga semacam itu. Dialah lelaki yang kuat, sabar dan penuh keimanan yang mendalam.</i>
Jumlah Data		15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Harga Diri

No. Data	Hlm.	Kutipan
81	28	Mengapa aku tidak berani berkata untuk sebuah kemaksiatan yang akan dilakukan? <i>Adakah aku harus taat kepada orang yang berlaku maksiat kepada Allah?</i>
87	34	Apakah engkau menyederhanakan pekerjaan menyiapkan generasi ini? jika demikian maka bersiaplah engkau tak akan pernah dihargai oleh generasi yang kau persiapkan. <i>Bukankah penghormatan hanya akan lahir secara tulus dari kebaikan yang mengendap dalam ingatan?</i> Dan itulah mudarris. Aku menjalaninya hingga hari-hari kedepan.
90	36	<i>Saat kita sebagai guru, sebenarnya kita sedang berjuang dengan kata-kata yang kita ungkapkan setiap hari. Berjuang untuk menjalankannya sendiri sebelum meminta orang lain mengerjakannya.</i> Tapi bukankah mereka anak-anak, masih terlalu kecil untuk memahami? Tidak, mereka justru lebih jujur melihat dirimu. Apakah engkau berusaha melakukan apa yang engkau katakan atau tidak, mereka sungguh lebih jujur.
105	62	Segala kebaikan harus dilakukan dengan keberanian. Jika tidak maka bersiaplah menjadi seorang dai pengecut yang selalu berdamai dengan keburukan. <i>Bagaimana kebaikan itu menjadi prinsip dalam hidup kita, maka disitulah harga dirimu sebagai dai akan terlihat.</i>
Jumlah Data		4

3) Rasa Percaya Diri

No. Data	Hlm.	Kutipan
75	19	Mahmud : “Kau bermimpi mengarungi sungai itu, Banna?” Hasan : “Ya, Mahmud. <i>Aku ingin mencipta perahu besar disini.</i> ”
76	19	Hasan : “Perjalanan itu panjang dan jauh, mungkin akan menembus gurun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		negeri di perbatasan.” Mahmud : <i>“Mereka akan tetap ikut, aku percaya itu.”</i>
100	49	Kalian benar, tetapi apakah tidak sebaiknya kita mencobanya lebih dulu dibandingkan kita terus mendiskusikannya di sini? <i>Aku percaya, dalam durhaknya ummat Nabi Nuh, masih ada beberapa diantara mereka yang mau mengikuti. Apa kalian tidak percaya dengan semua itu?</i>
106	62	Aku selalu berpikir tak ada yang lebih utama selain mengatakan kepada orang (mungkin yang lebih hebat atau lebih pintar dariku sekalipun), tentang kebaikan yang mungkin masih tertunda mereka lakukan. <i>Bisa jadi dengan keberanian kitalah mereka akan menunaikan kebaikan itu.</i>
136	106	<i>Ia bilang akan mengakhiri penjajahan kaum imperialis di Palestina.</i> Ia seberani itu berkata di depan orang-orang bermata biru. Lalu dengan lantang pula ia katakana akan mengirimkan ribuan pengikutnya ke Palestina, mengusir penjajahan zalim di sana.
138	107	Lathifah : Kau yakin dengan cara itu? Hasan : <i>Tidak ada kebaikan yang tidak ada jalannya, maka kita harus mencoba.</i>
Jumlah Data		6

4) Rasa Takut

No. Data	Hlm.	Kutipan
65	9	Segerombolan anjing yang entah dari mana datangnya berlari ke arahku. Hampir saja beberapa di antaranya menerkam tubuhku. <i>Lalu yang kulakukan adalah berlari.</i>
66	11	Ada ular di atas tempat tidur. Aku tersentak bukan kepalang. Tetapi apa yang bisa kulakukan selain menahan nafas? Mataku merah, <i>aku takut dan malu.</i>
85	33	Namun, sebuah kata-kata yang setiap malam muncul di benakku tak bisa kunafikkan. Bagaimana mungkin aku meninggalkan tanah kelahiranku sementara cengkraman kuku penjajah semakin hari semakin asing. <i>Apakah aku justru akan menjadi bagian mereka dengan keputusan itu? Mengapa tidak dari sekarang</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>aku berbuat? Benarkah saat aku di sana nanti pikiranku tentang mereka tetap akan sama. Aku tak bisa mengusir segala rasa itu. Maka ku putuskan tetap disini, di kampung kelahiranku untuk melakukan apa saja yang bisa kulakukan.</i>
92	38	<i>Diam-diam aku takut pada diriku sendiri. Bagaimana jika orang-orang memandanku dengan rasa takjub pada semua ini. lalu untuk apakah aku di sini? Bagaimana jika obsesiku mulai bangkit untuk kehidupan fana selepas ini.</i>
93	39	<i>Sungguh aku sangat takut. Sebenarnya mengapa aku harus di sini? Bukankah untuk belajar aku bisa berguru pada teman-teman ayah. Pada kitab-kitab mereka juga setia padaku? Selepas ini bisa jadi aku akan mempertimbangkan gaji yang ditawarkan sebagai mudarris.</i>
94	39	<i>Dan aku takut dari kecelakaan yang yang bakal menimpa. Sungguh sebuah kitab yang di dalamnya terdapat mutiara-mutiara bersinar telah merasuk dalam jiwaku.</i>
95	39	<i>Dan yang kutakutkan saat ini adalah keinginan hatiku yang ingin menunjukkan kepada manusia atas segala hal yang ku miliki. Ya, sebab di tempat inilah segalanya akan datang.</i>
133	103	<i>Bayangkan saja, orang-orang yang pagi hari datang menemuimu dan mengatakan siap berjuang bersamamu, selepas keluar dari rumah kita mereka bisa hilang begitu saja. Kadang kabar selepas sebulan, mereka ternyata masuk dalam sel besi dengan siksaan tak manusiawi. Ada pula yang hilang dan tak kembali lagi. Bahaimana ini? aku hanya menggugat logika manusia.</i>
137	106	<i>Aku melihat kelihaiian berpikir yang dilakukan Hasan dan teman-temannya. Walaupun aku khawatir semua itu akan gagal. Hasan mengatakan rencana itu padaku, dan sebenarnya aku juga takut semua itu akan gagal maka habislah Hasan dan pengikutnya.</i>
140	107	<i>Aku menatap Hasan pada malam-malamnya yang penuh kerisauan. Ia melongok ke jendela. Seseorang yang baru keluar dari pintu rumah disambut sebuah mobil patrol polisi. Pria itu dimasukkan begitu saja dan dibawa pergi, entah kemana.</i>
142	115	<i>Bagaimana mungkin ia tahu kondisi buruk di</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		esok hari, lalu siapa dia sebenarnya? <i>Bagaimana kata-katanya bisa dipercaya.</i> Aku berharap Hasan berpikiran sama denganku, tapi rupanya tidak.
143	115	<i>Apa yang aku takutkan benar-benar terjadi.</i> Lelaki itu menipu. Setelah ia membawa revolver milik Hasan, ia nyaris tak pernah muncul lagi. Anehnya petugas yang ia janjikan pun sama sekali tak ada. Tak ada petugas yang menjaga Hasan, ia bahkan merasa selalu diawasi oleh orang-orang aneh yang sering muncul dan mengamatinya, lalu menghilang. Aku semakin risau,...
144	116	<i>Rasa khawatirkmu semakin bertambah.</i> Suatu siang Hasan pulang dengan wajah sedih. Apakah ada penangkapan lagi? Aku berpikir keras.
146	122	Hasan pun tak bisa menolak permintaan sahabatnya. <i>Perasaan cemas di hati Tuan Abdul Karim memaksanya ikut serta menemani Hasan.</i>
147	122	<i>Kegelisahan hati tuan Abdul Karim kian memuncak.</i> Apa dan siapa lelaki itu. Tanpa bicara ia pergi mengayuh sepedanya. Hasan yang memanggilnya pun tak dihiraukan.
150	133	Jutaan orang menangis dalam bilik-bilik mereka. <i>Air mata menjadi dosa dan ketakutan yang kian menjadi.</i>
Jumlah Data		16

5) Rasa Rindu

No. Data	Hlm.	Kutipan
82	30	Aku sangat ingin mengumandangkan azan. <i>Aku menunggu-nunggu saat bisa melakukannya.</i> Aku hanya bisa membangunkan muadzin itu untuk menunaikan tugasnya. Lalu yang ku lakukan hanya mendengarkan suara mereka di tepi sungai.
96	40	Menemui Syaikh Akhdar bagiku sebuah kesan penting yang tak terlupakan. <i>Setelah sekian purnama aku ingin sekali mengunjunginya.</i> Membaca sebuah kitab yang selama ini berada dalam ingatanku.
115	71	Aku perempuan yang kelak akan menjalani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		takdir indah bersamanya, entah siapa. <i>Telah sekian lama aku menunggu sesuatu yang merisaukan perasaanmu sendiri.</i>
120	80	<i>Ia bersama teman-temannya menemui ribuan orang yang rindu pada binar-binar cahaya kebenaran.</i>
124	86	<i>Anak-anak sangat rindu dengan neneknya. Neneknya pun telah mempersiapkan segerobak mainan untuk cucu-cucunya.</i>
132	100	<i>Sungguh aku rindu masa lalu, di mana kami menghabiskan pagi dalam kebahagiaan bersama. Akhir-akhir ini, semua itu tak ada lagi. Aku menyaksikan kerut di dahi suamiku semakin lama semakin berlipat.</i>
151	142	<i>Aku memang tak pernah kehabisan cerita tentang dirimu, tetapi aku hanya merasa rindu membuka pintu tengah malam untuk mu.</i>
153	147	<i>Tiba-tiba air matakmu tumpah. Air mata kerinduanku tak bisa lagi dibendung. Aku tak peduli tempat apa ini dan dimana aku. Aku sungguh ingin memeluk kekasihmu, aku ingin menceritakan tentang anak-anak padanya.</i>
Jumlah Data		8

6) Rasa Dendam

No. Data	Hlm.	Kutipan
139	107	<i>Semenjak itulah api kebencian banyak orang semakin menyala pada Hasan dan pengikutnya. Maka, fitnah pun terus dibuat.</i>
148	129	<i>Dunia ini memang sunyi dari keadilan, tetapi aku akan memburunya kelak di akhirat. Sebuah peluru menembus dada Hasan, tulang rusuknya hancur dan mengalir darah segar. Semua itu akan ku kenang dan akan kupersaksikan kelak di hadapan Dia. Mereka akan mendapatkan kehinaan pada masanya,...</i>
Jumlah Data		2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Rasa Kesepian

No. Data	Hlm.	Kutipan
99	43	Oh ya? Ya, ya aku tahu. <i>Tetapi tidakkah kau kesepian menikmati hari-harimu hanya dengan buku?</i>
116	71	<i>Malam-malam ku lalui dengan memandangi gemerlap kota. Di sana aku melihat perempuan-perempuan duduk bersantai di depan cawan-cawan berisi minuman warna-warni.</i>
118	73	Ibu menatapku, memastikan aku tak mengapa. Aku mengerti, ibulah yang paling mengerti aku. <i>Maka ketika malam itu kembali kulalui dengan menikmati buku-buku dan kitab-kitab di kamar, semua berjalan seperti biasa.</i>
125	87	Aku melihat kemurungan itu datang berhari-hari. <i>Ia menghabiskan hari-harinya dalam bacaan-baaan panjang Al-Qur`an, dalam sunyi, dalam kepadatan jalanan sempit penuh tumpukan Koran.</i>
126	88	Engkau meredakan amarah kepada orang-orang yang mengkhianatimu, padahal mereka orang-orang yang selalu ada bersamamu. <i>Lalu kini engkau lebih memilih menyepi. Di sebuah jalan yang menjadi saksi kesedihanmu.</i>
141	108	Selepas kantor organisasinya diduduki para pengkhianat negara, ia benar-benar berada dalam rasa murung. Bukan, bukan karena ia kehilangan semua yang dimilikinya bersama para pengikutnya, tetapi <i>sebuah kesedihan bergelayut di wajahnya saat ia membayangkan sahabat-sahabatnya dalam bui.</i>
152	143	Aku terus berjalan. Membuka pintu bawah. Pedagang roti yang biasanya melintas setiap pagi pun tak ada. <i>Sunyi, benar-benar sunyi.</i>
Jumlah Data		7

8) Tanggung Jawab terhadap Diri Sendiri

No. Data	Hlm.	Kutipan
63	5	<i>Malam adalah caraku berfikir. Bukankah setiap manusia melalui masa itu dengan berbagai</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		peristiwa. Malam membawa mata kita lena, lupa hingga sama sekali tak ingat segala hikmah dalam kegelapan. Tuan Abdurrahman, ayahku mengatakan malam adalah kemuliaan. Maka aku harus menjemputnya sendiri dengan segala kepayahan yang akan dihadapi.
64	9	<i>Lalu siang itu aku sengaja memperlambat langkah.</i> Beberapa anak lelaki sudah berjanji akan bertemu denganku. Mereka ingin juga datang ke rumah.
68	12	Kepalaku selalu dihujani buku-buku. Dulu, ayah dan teman-teman ayah yang mengajakku membaca kitab-kitabnya. Saat mereka berbincang dan berdikusi, ayah akan memintaku duduk di sela-sela mereka. <i>Tetapi lama-kelamaan, aku merasa menyatu dengan benda-benda itu.</i>
69	13	Yang ku rasakan saat ini, bagaimana agar aku selalu bersama Syaikh Zuhran di perpustakaan, <i>bagaimana agar semua buku-buku yang ia punya bisa ia pinjamkan kepadaku.</i> Dan itu mungkin keinginan yang tak di ketahui ayah di hatiku.
71	14	Syaikh Zuhran selalu punya alasan untuk begitu. Menjadikan kepala tumpahan buku-buku. <i>Dan jujur saja, semua itu bukan lagi sesuatu yang menyulitkan bagiku. Lama-lama aku merasa butuh.</i>
72	14	<i>Ya, entah kenapa, membaca saja rasanya tak cukup.</i> Aku merenungkan setiap kali suatu ilmu masuk dalam pikiranku. Dan pagi harinya, aku seperti menemukan banyak jawaban-jawaban yang begitu menyesakkan pikiran.
77	21	Hidup itu soal kita melangkah kemana. Pada cahayakah atau kegelapan. Aku memikirkan waktuku sebagai senjata tajam yang sewaktu-waktu bisa menghujaniku, melukai tangan dan tubuhku. <i>Jadi semestinya akulah yang memegang waktuku. Aku akan membawanya menemukan cahaya dalam kehidupan.</i>
78	22	Bagaimana aku bisa mengatasi siang dan malam untuk rutinitasku. <i>Memaksakan diri bangun menembus kedinginan yang menusuk tulang.</i> Lalu berjalan menuju majelis lingkaran ilmu di sebuah masjid di sudut kota. Semua tetap ku jalani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

79	22	Di madrasah mu`allimin inilah, kelak akan mempertemukan aku pada banyak manusia dengan berbagai perangnya. Aku tak punya maksud lain di sekolah ini selain memenuhi permintaan ayah. <i>Belajarlh tentang adab, ilmu dan agama, mudah-mudahan menjadi jalan cahaya bagi orang lain.</i>
83	31	Apa yang kulakukan pada hari-hariku adalah sebuah perenungan. Bermula dari nasihat ayah untuk tekun bersama buku-buku, Al-Qur`an dan zikir. <i>Lalu tak sampai situ, setelah membacanya aku merenungkannya.</i>
84	32	Aku akan bergegas mengembalikannya agar teman-teman ayah terus memberikan pinjaman kitabnya kepadaku. <i>Sungguh, apa yang mereka pesankan kepadaku menjadi kenyataan. Bahkan menjadi kegemaran. Dan aku menjalaninya dengan kesyukuran.</i>
86	34	Mudarris, pekerjaan itu yang akhirnya ku terima. Kelak panggilan mudarris akan melekat pada diriku selama Sembilan belas tahun, bukan waktu yang sebentar. <i>Tetapi itulah yang kuinginkan sejak dulu. Bagaimana aku bisa mengajarkan banyak orang melakukan apa yang ku pikirkan.</i>
97	41	Aku hanyalah manusia kecil yang ingin tumbuh dengan ilmu yang kubaca, dan <i>aku akan berjuang terhadap apa yang ingin aku ketahui.</i>
121	82	Tsana : “Ibu ayah bilang aku harus memberikan uang ini setiap hari jumat di sekolah” Lathifah : “Oh ya? Apa kau melakukannya?” Tsana : “Ya tentu saja. Ayah sudah memberikan jatah untuk itu. Ia bilang <i>aku harus rajin bersedekah sejak kecil.</i> ”
134	103	Lathifah : “ini sungguh tidak manusiawi, kau diasingkan di negerimu sendiri.” Hasan : “ <i>Itu konsekuensi, dan aku harus menghadapinya.</i> ”
Jumlah Data		15

9. Kewajiban terhadap Diri Sendiri

No. Data	Hlm.	Kutipan
67	11	Kelak ayah akan tahu, <i>betapa kebaikan yang ia berikan padaku tetap kupertahankan</i> , bahkan ketika kehidupan ini telah berakhir.
70	13	Apa yang dikatakan ayah <i>selalu ku simpan dalam ingatan</i> .
73	16	Apakah ketika aku ingin mempelajari kehidupan ini menjadi sesuatu yang tidak pantas? <i>Bagaimana aku bisa tahu batas usiaku kelak? Dan aku membiarkan masaku berlalu dengan kesia-siaan</i> . Tenanglah, aku akan datang bersama kalian, dengan permainan yang lebih aku sukai.
74	16	Aku memang datang pada mereka suatu ketika, dan mereka pun bahagia. Agaknya aku telah menjadi seperti mereka. <i>Tetapi semua itu tentu tak begitu saja kulakukan. Pikiran orang dewasa tentang menyebarkan kebaikan telah merasuk dalam kepalaku. Dan kini aku datang kepada anak-anak seusiaku untuk membawa mereka pada kebaikan</i> .
88	35	Kau akan tenang berbicara dengan orang saat kau berpikir pekerjaanmu adalah mengajar. <i>Pekerjaanmu bukan bicara pogah soal beragam isi kepala yang sudah kau ketahui, tetapi bersabarlah untuk menyampaikannya</i> hingga orang tau, orang terima, dan orang berkesan.
89	35	<i>Demikianlah yang kurasakan, mengajar adalah titipan kebaikan yang harus kutunaikan</i> . Maka jangan coba-coba memanggilku saat aku sedang bicara di depan murid-murid. Itu sama saja aku berkhianat. Aku tak ingin mengkhianati anak-anakku yang sedang diam menunggu kebaikan masuk ke kepalanya. Pikirannya sedang menunggu-nunggu apa saja hal yang bermanfaat untuk ia pahami dan lakukan.
91	36	Demikian juga soal kehadiran. <i>Jangan pernah mengkhianati murid-muridmu dengan kedatanganmu yang terlambat di depan pintu</i> . Apa yang akan kau katakana pada mereka tentang waktu yang tak bisa kau taklukkan. Menjadi budak waktu pada amanah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pekerjaan adalah sebuah ujian.
98	42	Sebenarnya ingin rasanya langsung menggelengkan kepala. Tetapi bagaimana mungkin kebaikan akan diketahui jika tidak dilisankan. <i>Baiklah, aku mendekat kepadanya, akan ada kebaikan yang bisa dilakukan.</i>
108	64	Jangan begitu wahai Tuan hakim. Engkau adalah orang yang mengatur banyak urusan masyarakat di kota ini. dan engkau juga turut mengatur urusan kaum muslimin <i>di kota ini, maka jadikanlah kebaikan sebagai contoh dari perbuatanmu.</i>
109	64	<i>Kebenaran bukan hanya untuk diketahui, tetapi juga diamalkan.</i>
117	72	Aku memandang ibu sekali lagi, lantas mengangguk. <i>Itu pertanda setuju, bukan karena permintaan ibu, tetapi sepatutnya begitu.</i>
128	92	Tetapi begitulah dirimu, katamu aku telah cukup sibuk dengan pekerjaan harian di rumah, mengurus anak-anak di siang hari, maka jika malam datang <i>tak ada salahnya suami mempersiapkan kebutuhannya sendiri tanpa merepotkan istrinya.</i>
129	92	Kau memang sering pergi dan kadang pulang memendam air mata atas apa yang kau perjuangkan. <i>Tetapi dalam kesibukan itu, kau tak pernah lupa pada segenap kewajibanmu.</i> Kau yang membeli gandum, susu dan kebutuhan bulanan lainnya.
135	104	<i>Pekerjaan kita sebatas menyeru, dan kita menggunakan cara-cara terbaik untuk itu.</i> Tidak ada revolusi, perjuangan kita dengan kedamaian.
145	120	Demikianlah <i>Hasan pun menunaikan segala kewajibannya sebagai pimpinan organisasi.</i> Setelah semuanya tuntas, pagi itu kamipun berangkat ke Qalyub.
Jumlah Data		15

10) Sopan Santun

No. Data	Hlm.	Kutipan
80	24	<i>Terima kasih, Tuan. Ada apakah gerangan Anda memanggilku?</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

101	51	Oh ya, maksud kami bukan begitu, Tuan. Sungguh, kami memang tak punya waktu. <i>Dan kami sangat berterima kasih dengan tawaranmu.</i>
107	63	“Saya minta gelas yang dari kaca saja, Tuan,” <i>kukatakan dengan sopan dan pelan.</i>
Jumlah Data		3

c. Hubungan Manusia dengan Lingkup Sosialnya

1) Bersikap Positif

No. Data	Hlm.	Kutipan
154	7	Aku masih sangat kecil saat dulu ayah menceritakan kejadian ini. Di beberapa waktu, di beberapa kejadian, Allah seperti ingin menjagaku dari segala keburukan. <i>Tapi itu mungkin prasangka ayah,...</i>
172	37	<i>Orang-orang di sekolah ini semua senang, mereka sering mengatakan hal-hal positif yang aku tak ingin mendengarkannya. Bagiku, cukuplah mereka mendengar hingga melaksanakan sedikit kebaikan yang mungkin mereka lihat dariku. Apresiasi setelah itu tak perlu.</i>
178	50	Wah benarkah? Jadi kalian pelajar? Tentu saja boleh. Anakku juga pelajar. <i>Aku kagum pada kalian, silakan bacakanlah.</i>
181	69	Saat bertemu dengan orang-orang, ia sungguh bisa menerka apa yang ada dalam pikiran orang-orang di hadapannya. Maka sebelum orang-orang mengutarakan maksud perasaan yang mungkin bernada negatif, <i>ia telah lebih dulu berbicara membuyarkan segala prasangka buruk di kepala orang-orang itu.</i>
184	71	Sesekali ibu datang ke kamar memandangkanku, lalu mengusap kepalaku dan <i>mungkin saja dalam hatinya berdoa untuk kebaikan hidupku di masa akan datang.</i>
192	89	Ia telah mencari jalan sebijak mungkin. Bahkan dalam perbincangannya, <i>ia selalu mengenang-nenang kisah lucu pada sahabat-sahabatnya yang telah berkhianat.</i> Ia tak pernah marah dan ia sungguh ingin sahabat-sahabatnya itu kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pada jalan perjuangan yang mereka rintis dulu.
194	90	Ia akan berkata dengan tenang dan <i>membuat orang-orang yang mendengarnya harus lebih bersabar pada amarah yang telah memuncak.</i>
195	90	Ia menenangkan orang-orang di sekitarnya yang tetap lurus dengan perjuangan. <i>Sungguh mereka memuji apa yang ada di pikiran Hasan. Bagaimana kita tetap bersabar sementara kondisi kita sudah hendak dihancurkan, bahkan sebagian memang telah hancur.</i>
197	91	Aku menyaksikan betapa Allah ingin menjaga perjuangan orang-orang yang selalu setia bersama Hasan. Mereka akhirnya meminta Hasan untuk memecat sahabatnya itu, tetapi begitulah ia, <i>sebagai sahabat ia selalu mengenang segala kisah bersama sahabatnya.</i>
201	98	<i>Semoga pertanda baik</i> , kau harus berusaha bangkit dan mengatasi masalah ini. aku dan anak-anak akan selalu bersamamu.
202	102	Kau selalu bilang tak boleh ada hal buruk dibalas dengan buruk. <i>Semuanya harus dilakukan dengan cara yang baik, meskipun mereka sama sekali tak bersikap baik kepadamu.</i>
204	103	Aku selalu tak sabar dengan apa yang kusaksikan. Dan lagi-lagi yang kusaksikan hanya senyumannya. <i>Aku wanita yang terlalu emosi dengan apa yang kusaksikan, dan dia selalu beramai dengan keadaan.</i>
208	115	Begitulah, Hasan tak pernah berbuat dan bersiasat buruk pada orang lain, <i>maka ketika mungkin orang hendak berbuat buruk padanya, ia tak pernah berpikir seperti itu.</i>
210	120	Begitulah Hasan, ia tak pernah mementingkan dirinya diatas kepentingan orang lain. <i>Ia pun tak pernah berpikir buruk pada segala perkataan atau permintaan orang lain.</i>
Jumlah Data		14

2) Menolong Sesama

No. Data	Hlm.	Kutipan
163	17	Kita akan membuat permainan. <i>Siapa yang berkata kasar pada orangtuanya, dia harus</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>bersedekah.</i>
167	18	Mahmud membuktikan ucapannya. Tim kami bertambah, dulu hanya tak kurang dari lima orang, tetapi kini telah berbilang jadi puluhan orang. Mereka bahkan membuat permainan sendiri. <i>Aku mendengar mereka mengusulkan ide di sebuah beranda masjid.</i>
168	23	Lalu sejenak aku mendatangi kamar kecil di sudut masjid. <i>Membangunkan seorang muadzin yang terlelap.</i>
170	35	Suatu siang sebuah telepon bordering, <i>seseorang menelpon di luar sana ingin bertemu denganku. Seorang rekan datang keruangan tempat aku mengajar sambil terburu-buru.</i>
175	40	<i>Teman-teman ayah selalu memberi kabar tentang kitab-kitab yang ku cari.</i> Maka aku segera melakukan perjalanan ke Duswaq bersama beberapa orang teman.
190	85	<i>Jika ada tamumu yang datang untuk menemuimu, ayah akan membukakan pintu dan melayaninya.</i> Sedangkan jika ada tamu ayah yang datang untuk mencari ayah, kau yang harus membukakan pintu dan melayaninya lebih dulu.
199	94	<i>Apa yang kita miliki adalah apa yang harus kita bagi.</i> Demikian Hasan berpesan kepada anak-anak. Maka jangan heran, anak-anak selalu diberi banyak uang oleh Hasan. Bukan untuk membeli ini dan itu, tetapi ia katakan, anak-anak harus bersedekah.
203	102	Bukankah yang mereka lakukan itu baik, yang mereka perjuangkan itu mulia. <i>Mereka memperjuangkan orang lain, bukan diri mereka sendiri.</i>
Jumlah Data		8

3) Cinta Kasih Sejati

No. Data	Hlm.	Kutipan
156	10	<i>Rasa malu itu datang di hatiku, di wajahku.</i> Meski mungkin ayah tak tahu, ayah tak akan bertanya atau mengatakan, ‘aku sudah melarangmu, tapi kau terlalu keras kepala.’
157	10	Aku adalah anak yang selalu mengikuti apa

		yang dikatakan ayah. <i>Bukan dengan paksaan, ayah mengajarku segala ketaatan dengan cinta.</i>
171	36	<i>Aku hanya berusaha untuk tak mengkhianati anak-anak. Mereka senang, aku pun senang. Mereka sedih aku pun sedih. Kejujuran dalam menunaikan pekerjaan dan amanah menjadi sumber bahagia di hatiku. Cukup sampai di situ. Setelah itu jangan berharap yang lain.</i>
189	82	<i>Aku tersenyum. Tsana telah tumbuh bijak. Ia tak butuh lagi mata-mata. Ia mengerti dengan segala keutamaan kebaikan. Ayahnya memberikan sesuatu dengan cinta, maka ia pun melakukannya sama.</i>
193	89	<i>Aku tak pernah membencinya, ia sahabat terbaikku dulu. Tidak ada yang menentang bahwa sahabatku itu telah berperan banyak dalam perjuangan selama ini. Aku tetap mencintai mereka atas kebaikan mereka di masa lalu.</i>
196	90	<i>Tidak semua cinta akan berbalas cinta. Bahkan perjuangan tentulah bertabur air mata agar ia lebih terasa manis di ujungnya. Keinginan untuk tetap bersama sahabatnya itu tak bersambut tangan.</i>
198	93	<i>Kau dengan segala kesederhanaanmu memperlakukan aku dengan cinta yang lebih dari sekedar kata-kata. Dan kau mencintai anak-anakmu dalam dimensi yang tiada batasnya. Meski kadang kau pergi dan tak pulang, tetapi kecintaan itu telah melekat di hatiku, di hati anak-anakmu.</i>
209	118	<i>Hari-hari belakangan aku merasakan cinta yang semakin mekar pada Hasan. Setelah sekian tahun tak pernah padam segala rasa yang membuat aku selalu tertunduk, kagum dan bersyukur atas pertemuan pertama kali dengan ibu mertua.</i>
212	138	<i>Saat malam berdarah itu menjemputmu, saat itulah rasa sakit paling sakit hinggap di tubuhku. Cinta kita merasakan sakit yang sama, mungkin seperti peluru-peluru yang menghujani tubuhmu.</i>
213	142	<i>Tentang kekasih mereka yang mereka katakan tak membuat bahagia. Kisah kita tak begitu. Jalan hidup kita yang begitu syahdu, meskipun</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>sedikit bertabur air mata seperti yang kau katakana.</i>
Jumlah Data	10	

4) Membantu Tanpa Pamrih

No. Data	Hlm.	Kutipan
155	10	Seorang perempuan pada sore hari datang ke rumah membawaku dalam sebuah selimut besar. Ia menemukan aku terdampar di tepi sungai.
169	34	Pekerjaan paling hebat adalah menyiapkan orang untuk menjadi hebat, dan itulah mudarris.
173	37	Mungkin hati ingin mendapatkan semua itu, tetapi pikiran kita semestinya menyangkalnya. <i>Tidak ada yang lebih indah di muka bumi ini kecuali pekerjaan yang ikhlas.</i>
174	37	Kebaikan akan memberi kecukupan pada kehidupan kami. <i>Bantu kami agar bekerja ikhlas tanpa keinginan lain.</i> Cukuplah anda membantuku menyebarkan kebaikan di sini.
177	41	Hidup tak cukup hanya dengan mengumpulkan kebaikan diri sendiri. <i>Hidup pun harus berbagi.</i>
180	67	Setiap hari selalu datang orang-orang yang ingin menemui Al Banna. <i>Bahkan hanya setakat ingin bergabung, bahkan mereka memberikan apa saja yang mereka punya untuk dakwah yang terus berkembang.</i> Ada seorang pria yang datang ingin bergabung, menyumbang harta yang ia punya. Maka ia pun menjual tanahnya.
183	70	Sesungguhnya kami ini termasuk orang-orang yang fakir. <i>Kekayaan yang kami miliki itu adalah simpanan harta dari anggota kami.</i>
206	107	Perjuangan Pelestina mengusir penjajah di negaranya seolah mendapat nyawa baru. Mereka memperjuangkan kehidupan bangsa mereka di tanah mereka sendiri yang dikuasai penjajah, dan <i>Hasan datang untuk mengembalikan kemerdekaan bangsa Palestina atas tanah mereka sendiri.</i>
211	124	Tuan, <i>tolonglah rawat sahabatku ini lebih dulu</i> , dia terlihat sangat sakit kondisinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

214	148	Keringat dingin mengalir deras di keningku. <i>Saif memberiku segelas minuman hangat dan sepotong roti. Ia duduk di sebelahku sambil mengeringkan keringat yang basah.</i>
Jumlah Data		10

5) Saling Menghargai

No. Data	Hlm.	Kutipan
158	15	Rupanya Syaikh Zuhran sangat puas tentang jawabanku bagaimana menghormati orang tua, bagaimana pula mengajak anak-anak seusiaku menjadi hormat dan taat pada ayah dan ibunya. <i>Syaikh Zuhran mengambil sebuah kertas, lalu ia menuliskan satu syair sederhana untukku.</i>
159	15	Janganlah kalian ucapkan hal itu di hadapan banyak orang, mereka tak akan pernah simpati dengan kebaikan yang kalian lakukan. <i>Katakanlah yang baik, jika kalian ingin orang berbuat baik.</i>
160	16	Aku begitu terkesan. Bukankah demikian semestinya. <i>Mengapa untuk mengajak orang berbuat baik kita harus berbuat buruk.</i>
161	16	Aku hanya memanggil namanya tetapi ia lebih mengerti apa yang membuatku memanggil namanya. Ia mengerti bahwa aku selalu ingin serba tahu, lalu sebelum aku bertanya ke sekian kali, <i>beliau akan menjelaskannya, dengan senyum dan kebahagiaan yang terpancar.</i>
162	16	<i>Di antara anak-anak kecil di kota ini, aku berteman lebih dekat dengan syaikh-syaikh itu. Kadang-kadang ada pertanyaan anak-anak lain yang kubiarkan saja, ku jawab dengan senyuman.</i>
164	18	Kita akan mencobanya, percayalah. <i>Aku mendapatkan banyak buku-buku dari ayahku karena aku hampir tak pernah berkata kasar pada mereka.</i>
165	18	Aku mengajak anak-anak itu. Ini hal aneh bagi mereka, tetapi aku ingin sekali anak-anak itu mengerti dengan perilaku baik. <i>Bukankah orang tua akan sayang pada anak-anaknya yang baik, kenapa tak memulainya dengan perilaku sederhana, berkata baik dan menghindari yang kasar.</i>

166	18	<i>Ibunya bilang mahmud sekarang telah berubah, ia menjadi sangat sayang pada anaknya itu karena selalu berkata baik dan mendengarkan nasihatnya.</i>
176	40	<i>Aku menyahut lalu disambut senyuman orang-orang.</i>
179	51	<i>Menepuk pundak kami, tersenyum dan berkata simpati. Ada juga penjaga kedai yang baik hati. Mereka mempersilahkan kami duduk di kursi besar, lalu ikut mendengarkan apa yang kami sampaikan. Selepas itu mereka akan menatap kami ramah.</i>
182	69	<i>Aku akan mendukung siapa saja menteri yang menjalankan tugasnya dengan ajaran agama yang benar. Apakah ia berasal dari kelompokku ataupun tidak.</i>
185	76	<i>Aku mengikuti ibu keluar. Di ruang tamu, seorang perempuan yang sudah tua usianya tetapi terlihat aura wajahnya penuh cahaya. Perempuan itu menatapku penuh gembira. Ia tersenyum sambil menjabat tanganku.</i>
191	85	<i>Sebenarnya Saif tahu, ayahnya ingin mengatakan apa yang ia lakukan tadi siang terhadap tamu yang mencarinya itu tidak benar. Tetapi ia tidak memarahi Saif. Ia bahkan membuat sebuah tawaran kesepakatan yang lebih masuk akal. Mendengar permintaan ayahnya Saif pun setuju. Sejak itu tak ada lagi tamu-tamu yang kecewa. Mereka saling menghargai tamu-tamu yang datang ke rumah. Sebuah cara berdamai yang sederhana dan sangat terbukti.</i>
200	97	<i>Aku tahu itu sebab setiap hari aku melihat anak-anak yang selalu nyaman bersamamu, dan orang-orang pun selalu datang untuk belajar dan bertanya banyak hal. Sementara aku sebagai istrimu, aku adalah perempuan yang paling bahagia dengan segala caramu menghormatiku.</i>
205	104	<i>Baiklah, sampai di sini aku sangat memahami. Apa yang dia lakukan dan apa yang menjadi prinsip dalam hidupnya. Ia punya jiwa yang kokoh, bahkan karang dilautan bisa terhempas ombak, dia sama sekali tidak.</i>
207	114	<i>Suatu hari seorang polisi datang menemui Hasan. Wajahnya bersahabat dengan bicara yang amat ramah. Hasan menerimanya dengan</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		baik. Mereka pun berbincang seperti halnya Hasan berbicara pada rekan-rekannya. <i>Bahkan Hasan menjamu lelaki itu dengan jamuan makan minum yang istimewa.</i>
Jumlah Data	16	

6) Saling Mengenal

No. Data	Hlm.	Kutipan
186	76	Perempuan itu semakin tersenyum lebar. Aku tak mengerti, tetapi yang kulihat <i>ia begitu akrab dengan ayah dan ibu. Mereka bahkan bercerita tentang kitab-kitab baru yang aku belum tahu.</i>
187	77	Kau akan mengenalinya nanti. Tetapi ayah katakan, bersiaplah menjadi perempuan dengan dakwah terbaik di negeri ini, sebab <i>lelaki yang akan bersamamu itu pria yang telah diikuti jutaan orang hingga luar negeri.</i>
188	79	<i>Lelaki itu bernama Hasan, seorang yang sangat sederhana.</i> Di wajahnya hanya ada ketenangan. Ia mengajarkan aku tentang kehidupan ini layaknya persiapan seseorang yang akan berjalan jauh.
Jumlah Data	3	

d. Hubungan Manusia dengan Alam Sekitar

1) Menjaga dan Melestarikan Alam

No. Data	Hlm.	Kutipan
217	19	Kami memandang kairo. Ada hamparan Sungai Nil yang membentang, dan itulah yang harus kami lalui. Ini bukan soal mengajak anak-anak mengumpulkan denda, tetapi <i>bagaimana menernihkan setiap jengkal aliran sungai Nil di negeri ini. airnya sebagian menghitam, dan kami ingin kebaikan menjernihkannya.</i>
219	29	<i>Demikianlah cahaya yang harus selalu dihidupkan.</i> Akan ada saja kegelapan yang menghalaunya. Jika tidak dengan cahaya malam yang selalu terang kita temukan, niscaya lama-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lama kita pun akan lemah dengan kegelapan. Maka seperti dulu-dulu, aku selalu menyukai sepertiga malam yang begitu indah.
220	30	Tidak. Aku berusaha menghalaunya. <i>Aku akan selalu menghidupkan cahaya dalam hati dan kepalaku.</i>
226	104	Orang-orang memang asing dengan Islam yang datang kepada mereka, <i>tetapi kitalah yang akan terus menghidupkan cahaya, meskipun mereka ingin memadamkannya.</i>
Jumlah Data		4

2) Pemanfaatan Sumber Daya Alam

No. Data	Hlm.	Kutipan
215	7	Ayah meninggalkan aku sendiri di rumah. <i>Sebuah bangunan batu tua dengan rangka-rangka yang mulai lapuk.</i> Aku tidur saja di rumah, sendirian. Ayah biarlah pergi, segala kewajibannya telah ia tunaikan. <i>Sementara ibupun membeli gandum untuk bahan makanan hari itu.</i>
216	13	Kelak jika kau sudah besar, <i>kau bisa membuat perjalananmu sendiri melintas Sungai Nil, mencari buku-buku yang kau inginkan.</i>
218	22	<i>Di saat anak-anak lain bermain-main di tepi Sungai Nil, aku memilih merenung di sini.</i> Di bawah kitab-kitab yang dititipkan ayah dalam koper-koperku.
221	33	<i>Hidup itu seperti matahari yang terus berputar. Selalu ada belahan bumi yang menanti perputarannya.</i> Demikianlah aku dengan segala takdirku.
222	40	<i>Perjalanan menembus sungai Nil menggunakan perahu menjadi perjalanan indah yang kami lalui untuk memburu kitab-kitab.</i>
223	80	Petang ini ia di Kairo, esok pagi ia telah di Iskandaria, dan esok lusa entah kemana lagi. <i>Perjalanannya bersama sungai Nil yang menjadi saksi.</i>
224	99	Pemandangan kota pagi ini sebenarnya cukup cerah. <i>Cahaya matahari jatuh satu persatu ke wajah orang-orang di sepanjang jalan sempit tempat kami tinggal.</i>

225	102	<i>Aku dan orang-orang yang bersamaku telah menjadikan diri kami seperti pohon. Dia akan mengeluarkan buah dan buah itu bisa dipetik orang-orang disekitarnya. Dia akan tetap berdiri meskipun badai dan angin datang. Dia tetap begitu sebab ingin selalu menghasilkan buah setiap tahun.</i>
227	118	<i>Hasan mengambil keputusan untuk berangkat ke Qalyub. Di sana kondisi mungkin lebih tenang. Ia bermaksud mengajakku tinggal di sebuah lahan perkebunan yang dimiliki sahabatnya Nabrawi.</i>
Jumlah Data		9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3 Silabus

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XII (Dua Belas)

Semester : Ganjil

Kompetensi Inti :

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, secara mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar
mengidentifikasi isi dan sistematika	4.1 Menyajikan simpulan	Mengidentifikasi isi dan Sistematika	Membuat Surat	Mengamati, menanya,	20 JP	Buku Mata



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang No. 19/2002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang berkaitan dengan kegiatan akademik.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar
Menyusun surat lamaran yang di sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran baik secara lisan maupun tulisan	Surat Lamaran	Lamaran Pekerjaan	mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengidentifikasi isi dan Sistematika Surat Lamaran	sikap		pelajaran Bahasa Indonesia kelas 12 kurikulum 2013 dan LKS
Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan	4.2 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan.	Menyajikan Simpulan sistematika dan unsur-unsur Isi Surat Lamaran Pekerjaan	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang menyajikan Simpulan sistematika dan unsur-unsur Isi Surat Lamaran Pekerjaan			
		Memformulasikan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memformulasikan			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin penciptanya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan dan penyediaan sumber:
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar	
			unsur kebahasaan Surat Lamaran Pekerjaan				
	Menyusun surat lamaran pekerjaan		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Menyusun Surat Lamaran Pekerjaan				
Mengidentifikasi informasi, yang mencakup identifikasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulisan	4.3 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi ceritasejarah dalam sebuah teks eksplanasi	Mengidentifikasi Informasi dalam Cerita Sejarah	Menikmati Cerita Sejarah Indonesia	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengidentifikasi Informasi dalam Cerita Sejarah	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	16 JP	Buku Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 12 kurikulum 2013 dan LKS
	Menganalisis kebahasaan teks Cerita (Novel)		Mengamati, menanya, mengeksplorasi,				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pengajaran, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau novel sejarah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar
	Sejarah		mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Menganalisis Kebahasaan Teks Cerita (Novel) Sejarah			
Menganalisis bahasa cerita atau novel sejarah	4.4 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan	Mengonstruksi nilai-nilai dalam Novel Sejarah	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengonstruksi Nilai-Nilai dalam Novel Sejarah			
	Menulis Cerita Sejarah Pribadi		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Menulis Cerita Sejarah Pribadi			



© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang Menggandakan, Menyalin, Mengambil, Menjual, Menyewakan, atau Menyebarkan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama penulis dan sumbernya.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, atau publikasi ilmiah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar
Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan rencana terhadap suatu isu) dalam teks editorial	4.5 menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis	Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Editorial	Memahami Isu Teknis Lewat Editorial	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Editorial	Pengetahuan, Keterampilan, Sikap	16 JP Buku Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 12 kurikulum 2013 dan LKS
		Menyeleksi Ragam Informasi sebagai Bahan Teks Editorial		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Menyeleksi Ragam Informasi sebagai Bahan Teks Editorial		
menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan	Menganalisis struktur kebahasaan Teks Editorial		Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar
maupun tulis			Menganalisis Struktur Kebahasaan Teks Editorial			
		Merancang Teks Editorial	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Merancang Teks Editorial			
3. Menilai isi dua buku fiksi dan kumpulan erita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	4.7 Menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topic baik secara lisan maupun tulis	Menafsirkan Pandangan Pengarang Terhadap Kehidupan dalam Novel	Menikmati Novel	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Menafsirkan Pandangan Pengarang Terhadap Kehidupan dalam Novel	16 JP	Buku Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 12 kurikulum 2013 dan LKS





Hak Cipta Dan Urutan Undang-Undang

- 1. Diarangkan dan diterbitkan sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengantar hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Diarangkan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar
Menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel	4.8 menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis	Menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam Novel	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel			
		Menyajikan Hasil Interpretasi Pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Menyajikan Hasil Interpretasi Pandangan Pengarang terhadap Kehidupan dalam Novel			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar
Menganalisis isi dan kebahasaan	4.9 merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	Menganalisis unsur-unsur dalam novel	Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Merancang Novel			
		Memproduksi novel sesuai dengan rancangan yang dibuat				

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 6 Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema/Pokok Bahasan	: Menikmati Novel
Subtema/Sub Pokok Bahasan	: Merancang Novel
Kelas/Semester	: XII / Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Mengamalkan dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
 KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel
 4.9 Merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.9.1 Menganalisis unsur-unsur dalam novel
 4.9.1 Memproduksi novel sesuai dengan rancangan yang dibuat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Tujuan Pembelajaran

Melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik diharapkan dapat menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan tepat.

Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur dalam novel

Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam, kemudian meminta ketua kelas menyiapkan anggotanya dan berdoa sebelum belajar. 2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta mereka untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. 3. Guru mengingatkan kembali materi yang dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang akan berlangsung. 	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon pertanyaan guru terkait dengan pengalamannya membaca novel sebagai kegiatan apersepsi 2. Peserta didik mengamati kutipan novel “Lelaki Al Mahmudiyah” dengan cermat. <p>Mengeplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdiskusi bersama guru untuk membahas mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam novel dengan membaca kutipan novel “Lelaki Al Mahmudiyah” dan berdiskusi tentang nilai-nilai kehidupan dalam novel dengan cermat. 2. Pendidik memberikan kepada siswa lembar kerja 	70 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>untuk didiskusikan secara berkelompok mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam novel dan menafsirkan nilai-nilai kehidupannya.</p> <p>Pengumpulan Data :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdiskusi bersama kelompok untuk menjawab rumusan masalah yang di sajikan dalam lembar kerja. 2. Peserta didik mencari informasi pendukung melalui berbagai literatur sebagai pendukung untuk menemukan data yang berkaitan dengan unsur-unsur dalam novel serta nilai-nilai kehidupan. <p>Pengolahan data :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam kelompok dengan bimbingan pendidik menganalisis unsur-unsur dalam novel dan menafsirkan nilai-nilai kehidupannya. 2. Peserta didik mencatat dan menyusun data-data yang telah di temukan untuk kemudian dipresentasikan. <p>Mengkomunikasikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama kelompok melakukan presentasi hasil diskusi 2. Peserta didik dalam kelompok dengan bimbingan pendidik memperbaiki hasil diskusi. 	
3	<p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. 2. Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Pendidik beserta peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. 	10 menit

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan ialah Diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang diterapkan ialah Discovery Learning.

I. Sumber Pembelajaran

1. Sryaman, Maman, dkk . 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Darmawati, Uti dan Yudi Artati. 2019. Buku Pegangan Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Yogyakarta : Intan Pariwara.

J. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah artikel, buku siswa, lembar tugas siswa dan novel.

K. Penilaian

1. Jenis/ Teknik Penilaian : Tes tertulis, dan hasil kerja kelompok peserta didik
2. Bentuk instrumen
3. Pedoman penskoran : Pada table

1) Instrumen Penilaian Sikap

Indikator : Menghargai karunia Tuhan YME yang menciptakan manusia dan lingkungannya, meliputi :

1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.
2. Disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Jujur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bersikap toleransi atau mampu bekerjasama dengan siapapun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan dan keyakinan.
5. Percaya diri untuk mengemukakan pendapat dalam kegiatan pembelajaran

Rubrik Penilaian Sikap :

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								

5								
---	--	--	--	--	--	--	--	--

Kriteria skor :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan pernyataan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan pernyataan

2) Rubrik Penilaian Pengetahuan

Tema : Menikmati Novel

Indikator :

- a. Menangkap maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel
- b. Menerangkan maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel
- c. Menyajikan hasil interpretasi pandangan pengarang dengan kalimat yang baik dan benar

Uraian

No	Soal	Skor
1.	Memahami unsur-unsur yang terdapat dalam novel	50
2.	Menguraikan nilai-nilai kehidupan dalam novel	50

3) Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria Penilaian	Skor					Total Skor Pemerolehan	Nilai
	1	2	3	4	5		

Keterangan :

- 1 = Sangat kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Amat baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

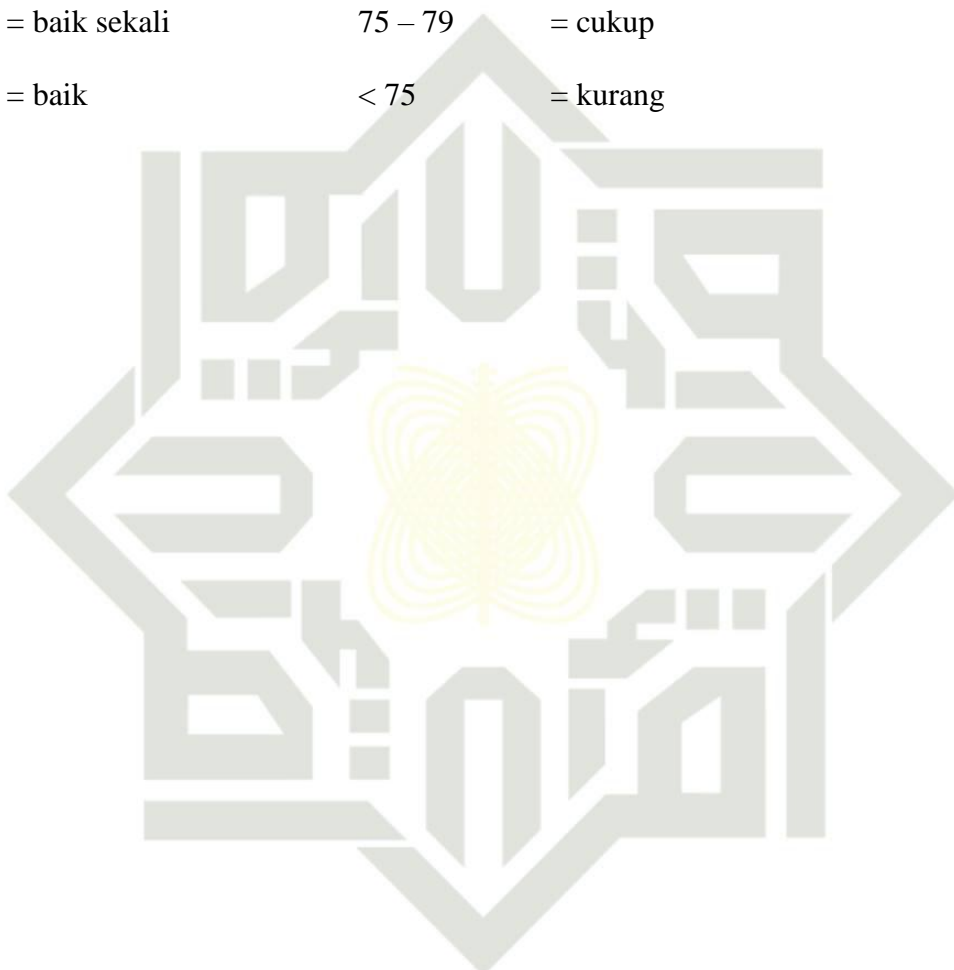
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Penskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Konversi tingkat penguasaan :

90 – 100	= baik sekali	75 – 79	= cukup
80 – 89	= baik	< 75	= kurang



UIN SUSKA RIAU

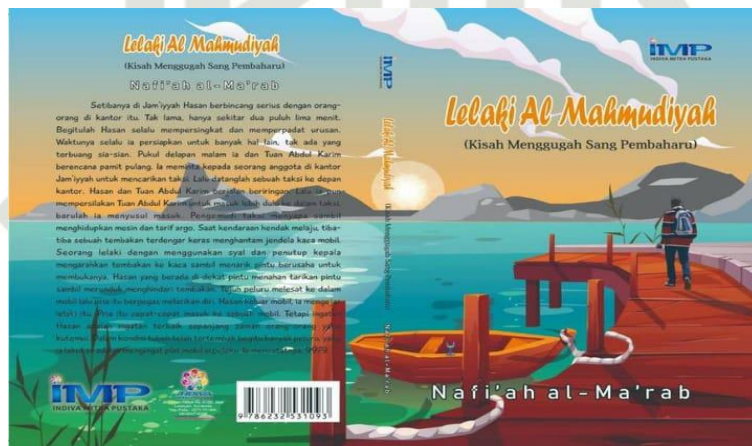
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5
LKPD Novel Lelaki Al Mahmudiyah Karya Nafi`ah Al-Ma`rab

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas /Semester : XII MIPA / 1
Sub Materi : Menikmati Novel
Materi pokok : Merancang Novel
Kompetensi Dasar : 3.9 Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel



Nama Kelompok :	
Nama Anggota :	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel	3.9.1 Menganalisis unsur-unsur dalam novel
4.9 Merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan	4.9.1 Memproduksi novel sesuai dengan rancangan yang dibuat

Tujuan Pembelajaran

Melalui penerapan model pembelajaran Discovery Learning, peserta didik diharapkan dapat menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan tepat.

C. Petunjuk Belajar

1. Perhatikan setiap petunjuk pada latihan dalam lembar kerja peserta didik
2. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu nilai-nilai pandangan pengarang dalam novel.
3. Jawablah setiap soal disertai dengan penjelasan yang tepat
4. Setiap kelompok dapat mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Latihan I

Bacalah kutipan novel **Lelaki Al Mahmudiyah** berikut !

Lelaki Al Mahmudiyah

Kepalaku selalu dihujani buku-buku. Dulu, ayah dan teman-teman ayah yang mengajakku membaca kitab-kitabnya. Saat mereka berbincang dan berdiskusi, ayah akan memintaku duduk di sela-sela mereka. Tetapi lama kelamaan, aku merasa menyatu dengan benda-benda itu. Setiap kalimat dalam buku-buku itu mengganggu tidurku. Tak jarang aku tak sabar menunggu pagi. Malam kupikir begitu panjang di kota ini, hingga pertemuanku dengan teman-teman ayah begitu lama. Aku menggilai buku-buku itu.

“adakah benda yang lebih kau inginkan saat ini ketimbang buku?” ayah bertanya kepadaku di sela-sela ia menghabiskan roti gandumnya.

“ada ayah.”

“apa?” ayah seperti terkejut dengan jawabanku. Ia mungkin berpikir telah gagal menanamkan rasa gila ilmu padaku.

Buku yang dikatakan Syaikh Zuhran pekan lalu. Ia bilang hanya ada di Iskandaria, dan aku dengan tubuhku yang masih kecil ini bagaimana mungkin bisa kesana mencarinya? Kecuali kalau ayah mengajakku turut serta dalam rombongan ayah.”

Mendengar itu ayah tertaa. Ia bahkan menyuruhku memakan rotinya. Diam-diam aku melihat ayah bahagia. Tetapi aku tak begitu peduli dengan apa yang ada di pikiran ayah. Yang kurasakan saat ini, bagaimana agar aku selalu bersama Syaikh Zuhran di perpustakaan, bagaimana agar semua buku yang ia punya bisa ia pinjamkan kepaaku. Dan mungkin itu keinginan yang tak diketahui ayah di hatiku.

“Kelak jika kau sudah besar, kau bisa membuat perjalananmu sendiri melintasi sungai Nil, mencari buku-buku yang kau inginkan. Ajaklah anak-anak kota ini turut serta, seperti perginya para sahabat ke medan perang.”

Apa yang dikatakan ayah selalu ku simpan dalam ingatan. Lalu setelah itu aku akan kembali menemui Syaikh Zuhran di madrasahnyanya. Ia bersama murid-

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

murid yang mencintainya. Suatu ketika ia memanggilku ke perpustakaan. Ku pikir ia hanya akan memintaku mencari buku-buku lama yang letaknya mulai tertindih-tindih. Tetapi aku terkejut, ditangannya sudah ada sepuluh kitab tebal yang sebagian ia letakkan di meja.

“Al-Banna, bacakan kitab-kitab itu padaku.”

“Mungkin aku hanya bisa menamatkan tiga, atau mungkin lima, ya aku sanggup lima.”

“Aku memintamu membacakan semuanya untukku”

Inilah yang selalu dilakukan Syaikh padaku. Sungguh aku mau bagaimana. Paling melaporkan pada ayah sama saja. Mungkin justru akan ditambah lima buku lagi. Lalu tak ada pilihan. Hari-hariku pun bersama Syaikh Zuhran di Perpustakaan.

“Kau tahu kenapa aku memintamu membacakan sepuluh buku padaku?”

“Mungkin Anda ingin aku cepat besar dan menjadi teman antara Anda dan ayahku.”

“Bisa jadi begitu, tetapi setelah membaca buku yang kesepuluh, kau akan tahu bagaimana cara menjadi seorang pendidik meskipun kau tak pernah belajar menjadi seorang guru. Apa yang ada di kepalamu harus kau sampaikan pada banyak orang, kau akan menjadi seorang guru.”

Syaikh Zuhran selalu punya alasan untuk begitu. Menjadikan kepalaku tumpahan buku-buku. Dan jujur saja semua itu bukan lagi sesuatu yang menyulitkan bagiku. Lama-lama aku merasa butuh. Apa yang dikatakan Syaikh Zuhran selalu benar. Di buku yang kesekian aku menemukan sesuatu yang tak pernah ku temukan di buku-buku sebelumnya. Aku semakin menggilai isi buku-buku itu.

Suatu ketika saat ujian kelas tiba, aku memberikan jawaban yang sepertinya membuat Syaikh Zuhran takjub. Jawaban itu buah dari perenunganku di sepanjang malam. Ya, entah kenapa, membaca saja rasanya tak cukup. Aku merenungkan setiap kali ilmu masuk dalam pikiranku. Dan pagi harinya, aku seperti menemukan banyak jawaban yang begitu menyakkan pikiran. Jawaban-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawabannya itu harus kusampaikan pada Syaikh Zuhran, dia yang pertama kali menengarkan apa yang kupikirkan.

Rupanya Syaikh Zuhran sangat puas tentang jaabanku bagaimana menghormati orang tua, bagaimana pula mengajak anak-anak seusiaku menjadi hormat dan taat pada ayah dan ibunya, Syaikh Zuhran mengambil sebuah kertas, lalu ia menuliskan satu Syair sederhana untukku:

Banna menjawab

Menjaab dengan tepat

Semoga Allah memberi

Ridho dan Rasyad

Sebenarnya aku punya orang-orang hebat yang mengajarku banyak hal. Dunia ini menyimpan mutiara-mutiaranya di Al-mahmudiyah. Dan aku menjadi orang yang sangat beruntung menemukannya. Ini tanah airku, dan orang-orang hebat terlahir disini.

Syaikh Abu Syaussyah, dia mengajarku tentang cahaya yang semestinya kita bawa dalam kehidupan. aku, dan mungkin anak-anak seusiaku di kota ini melihat kemuliaan yang bersinar di mata lelaki itu. Kami melihat orang-orang yang dengan mudahnya berucap kema'rifan yang dibuat-buat di muka umum, dengan bahasa yang amat munkar. Lalu kami hanya diam menatap Syaikh, kami ingin tahu apa yang diucapkan lelaki itu setelah ia melihat seseorang yang berkata kasar kepadanya.

“Syaikh...,” aku sebenarnya ingin sekali bertanya tentang apa yang kulihat, tentang seseorang yang mengatakan kafir saudaranya.

“Janganlah kalian ucapkan hal itu di hadapan banyak orang, mereka tak akan pernah simpati dengan keibakan yang kalian lakukan. Katakanlah yang baik, jika kalian ingin orang berbuat baik.” Syaikh Abu Syaussyah berkata kepada kami, dan usiaku telah cukup dapat mencerna kata-katanya. Aku begitu terkesan. Bukankah demikian semestinya. Mengapa untuk mengajak orang berbuat baik kita harus berbuat buruk.


Ayo Berlatih

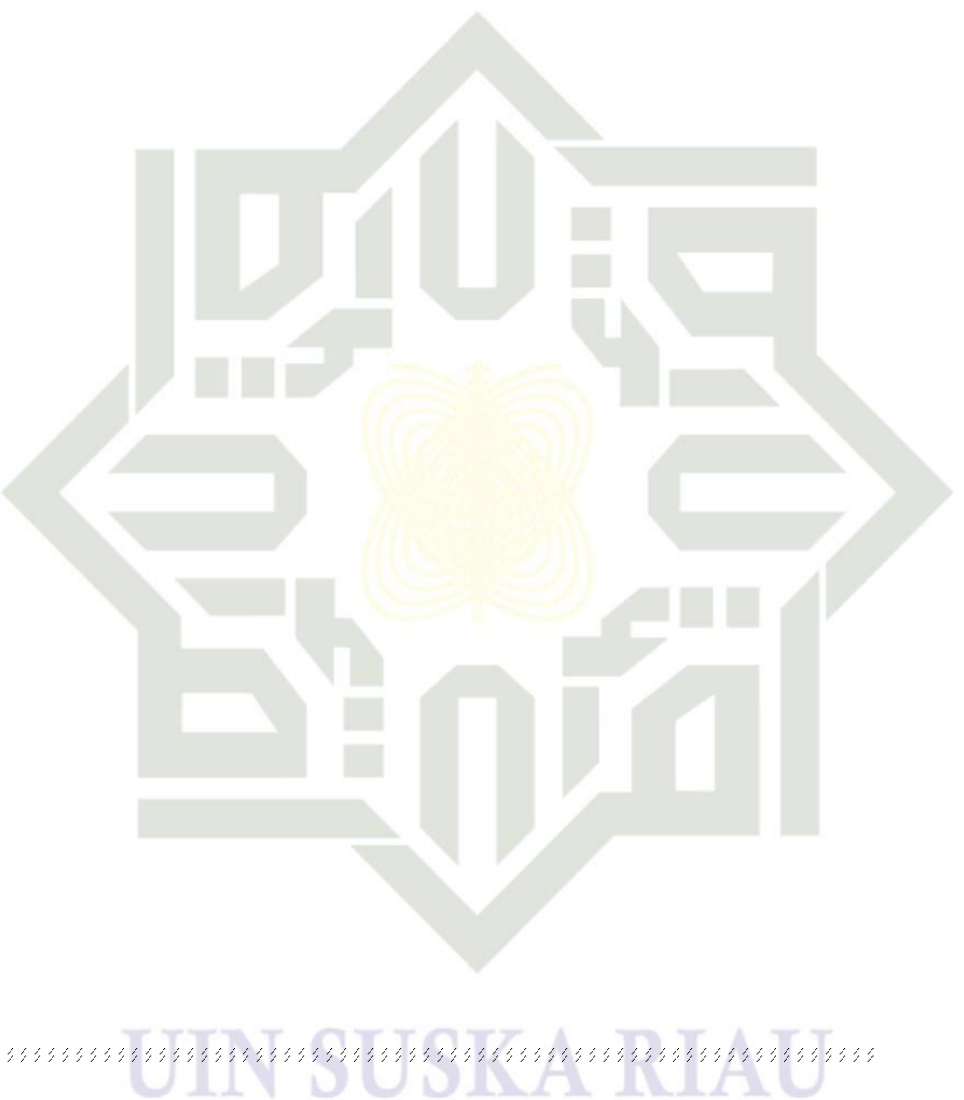

Jelaskan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam sebuah novel?

No	Unsur Intrinsik	Penjelasannya
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

2. Identifikasi nilai-nilai moral yang tergambar dari kutipan novel lelaki Al Mahmudiyah di atas !

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



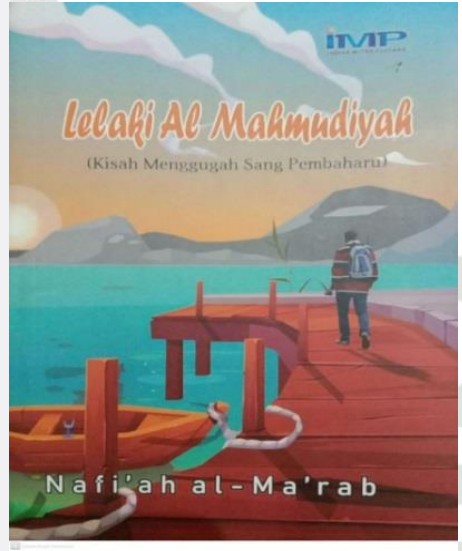
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Foto-Foto Dokumentasi



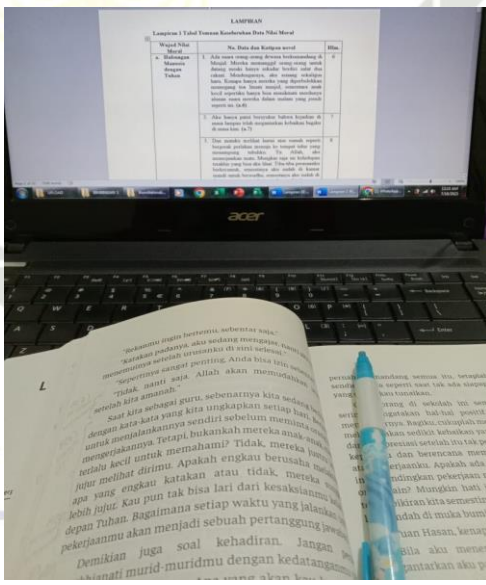
Sungguh aku sangat takut. Sebenarnya mengapa aku harus di sini? Bukankah untuk belajar aku bisa berguru pada teman-teman ayah. Pada kitab-kitab yang mereka juga setia kepadaku? Selepas ini bisa jadi aku akan mempertimbangkan gaji yang ditawarkan sebagai mudarris.

Dan aku mulai lupa pada pangkat yang ditawarkan madrasah-madrasah kepadaku? Aku bermohon ampun kepada-Nya. Dan aku takut dari kecelakaan yang bakal menimpa. Sungguh sebuah kitab yang di dalamnya terdapat mutiara-mutiara bersinar telah masuk dalam jiwaku. Kitab yang kubaca setiap malam bersama teman-teman ayah. Setiap kata-katanya membekas di ingatanku. Bagaimana mungkin aku bisa melupakan segala nasihat yang ada padanya? Kehidupan ini kelak akan tiada, lalu bagaimana kita bisa menyandarkan segalanya pada sesuatu yang akan pergi?

Kitab itu telah membuat aku mencintai ilmu, lebih dari diriku. Ia yang membuat aku sanggup berdiri dalam celaan orang-orang. Mereka mengira bahwa kebaikan yang tertuai adalah sesuatu yang berlebihan, bahkan pelanggaran. Bukankah manusia fitrahnya baik, lalu bagaimana mungkin banyak manusia yang menodak kebaikan? Kitab itu memberiku kekuatan setelah Allah yang menguatkan hatiku di tengah malam. Dan yang kutakutkan saat ini adalah keinginan hatiku yang ingin menunjukkan kepada manusia atas segala hal yang kumiliki. Ya, sebab di tempat inilah segalanya akan datang, ilmu, pangkat, jabatan hingga harta bila aku menginginkannya.

Bagaimanapun, aku tak akan bisa melepaskan kitab-

39



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Isra Mairoza Syahrani lahir pada tanggal 25 Oktober 2000 di Kuok, Kabupaten Kampar. Isra merupakan anak dari pasangan Bapak Syahrul dan Ibu Arni. Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis dimulai dari MIN Merangin, dan tamat tahun 2013. Setelah lulus dari MIN Merangin, penulis melanjutkan pendidikannya di MTSN Model Kuok, dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Kampar dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis diterima di perguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA), pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kuantan Tenang, Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu. Selanjutnya melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 6 Pekanbaru. Hingga penulis menyelesaikan studi pada tanggal 5 Juli 2023 dengan judul skripsi *Analisis Nilai Moral Novel Lelaki Al Mahmudiyah Karya Nafi`ah Al Ma`rab serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.